

## **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen



# PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

## KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210  
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279  
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI  
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
 DAN UNTUK TAJIUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Suprajarto  
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
 Alamat Domisili : Jl. Sumenep No. 11 Menteng, Jakarta Pusat  
 Nomor Telepon : 021 - 575 1705  
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Haru Koesmahargyo  
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
 Alamat Domisili : Jl. MPR III / 09 Cilandak, Jakarta Selatan  
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751  
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Januari 2019  
 Atas nama dan mewakili Direksi






**Suprajarto**                      **Haru Koesmahargyo**  
 Direktur Utama                      Direktur

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	8 - 10
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	11 - 12
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	13 - 292
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk .....	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk.....	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Lampiran 3
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Lampiran 4
Catatan atas Informasi Keuangan - Entitas Induk.....	Lampiran 5

\*\*\*\*\*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/I/2019

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00035/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/I/2019 (lanjutan)

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya, yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Purwantono, Sungkoro & Surja



**Danil Setiadi Handaja, CPA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008

30 Januari 2019



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
ASET				
Kas	2a,2c,3	27.421.625	24.798.037	25.212.226
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	71.159.442	58.155.479	55.635.946
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e,2f,5,44	12.677.355	6.132.512	11.280.795
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e,2g,6,44	87.018.051	55.156.762	78.248.833
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	184.284.810	186.939.596	132.086.758
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)	(758)
		184.284.052	186.938.838	132.086.000
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	2c,2d,2e,2i,8,44	27.442.690	10.654.353	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9,44	1.505.273	3.317.840	3.318.434
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u,10,44	9.396.553	18.011.026	1.557.370
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ak,11	485.810	162.912	103.907
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e,2j,12,44	820.010.157	718.982.668	643.470.975
Cadangan kerugian penurunan nilai		(35.017.982)	(29.423.380)	(22.184.296)
		784.992.175	689.559.288	621.286.679
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	20.178.401	17.864.869	17.748.943
Cadangan kerugian penurunan nilai		(497.141)	(577.257)	(492.156)
		19.681.260	17.287.612	17.256.787

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
<b>ASET (lanjutan)</b>				
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2l,	3.409.846	2.488.983	2.200.300
Cadangan kerugian penurunan nilai	14	(88.000)	(103.500)	(130.000)
		<u>3.321.846</u>	<u>2.385.483</u>	<u>2.070.300</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e,2m,	11.643.003	5.693.425	5.692.583
	15,44			
Penyertaan Saham	2c,2d,2e,2n,	460.146	83.150	11.768
Cadangan kerugian penurunan nilai	16, 44	(50)	(50)	(50)
		<u>460.096</u>	<u>83.100</u>	<u>11.718</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p,			
Biaya perolehan	17,44	37.925.236	33.990.807	32.280.793
Akumulasi penyusutan		(11.010.377)	(9.238.772)	(7.756.660)
Nilai buku - neto		<u>26.914.859</u>	<u>24.752.035</u>	<u>24.524.133</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2a,38c	5.114.653	3.286.732	2.539.713
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p,	23.379.549	21.072.055	12.396.074
	2q,2r,18			
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>1.296.898.292</u></b>	<b><u>1.127.447.489</u></b>	<b><u>1.004.801.673</u></b>

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2s,19	8.462.958	6.584.201	5.410.313
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44			
Giro	20	178.097.981	145.529.168	141.419.020
<i>Giro Wadiah</i>		2.277.850	1.766.901	1.127.843
<i>Giro Mudharabah</i>		293.264	139.535	-
Tabungan	21	379.918.705	343.420.737	298.110.406
Tabungan <i>Wadiah</i>		5.601.811	4.749.652	4.176.761
Tabungan <i>Mudharabah</i>		1.659.109	1.270.484	983.121
Deposito Berjangka	22	357.413.513	326.417.937	293.029.378
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		19.006.504	18.362.036	15.679.845
Total Simpanan Nasabah		944.268.737	841.656.450	754.526.374
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,23,44	9.131.158	5.593.367	2.229.538
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,24,44	37.379.394	12.136.684	7.302.398
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	332.343	200.858	347.217
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	11.643.003	5.693.425	5.692.583
Utang Pajak	2al,38a	153.833	569.016	956.553
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	31.190.216	30.619.658	24.800.781
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,26,44	40.457.429	29.408.694	35.013.680
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao,27,44	1.222	2.134	895
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28,42,44	11.789.366	12.194.261	9.479.930
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z,2ae,29,45b	15.339.787	13.794.513	10.498.804
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.473.515	986.450	1.008.510
TOTAL LIABILITAS		1.111.622.961	959.439.711	857.267.576

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
(lanjutan)				
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50				
(Rupiah penuh) per lembar saham				
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,				
Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham				
pada tanggal 31 Desember 2016				
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar				
saham (terdiri dari 1 lembar saham				
Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999				
lembar saham Seri B) pada tanggal				
31 Desember 2018 dan 2017				
dan 60.000.000.000 lembar saham				
(terdiri dari 1 lembar saham				
Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999				
lembar saham Seri B) pada tanggal				
31 Desember 2016				
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh - 123.345.810.000 lembar				
saham (terdiri dari 1 lembar saham				
Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999				
lembar saham Seri B) pada tanggal				
31 Desember 2018 dan 2017				
dan 24.669.162.000 lembar saham				
(terdiri dari 1 lembar saham Seri A				
Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar				
saham Seri B) pada tanggal				
31 Desember 2016				
	1,31a	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	31b	2.692.663	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	13.824.692	13.824.692	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan				
keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	49.850	54.199	23.490
Kerugian yang belum direalisasi atas				
efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi				
Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	(2.070.378)	1.813.625	75.618
Keuntungan pengukuran kembali				
program imbalan pasti - bersih	2af	1.154.343	706.403	665.870
Modal saham diperoleh kembali				
(saham treasury)	1d	(2.418.948)	(2.418.948)	(2.418.948)
Opsi Saham		10.971	-	-
Cadangan Kompensasi atas Saham Bonus	31f	426.670	-	-
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	443.016	483.908
Saldo laba	31d,31e			
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		160.107.704	140.805.012	122.286.786
Total Saldo Laba		163.130.389	143.827.697	125.309.471
Total Ekuitas yang Dapat				
Diatribusikan Kepada Entitas Induk		182.967.543	167.191.833	146.905.250
Kepentingan non-pengendali	2b	2.307.788	815.945	628.847
TOTAL EKUITAS		185.275.331	168.007.778	147.534.097
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.296.898.292	1.127.447.489	1.004.801.673

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
Pendapatan Bunga dan Syariah	32			
Pendapatan bunga	2aa	108.458.358	100.093.333	91.379.317
Pendapatan syariah	2k,2ac	3.124.446	2.819.042	2.636.677
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		111.582.804	102.912.375	94.015.994
Beban Bunga dan Syariah	33			
Beban bunga	2aa	(32.541.395)	(28.652.691)	(27.541.302)
Beban syariah	2ac	(1.375.637)	(1.241.590)	(1.035.502)
Total Beban Bunga dan Syariah		(33.917.032)	(29.894.281)	(28.576.804)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		77.665.772	73.018.094	65.439.190
Pendapatan premi	2ad	4.178.213	3.788.965	3.038.864
Beban klaim	2ad	(3.232.491)	(3.403.551)	(2.760.154)
Pendapatan premi - neto		945.722	385.414	278.710
Pendapatan Operasional lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	2ab	12.018.941	10.442.411	9.226.076
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		6.209.435	5.050.717	4.496.838
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	534.952	784.501	450.895
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	951.009	184.077	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	338.097	55.555	34.602
Lain-lain		3.372.996	2.754.026	3.079.446
Total Pendapatan Operasional lainnya		23.425.430	19.271.287	17.287.857
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(17.792.693)	(16.994.115)	(13.700.241)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	912	(1.239)	347
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(528.982)	(258.524)	(103.705)

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
Beban Operasional lainnya				
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35,42,44	(22.423.271)	(20.440.958)	(18.593.976)
Umum dan administrasi	2o,36	(14.364.278)	(13.199.431)	(12.043.907)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	-	-	(274.109)
Lain-lain		(5.202.735)	(4.973.687)	(4.244.845)
Total Beban Operasional lainnya		(41.990.284)	(38.614.076)	(35.156.837)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>41.725.877</b>	<b>36.806.841</b>	<b>34.045.321</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	37	27.817	216.395	1.714
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		41.753.694	37.023.236	34.047.035
<b>BEBAN PAJAK</b>	2al, 38b,38c	(9.335.208)	(7.978.187)	(7.761.784)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>32.418.486</b>	<b>29.045.049</b>	<b>26.285.251</b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya:</b>				
<b>Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		601.819	61.655	159.569
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(150.455)	(15.414)	(530.727)
Surplus revaluasi aset tetap	17	-	-	14.315.527
<b>Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(4.349)	30.709	(25.579)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	(5.141.381)	2.286.250	1.658.696
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.216.705	(527.459)	(416.966)
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak</b>		<b>(3.477.661)</b>	<b>1.835.741</b>	<b>15.160.520</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>28.940.825</b>	<b>30.880.790</b>	<b>41.445.771</b>

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk		32.351.133	28.997.141	26.234.256
Kepentingan non-pengendali		67.353	47.908	50.995
<b>TOTAL</b>		<b>32.418.486</b>	<b>29.045.049</b>	<b>26.285.251</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk		28.910.721	30.808.443	41.384.558
Kepentingan non-pengendali		30.104	72.347	61.213
<b>TOTAL</b>		<b>28.940.825</b>	<b>30.880.790</b>	<b>41.445.771</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)</b>	2ah,49	<b>264,66</b>	<b>236,93</b>	<b>214,04</b>

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Ekuitas <i>Merging Entity</i>	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan pasti - Setelah pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
									Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 (dilaporkan sebelumnya)</b>	<b>6.167.291</b>	<b>-</b>	<b>2.773.858</b>	<b>49.069</b>	<b>(1.145.471)</b>	<b>541.468</b>	<b>(2.286.375)</b>	<b>-</b>	<b>18.115.741</b>	<b>88.617.280</b>	<b>112.832.861</b>	<b>294.318</b>	<b>113.127.179</b>
Ekuitas entitas penggabungan	-	483.276	-	-	-	-	-	-	-	-	483.276	237.467	720.743
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 (setelah penyajian kembali)</b>	<b>6.167.291</b>	<b>483.276</b>	<b>2.773.858</b>	<b>49.069</b>	<b>(1.145.471)</b>	<b>541.468</b>	<b>(2.286.375)</b>	<b>-</b>	<b>18.115.741</b>	<b>88.617.280</b>	<b>113.316.137</b>	<b>531.785</b>	<b>113.847.922</b>
Laba tahun berjalan	-	38.484	-	-	-	-	-	-	-	26.195.772	26.234.256	50.995	26.285.251
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	(25.579)	1.221.089	124.402	-	13.824.692	-	-	15.150.302	10.218	15.160.520
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	44.182	-	(25.579)	1.221.089	124.402	-	13.824.692	-	26.195.772	41.384.558	61.213	41.445.771
Pembagian laba Dividen	31d	-	(43.550)	-	-	-	-	-	-	(7.619.322)	(7.662.872)	(23.444)	(7.686.316)
Reklasifikasi cadangan tujuan	31e	-	-	-	-	-	-	-	(15.093.056)	15.093.056	-	-	-
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63.698	63.698
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	-	-	-	-	-	(132.573)	-	-	-	(132.573)	-	(132.573)
Perubahan kepentingan non- pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.405)	(4.405)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 (setelah penyajian kembali)</b>	<b>6.167.291</b>	<b>483.908</b>	<b>2.773.858</b>	<b>23.490</b>	<b>75.618</b>	<b>665.870</b>	<b>(2.418.948)</b>	<b>13.824.692</b>	<b>3.022.685</b>	<b>122.286.786</b>	<b>146.905.250</b>	<b>628.847</b>	<b>147.534.097</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Ekuitas <i>Merging Entity</i>	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tanggung	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan pasti - Setelah pajak Tanggung	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
									Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 (setelah penyajian kembali)	6.167.291	483.908	2.773.858	23.490	75.618	665.870	(2.418.948 )	13.824.692	3.022.685	122.286.786	146.905.250	628.847	147.534.097
Laba tahun berjalan	-	606	-	-	-	-	-	-	-	28.996.535	28.997.141	47.908	29.045.049
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	2.053	-	30.709	1.738.007	40.533	-	-	-	1.811.302	24.439	1.835.741
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	2.659	-	30.709	1.738.007	40.533	-	-	-	28.996.535	30.808.443	72.347	30.880.790
Pembagian laba Dividen	31d	-	(43.551)	-	-	-	-	-	-	(10.478.309 )	(10.521.860 )	(26.920)	(10.548.780)
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	133.613	133.613
Perubahan kepentingan non- pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.058	8.058
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 (setelah penyajian kembali)	6.167.291	443.016	2.773.858	54.199	1.813.625	706.403	(2.418.948 )	13.824.692	3.022.685	140.805.012	167.191.833	815.945	168.007.778

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

					Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasury	Cadangan Kompensasi atas Saham Bonus	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Opsi Saham	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Ekuitas <i>Merging Entity</i>	Tambahan Modal Disetor								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 (setelah penyajian kembali)</b>		<b>6.167.291</b>	<b>443.016</b>	<b>2.773.858</b>	<b>54.199</b>	<b>1.813.625</b>	<b>706.403</b>	<b>(2.418.948)</b>	<b>-</b>	<b>13.824.692</b>	<b>-</b>	<b>3.022.685</b>	<b>140.805.012</b>	<b>167.191.833</b>	<b>815.945</b>	<b>168.007.778</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.351.133	32.351.133	67.353	32.418.486
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	-	(4.349)	(3.884.003)	447.940	-	-	-	-	-	-	(3.440.412)	(37.249)	(3.477.661)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	-	(4.349)	(3.884.003)	447.940	-	-	-	-	-	32.351.133	28.910.721	30.104	28.940.825
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)	(21.655)	(13.070.096)
Saham Bonus	31f	-	-	-	-	-	-	-	426.670	-	-	-	-	426.670	3.157	429.827
Opsi Saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.971	-	-	10.971	1.286	12.257
Perubahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	166.550	166.550
Kepentingan non-pengendali akibat akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.548	55.548
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.474.122	1.474.122
Pembalikan ekuitas entitas sepengendali		-	(443.016)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(443.016)	(217.269)	(660.285)
Transaksi akuisisi atas entitas sepengendali	31b	-	-	(81.195)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(81.195)	-	(81.195)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>		<b>6.167.291</b>	<b>-</b>	<b>2.692.663</b>	<b>49.850</b>	<b>(2.070.378)</b>	<b>1.154.343</b>	<b>(2.418.948)</b>	<b>426.670</b>	<b>13.824.692</b>	<b>10.971</b>	<b>3.022.685</b>	<b>160.107.704</b>	<b>182.967.543</b>	<b>2.307.788</b>	<b>185.275.331</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
Catatan	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>			
Pendapatan yang diterima			
Penerimaan bunga dan investasi	102.362.129	100.171.404	91.595.203
Pendapatan syariah	3.124.446	2.819.042	2.636.677
Pendapatan premi	4.178.213	3.788.965	3.038.864
Beban yang dibayar			
Beban bunga	(32.166.798)	(28.319.937)	(26.038.559)
Beban syariah	(1.375.637)	(1.241.591)	(1.035.502)
Beban klaim	(3.232.491)	(3.403.551)	(2.760.154)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	6.209.437	5.050.713	4.511.717
Pendapatan operasional lainnya	16.764.733	13.720.663	9.789.533
Beban operasional lainnya	(42.230.943)	(32.309.044)	(35.031.871)
Pendapatan non operasional - neto	27.818	216.325	479
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(9.668.009)	(9.037.947)	(6.182.996)
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>43.992.898</b>	<b>51.455.042</b>	<b>40.523.391</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	190.262	(390.262)	100.000
Efek-efek dan Obligasi			
Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(2.566.448)	(702.761)	231.711
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	(16.788.338)	925.822	(3.713.521)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.614.473	(16.453.656)	(712.245)
Kredit yang diberikan	(113.206.894)	(85.060.312)	(87.463.887)
Piutang dan pembiayaan syariah	(2.600.698)	(258.240)	(1.254.192)
Piutang sewa pembiayaan	(949.203)	(305.667)	(2.214.946)
Aset lain-lain	4.631.594	(9.154.866)	265.580
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	1.878.757	1.153.159	264.342
Simpanan:			
Giro	32.568.814	4.110.149	27.989.677
Giro <i>Wadiah</i>	510.949	639.058	190.098
Giro <i>Mudharabah</i>	153.729	139.535	-
Tabungan	36.497.967	45.310.331	30.051.541
Tabungan <i>Wadiah</i>	852.159	572.891	460.832
Tabungan <i>Mudharabah</i>	388.625	287.363	286.923
Deposito berjangka	30.995.577	33.388.560	25.144.974
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	644.468	2.682.191	1.406.950
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3.537.792	3.363.829	(8.935.535)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.242.710	4.834.286	(4.075.560)
Liabilitas lain-lain	2.673.187	2.530.874	3.632.605
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Operasi</b>	<b>57.262.380</b>	<b>39.067.326</b>	<b>22.178.738</b>

\*) Setelah reklasifikasi (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>				
Penerimaan dividen	16	12.534	40	235
Perolehan aset tetap	17	(1.822.703)	(2.006.347)	(3.654.340)
Penurunan (kenaikan) efek-efek dan Obligasi				
Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(25.188.955)	(28.915.361)	328.455
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi</b>		<b>(26.999.124)</b>	<b>(30.921.668)</b>	<b>(3.325.650)</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>				
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima		10.829.393	(5.663.083)	(652.860)
Pembelian kembali saham beredar (saham treasury)	1d	-	-	(132.573)
Pembagian laba untuk dividen		(13.048.441)	(10.483.777)	(7.621.316)
Penerimaan (pembayaran)				
pinjaman dan surat berharga subordinasi		487.065	(22.060)	952.042
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	25	9.600.185	10.242.963	15.510.825
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	25	(8.939.750)	(4.921.000)	(980.000)
<b>Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan</b>		<b>(1.071.548)</b>	<b>(10.846.957)</b>	<b>7.076.118</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>29.191.708</b>	<b>(2.701.299)</b>	<b>25.929.206</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>		<b>(52.076)</b>	<b>(427)</b>	<b>1.279</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>186.617.516</b>	<b>189.319.242</b>	<b>163.388.757</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>215.757.148</b>	<b>186.617.516</b>	<b>189.319.242</b>
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:				
	2a			
Kas	3	27.421.625	24.798.037	25.212.226
Giro pada Bank Indonesia	4	71.159.442	58.155.479	55.635.946
Giro pada bank lain	5	12.677.355	6.132.512	11.280.795
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	86.818.051	54.766.500	78.248.835
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	17.680.675	42.764.988	18.941.440
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>		<b>215.757.148</b>	<b>186.617.516</b>	<b>189.319.242</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 5 tanggal 3 Desember 2018, mengenai perubahan-perubahan terhadap beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar BRI, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028948.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Program Rekapitalisasi**

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9).

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

**c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split)**

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjumlahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjumlahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjumlahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split) (lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI meniadakan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI meniadakan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)**

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.696-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2016, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 221.718.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp2.418.498.

**e. Struktur dan Manajemen**

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Kantor Wilayah	19	19	19
Kantor Audit Intern Pusat	1	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	19	19	19
Kantor Cabang Dalam Negeri	462	462	462
Kantor Cabang Khusus	1	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	5	5	4
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	609	610	609
Kantor Kas	1.137	992	984
BRI Unit	5.381	5.382	5.380
Teras dan Teras Keliling	2.688	3.171	3.180
Teras Kapal	3	3	3

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 7 (tujuh) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT Danareksa Sekuritas dan PT BRI Ventura Investama.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 5 (lima) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life dan PT BRI Multifinance Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 BRI memiliki 2 (dua) Kantor Cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 (dua) Kantor Perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 5 (lima) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera, dan PT BRI Multifinance Indonesia.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan inspektor, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI adalah 60.553, 60.683 dan 58.885 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Susunan Dewan Komisaris BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018, pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan dan Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 55 tanggal 27 Oktober 2017, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 23 Maret 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1, adalah sebagai berikut:

31 Desember				
	2018	2017	2016	
Komisaris Utama/Independen	: Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago	Mustafa Abubakar	
Wakil Komisaris Utama	: Gatot Trihargo	Gatot Trihargo	Gatot Trihargo	
Komisaris Independen	: Mahmud	Mahmud	Ahmad Fuad	
Komisaris Independen	: A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany	
Komisaris Independen	: A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf	
Komisaris Independen	: Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim	Adhyaksa Dault	
Komisaris	: Jeffry J. Wurangian	Jeffry J. Wurangian	Jeffry J. Wurangian	
Komisaris	: Nicolaus Teguh Budi	Nicolaus Teguh Budi	Mahmud	
	: Harjanto	Harjanto		
Komisaris	: Hadiyanto	Vincentius Sonny Loho	Vincentius Sonny Loho	

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Susunan Direksi BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018, pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan dan Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 55 tanggal 27 Oktober 2017, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 23 Maret 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1, adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
		2018	2017	2016
Direktur Utama	:	Suprajarto	Suprajarto	Asmawi Syam
Wakil Direktur Utama	:	-*)	-*)	Sunarso
Direktur	:	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo
Direktur	:	Kuswiyoto	Susy Liestiwaty	Susy Liestiwaty
Direktur	:	Mohammad Irfan	Kuswiyoto	Kuswiyoto
Direktur	:	Sis Apik Wijayanto	Donsuwan Simatupang	Donsuwan Simatupang
Direktur	:	Priyastomo	Mohammad Irfan	Mohammad Irfan
Direktur	:	Indra Utoyo	Sis Apik Wijayanto	Sis Apik Wijayanto
Direktur	:	R. Sophia Alizsa	Priyastomo	Priyastomo
Direktur	:	Handayani	Indra Utoyo	Zulhelfi Abidin
Direktur	:	Supari	R. Sophia Alizsa	Randi Anto
Direktur	:	Osbal Saragi	Handayani	-
Direktur	:	Rumahorbo	-	-
Direktur	:	Ahmad Solichin	-	-
	:	Lutfiyanto		

\*) Jabatan wakil direktur utama ditiadakan (perubahan nomenklatur jabatan) sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.55

Susunan Komite Audit BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep.1101-DIR/KHC/12/2017 tanggal 20 Desember 2017 dan Surat Keputusan Komisaris No.R.58-KOM/11/2017 tanggal 15 November 2017, dan pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 1059-DIR/KPS/12/2016 tanggal 6 Desember 2016 dan Surat Keputusan Komisaris No. R.57-KOM/11/2016 tanggal 22 November 2016, adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
		2018	2017	2016
Ketua	:	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Anggota	:	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Anggota	:	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim	Adhyaksa Dault
Anggota	:	Pamuji Gesang Raharjo	Pamuji Gesang Raharjo	Pamuji Gesang Raharjo
Anggota	:	I Gde Yadnya Kusuma	I Gde Yadnya Kusuma	I Gde Yadnya Kusuma
Anggota	:	Sunuaji Noor Widiyanto	Sunuaji Noor Widiyanto	Sunuaji Noor Widiyanto



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Surat No. R.13-DIR/KHC/01/2018 tanggal 5 Januari 2018 adalah Bambang Tribaroto, sedangkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Hari Siaga Amijarso, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 887-DIR/KPS/12/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Tri Wintarto, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 427-DIR/KPS/05/2017 tanggal 24 Mei 2017 dan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Adi Setyanto dan Bardiyono Wiyatmojo, yang ditunjuk sebagai pejabat pengganti sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. S.147.e-DIR/KPS/12/2016 tanggal 7 Desember 2016.

**f. Entitas Anak**

**PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS)**

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)**

Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka (lanjutan):

3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRIS antara lain mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp7,5 triliun terdiri atas 15 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan perubahan nama dari PT Bank BRISyariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0009250 tanggal 10 Januari 2018. Akta tersebut juga mencantumkan persetujuan pemegang saham antara lain:

1. Rencana Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 beserta perubahannya, dan POJK No. 33/POJK.04/2014.
3. Pengeluaran saham baru dalam rangka program opsi saham untuk Manajemen dan Karyawan, dengan jumlah maksimal 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO selesai dilaksanakan.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRISyariah atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat terakhir yang disampaikan ke OJK No. S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut dan pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) (lanjutan)**

Penawaran umum perdana saham BRIS (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum Pasal 4 Ayat 2 dan 3, yang antara lain menetapkan bahwa Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% dari jumlah saham yang bersangkutan, maka sebanyak 97.161.135 lembar saham BRIS yang dimiliki oleh BRI tidak dicatatkan di Bursa, sehingga total saham BRIS yang dicatatkan di Bursa adalah 9.618.952.363 lembar saham. Setelah IPO BRIS, berdasarkan surat No. DE/V/18-2545 tanggal 24 Mei 2018 dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan BRI atas saham BRIS adalah sebesar 73,00%.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah Tbk No. 92 tanggal 31 Mei 2018, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil penawaran umum perdana saham Bank dari sebelumnya (setelah memperhitungkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui kapitalisasi laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya hingga 31 Desember 2017 dan setoran tunai oleh BRI sebesar Rp1 triliun sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRIS No. 2 tanggal 2 Maret 2018 Notaris Fathiah Helmi, S.H.) sejumlah 7.092.762.898 lembar saham atau sebesar Rp3.546.381.449.000 (Rupiah penuh) menjadi 9.716.113.498 lembar saham atau sebesar Rp4.858.056.749.000 (Rupiah penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 tanggal 31 Mei 2018.

Struktur kepemilikan saham BRIS pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari BRI sebesar 73,00%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 8,67% dan masyarakat (publik) sebesar 18,33%.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Total aset BRIS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp37.926.776, Rp31.543.384 dan Rp27.687.188 atau 2,92%, 2,80% dan 2,76% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan pengelolaan dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.120.416, Rp2.816.524 dan Rp2.634.201 atau 2,70%, 2,64% dan 2,71% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRIS adalah 2.941, 3.048 dan 3.091 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Kantor pusat BRIS berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dan memiliki 54 kantor cabang dan 207 kantor cabang pembantu.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)**

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham Bank Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Atas konversi saham Waran Seri II dan hasil PUT VIII BRI Agro mengakibatkan kepemilikan saham BRI pada 31 Desember 2018 di BRI Agro adalah sebesar 87,10%, Dapenbun 6,33% dan publik 6,57%.

Anggaran Dasar BRI Agro telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 02 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)**

Total aset BRI Agro pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp23.327.019, Rp16.325.247 dan Rp11.377.960 atau 1,80%, 1,45% dan 1,13% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp1.660.449, Rp1.252.069 dan Rp965.085 atau 1,43%, 1,17% dan 0,99% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/PS6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Total karyawan BRI Agro adalah 515, 499 dan 444 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Kantor pusat BRI Agro berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No.139, Jakarta, dan memiliki 18 kantor cabang dan 20 kantor cabang pembantu.

**BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)**

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp6.865, Rp8.370 dan Rp5.952 atau 0,0005%, 0,0007% dan 0,0006% dari total aset konsolidasian.

Ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan layanan remitansi untuk pekerja migran Indonesia serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan rekening BRI yang dimiliki oleh nasabah BRI yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

Total karyawan BRI Remittance adalah 6 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Shop 3 G/F, 24-36 Causeway Road, Causeway Bay, Hong Kong.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Asuransi BRI Life (BRI Life)**

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.627 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan atas penyebutan jenis saham yaitu saham Seri A sejumlah 1 saham dan saham Seri B sejumlah 2.199.999 saham (jumlah penuh). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004875.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah menyelenggarakan usaha di bidang perasuransian.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp9.384.976, Rp8.162.961 dan Rp6.176.329 atau 0,72%, 0,72% dan 0,61% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp4.380.817, Rp3.797.723 dan Rp3.027.256 atau 3,74%, 3,56% dan 3,12% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Life adalah 530, 489 dan 422 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 6 kantor regional dengan jumlah keseluruhan sebanyak 34 kantor penjualan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)**

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 30 September 2016, sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 75 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun Aset Lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BRI Multifinance Indonesia No.117 tanggal 20 Desember 2018, yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 dan pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui setoran tunai oleh BRI sebesar Rp100 miliar. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Multifinance Indonesia No. AHU-AH.01.03-0279579 tanggal 24 Desember 2018.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha di bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp3.626.760, Rp2.607.098 dan Rp2.399.828 atau 0,28%, 0,23% dan 0,24% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp298.737, Rp206.304 dan Rp101.345 atau 0,26%, 0,19% dan 0,10% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Finance adalah 262, 157 dan 137 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Gedung Wisma 46, lantai 10, Kota BNI, Jl. Jenderal Sudirman Kav.1, Jakarta Pusat dan memiliki 4 cabang yaitu Bandung, Surabaya, Samarinda dan Medan serta 16 kantor pemasaran yaitu Bekasi, Jakarta, Balikpapan, Solo, Palembang, Makassar, Denpasar, Semarang, Pekanbaru, Banjarmasin, Lampung, Depok, Tangerang, Malang, Cirebon dan Banyuwangi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BRI Ventura Investama (BRI Ventura)**

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn, Notaris di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventura"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang ke kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sehubungan perubahan nama tersebut saat ini Perusahaan sedang dalam proses untuk memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang usaha modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura dengan izin usaha No. 75/KMK.017/1998 tanggal 19 Februari 1998.

Anggaran Dasar BRI Ventura telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 71 tanggal 20 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Peralihan Saham Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0278583 tanggal 20 Desember 2018.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Ventura adalah menyelenggarakan usaha modal ventura termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee* dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitor yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventura pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp7.204, Rp7.834 dan Rp7.182 atau 0,0006%, 0,0007% dan 0,0007% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan BRI Ventura adalah 8, 7 dan 7 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Kantor pusat BRI Ventura berlokasi di Gedung AD Premier, lantai 6, Jl. TB Simatupang No. 5, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Danareksa Sekuritas**

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar Danareksa Sekuritas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, No. 1 tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 52 tanggal 21 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Peralihan Saham dan Pergantian Nama Pemegang Saham Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0279737 tanggal 26 Desember 2018.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Danareksa Sekuritas adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (Arranger) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (Financial Advisory) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Danareksa Sekuritas (lanjutan)**

Total aset Danareksa Sekuritas pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp869.102, Rp1.191.212 dan Rp1.150.064 atau 0,07%, 0,11% dan 0,11% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan Danareksa Sekuritas adalah 197, 192 dan 202 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Kantor pusat Danareksa Sekuritas berlokasi di Gedung Danareksa, Jl. Medan Merdeka Selatan No.14, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 13 Gerai dan 3 kemitraan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan".

BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), .

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**b. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian. Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi di tahun 2018 dijelaskan di Catatan 50.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

**(i) Klasifikasi**

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh BRI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**(ii) Pengakuan awal**

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh BRI sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah BRI memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau;
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vii) Saling hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut :

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut (lanjutan):

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- 2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai ketentuan BRI yang direstrukturisasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturasikan; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai tidak signifikan sesuai ketentuan BRI.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia dan didukung oleh kebijakan internal BRI, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan faktor-faktor risiko terkait yang relevan berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

BRI menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI menggunakan rata-rata bergerak (*moving average*) data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *probability of default* (PD) dan *loss of given default* (LGD).

BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- a) 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

**f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money), deposito berjangka, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, wesel tagih, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills* dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)**

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
- 2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- 3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**i. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih**

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminakan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk *wesel/bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**k. Piutang dan pembiayaan syariah**

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)**

*Mudharabah* adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

*Musarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

*Istishna* adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

*Qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

**l. Piutang sewa pembiayaan**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang sewa pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**l. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

**m. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**n. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Aset tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5
Satelit	15

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 17).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

**r. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

**s. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya**

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai sarana perintah pembayaran yang telah disepakati. Giro *mudharabah* dicatat sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya (lanjutan)**

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan BRI Agro. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

**Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**v. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan BRI adalah Obligasi dan *Medium-Term Note* (MTN).

Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**w. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi**

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), sedangkan BRIS (entitas anak) pengukuran biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**z. Cadangan dan pembayaran bunga tepat waktu pada BRI Unit**

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi kreditnya dengan membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan. BRI membentuk Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) atas PBTW tersebut dan menyajikan pada akun "Liabilitas Lain-lain" (Catatan 29).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aa. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**ab. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

**ac. Pendapatan dan beban syariah**

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode margin efektif. Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, BRI mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ad. Pendapatan premi dan beban klaim**

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (approved claim). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (withdrawal) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

**ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi**

**Liabilitas kontrak asuransi**

**a. Liabilitas manfaat polis masa depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

**b. Estimasi liabilitas klaim**

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)**

**Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

**c. Premi yang belum merupakan pendapatan**

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

**Liabilitas kontrak investasi**

Liabilitas kontrak investasi merupakan liabilitas yang dihitung atas kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dengan menggunakan prinsip-prinsip penilaian sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2014). Deposit dan penarikan terkait kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dicatat langsung sebagai penyesuaian atas liabilitas kontrak investasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan tidak dicatat sebagai pendapatan premi di laba rugi. Kecuali deposit dan penarikan, seluruh perubahan liabilitas kontrak investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

**Reasuransi**

BRI Life mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)**

**Reasuransi (lanjutan)**

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasurador diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BRI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasurador dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

**af. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar dan program kesehatan pasca kerja BPJS dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Imbalan kerja (lanjutan)**

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**ag. Opsi saham**

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

**ah. Laba per lembar saham**

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk (BRI) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

**ai. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ai. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember		
	2018	2017	2016
1 Dolar Amerika Serikat	14.380,00	13.567,50	13.472,50
1 Pound Sterling Inggris	18.311,50	18.325,62	16.555,01
1 Yen Jepang	130,62	120,52	115,07
1 Euro Eropa	16.440,66	16.236,23	14.175,77
1 Dolar Hong Kong	1.836,28	1.736,21	1.737,34
1 Riyal Arab Saudi	3.833,50	3.617,71	3.591,90
1 Dolar Singapura	10.554,91	10.154,56	9.311,93
1 Ringgit Malaysia	3.476,79	3.352,07	3.003,23
1 Dolar Australia	10.162,35	10.594,19	9.723,11
1 Renminbi	2.090,57	2.083,64	1.939,19
1 Baht Thailand	443,62	416,31	376,12
1 Franc Swiss	14.595,28	13.901,13	13.208,98
1 Dolar Kanada	10.560,72	10.821,97	9.986,29
1 Dolar Brunei Darussalam	10.453,24	10.083,61	9.311,29
1 Kroner Denmark	2.201,84	2.180,78	1.906,86
1 Won Korea Selatan	12,92	12,74	11,20
1 Dolar Selandia Baru	9.659,05	9.650,57	9.362,72
1 Kina Papua Nugini	4.270,90	4.219,51	4.243,86
1 Dirham Uni Emirat Arab	3.914,90	3.693,95	3.667,98
1 Kroner Swedia	1.605,04	1.650,05	1.482,52
1 Kroner Norwegia	1.653,52	1.649,87	1.560,42
1 Rupee India	206,12	212,49	198,40
1 Peso Filipina	273,85	272,13	271,63
1 Rupee Pakistan	1,99	1,99	1,99
1 Dolar Taiwan	471,51	457,19	416,86
1 Dong Vietnam	0,62	0,60	0,59

**aj. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri**

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 3 (tiga) Kantor Cabang di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun Entitas Anak, Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ak. Instrumen derivatif**

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

**al. Perpajakan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **am. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. *Item-item* segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi dan lainnya serta entitas anak, juga berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste.

### **an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

#### Usaha yang berkelanjutan

Manajemen BRI telah melakukan penilaian atas kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa BRI dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen BRI tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen BRI dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgement* yang signifikan. Dalam membuat *judgement* ini, BRI dan entitas anak mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika BRI dan entitas anak gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, BRI dan entitas anak harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Manajemen BRI memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, yang disebabkan karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (policies in force). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

**ao. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi**

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan BRI Agro tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

**ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2018, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- a. PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- b. PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi", mengklarifikasi:
  - bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan,
  - bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak,

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2018, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu: (lanjutan)

- b. PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi", mengklarifikasi: (lanjutan)
  - bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut,
  - bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.
- c. PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.
- d. PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP 10 - PP 16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- e. PSAK No. 13 (Amendemen 2017), "Properti Investasi", mengamendemen paragraf 57 sehingga mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan bukti pendukung bahwa perubahan penggunaan telah terjadi. Selain itu, Amendemen PSAK No. 13 tentang Pengalihan Properti Investasi juga mengkaraktiristik ulang daftar keadaan dalam paragraf 57(a)-(d) sebagai daftar contoh yang tidak komprehensif.
- f. PSAK No. 53 (Amendemen 2017), "Pembayaran Berbasis Saham", Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham", bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- g. PSAK No. 111, "Akuntansi *Wa'd*", mengatur entitas yang memberi atau menerima *wa'd* tidak mengakui aset dan liabilitas yang akan terjadi dari *wa'd* ketika menjadi akad. PSAK No. 111 ini dilengkapi dengan contoh penerapan *wa'd* pada transaksi lindung nilai dan repo syariah.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS**

	31 Desember 2018		31 Desember 2017 <sup>1)</sup>		31 Desember 2016 <sup>1)</sup>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		26.155.113		23.780.462		24.499.705
<u>Mata uang asing</u>						
Dolar Amerika Serikat	34.541.940	496.713	24.518.731	332.658	25.130.556	338.571
Riyal Arab Saudi	82.420.172	315.958	44.538.523	161.128	27.860.774	100.072
Dolar Singapura	17.361.429	183.248	12.426.367	126.185	8.179.992	76.171
Dolar Australia	9.900.880	100.616	9.523.110	100.890	4.901.050	47.653
Euro Eropa	3.460.220	56.888	5.057.112	82.108	3.703.923	52.506
Renminbi	14.311.263	29.919	8.298.458	17.291	7.706.154	14.944
Ringgit Malaysia	4.810.352	16.725	21.343.230	71.544	5.869.535	17.628
Yen Jepang	126.504.293	16.524	107.417.978	12.945	113.550.640	13.066
Dirham Uni Emirat Arab	2.735.641	10.694	2.264.530	8.365	1.805.500	6.623
Kina Papua Nugini	2.424.145	10.353	20.351.860	85.875	6.273.700	26.625
Pound Sterling Inggris	312.286	5.718	279.611	5.124	324.900	5.379
Dolar Selandia Baru	585.883	5.659	143.509	1.385	109.491	1.025
Dolar Brunei Darussalam	436.918	4.567	196.065	1.977	237.922	2.215
Franc Swiss	242.859	3.545	165.269	2.297	130.200	1.720
Dolar Hong Kong	1.665.711	3.059	2.558.587	4.442	2.981.757	5.180
Baht Thailand	4.042.015	1.793	3.624.785	1.509	5.394.605	2.029
Dolar Kanada	160.735	1.698	140.265	1.518	72.670	726
Peso Filipina	5.247.730	1.437	-	-	-	-
Dolar Taiwan	1.572.870	742	-	-	-	-
Won Korea Selatan	31.093.164	402	25.910.970	330	34.316.799	384
Dong Vietnam	361.623.064	224	-	-	-	-
Rupiah India	146.077	30	19.307	4	19.307	4
		1.266.512		1.017.575		712.521
<b>Total</b>		<b>27.421.625</b>		<b>24.798.037</b>		<b>25.212.226</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp7.701.794, Rp8.572.694 dan Rp9.148.888, serta ASD960.269 (angka penuh), ASD187.828 (angka penuh) dan ASDNihil.

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		57.318.490		47.081.113		44.066.637
Dolar Amerika Serikat	962.513.784	13.840.952	816.242.160	11.074.366	858.735.147	11.569.309
<b>Total</b>		<b>71.159.442</b>		<b>58.155.479</b>		<b>55.635.946</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, didalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah, masing-masing sebesar Rp1.498.333, Rp1.797.626 dan Rp1.201.177.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio GWM BRI (Entitas Induk) (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
GWM - Rupiah	7,16%	6,52%	6,94%
GWM - Valuta Asing	8,01	8,15	8,03
GWM Sekunder - Rupiah	-	15,09	9,96
PLM	10,31	-	-

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 16 Juli 2018, sedangkan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", yang mengatur perubahan istilah GWM sekunder menjadi PLM dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR), menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang "Perubahan Kelima atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang "Perubahan Ketiga atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, BRI harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah masing-masing sebesar 6,5%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 8%. Untuk PLM dan GWM sekunder dalam Rupiah masing-masing sebesar 4%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, BRI juga diharuskan memenuhi RIM dan GWM LFR, jika RIM dan GWM LFR BRI kurang dari batas bawah target BI sebesar 80% atau melebihi batas atas target BI sebesar 92% dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BRI lebih kecil dari KPMM insentif BI yang sebesar 14%.

BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

a) Berdasarkan Mata Uang:

	31 Desember 2018		31 Desember 2017 <sup>1)</sup>		31 Desember 2016 <sup>1)</sup>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>		154.669		172.765		235.413
<u>Mata uang asing</u>						
Dolar Amerika Serikat	674.135.360	9.694.067	241.576.730	3.277.592	442.035.654	5.955.324
Euro Eropa	45.049.368	740.641	30.492.030	495.075	216.459.901	3.068.485
Renminbi	348.797.098	729.185	368.054.977	766.894	289.301.367	561.010
Yen Jepang	3.005.682.949	392.602	2.640.107.545	318.173	1.850.099.200	212.882
Dolar Singapura	28.114.685	296.748	32.967.208	334.767	44.289.848	412.424
Dolar Australia	25.707.794	261.252	5.448.385	57.721	14.336.181	139.392
Franc Swiss	8.192.718	119.575	3.707.809	51.543	2.559.185	33.804
Dolar Hong Kong	39.110.165	71.817	186.764.137	324.261	91.641.803	159.213
Pound Sterling Inggris	4.135.264	75.723	3.124.408	57.257	9.564.477	158.340
Riyal Arab Saudi	3.737.692	14.328	33.258.310	120.319	13.268.872	47.660
Dirham Uni Emirat Arab	2.642.819	10.346	3.057.362	11.294	26.818.881	98.371
Dolar Kanada	827.592	8.740	527.067	5.704	1.152.637	11.511
Dolar Selandia Baru	850.227	8.212	1.624.150	15.674	1.349.992	12.640
Kroner Norwegia	2.493.816	4.124	3.170.148	5.230	4.765.927	7.437
Kroner Swedia	1.038.835	1.667	439.543	725	2.249.280	3.335
Ringgit Malaysia	250.179	870	-	-	-	-
Baht Thailand	838.250	372	-	-	-	-
		12.430.269		5.842.229		10.881.828
		12.584.938		6.014.994		11.117.241
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 44)</u> <u>Rupiah</u>		68.348		100.720		149.390
<u>Mata uang asing</u>						
Dolar Hong Kong	8.754.394	16.075	5.669.667	9.844	5.273.792	9.162
Dolar Amerika Serikat	555.894	7.994	512.577	6.954	371.230	5.002
		24.069		16.798		14.164
		92.417		117.518		163.554
		12.677.355		6.132.512		11.280.795

b) Berdasarkan Bank:

	31 Desember		
	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.142	85.742	102.839
PT Bank Central Asia Tbk	54.561	57.458	43.033
BPR Warga Dani Bringin Dana Sejahtera	6.747	6.587	6.431
PT Bank Permata Tbk	6.712	4.019	4.868
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.426	7.442	9.560
Lainnya	10.081	11.517	68.682
	154.669	172.765	235.413

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

	31 Desember		
	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Mata uang asing</u>			
JP Morgan Chase Bank, N.A.	6.693.664	1.647.615	5.344.626
Citibank, N.A.	1.350.672	176.120	31.620
Standard Chartered Bank	841.259	785.300	863.323
Bank of China, Ltd.	714.754	705.571	490.368
Bank of America, N.A.	572.241	243.081	446.363
Lainnya	2.257.679	2.284.542	3.705.528
	12.430.269	5.842.229	10.881.828
	12.584.938	6.014.994	11.117.241
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.425	89.673	142.311
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.067	6.953	6.926
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.809	3.982	5
PT Bank Syariah Mandiri	44	33	74
PT Bank BNI Syariah	3	79	74
	68.348	100.720	149.390
<u>Mata uang asing</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.224	10.476	9.627
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.845	6.322	4.537
	24.069	16.798	14.164
	92.417	117.518	163.554
Total	12.677.355	6.132.512	11.280.795

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Rupiah	0,18%	0,37%	0,27%
Mata uang asing	1,52	0,35	0,26

e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, karena Manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat ditagih.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	31 Desember 2018		31 Desember 2017 <sup>1)</sup>		31 Desember 2016 <sup>1)</sup>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
Bank Indonesia						
Term Deposit		42.987.847		12.997.000		5.997.961
Deposit Facility		4.398.775		11.087.984		52.359.589
Deposit Facility						
Syariah		3.132.000		1.968.000		963.000
		<u>50.518.622</u>		<u>26.052.984</u>		<u>59.320.550</u>
<u>Inter-bank call money</u>						
PT Bank Mega Tbk		500.000		100.000		-
PT BPD Jawa						
Barat dan						
Banten Tbk		439.000		110.000		245.000
PT Bank DKI		350.000		-		-
PT Bank						
Riau Kepri		250.000		150.000		25.000
Citibank, N.A.		200.000		-		-
PT Bank Aceh						
Syariah		200.000		200.000		200.000
PT Bank						
Danamon						
Indonesia Tbk		200.000		400.000		70.000
PT Bank HSBC						
Indonesia		200.000		-		-
PT Bank OCBC						
NISP Tbk		200.000		300.000		80.000
PT Bank						
Sumitomo						
Mitsui						
Indonesia		200.000		180.000		250.000
PT BPD Sumatera						
Selatan		150.000		-		-
PT BPD						
Kalimantan						
Timur dan						
Kalimantan Utara		130.000		85.000		-
PT Bank						
Maybank						
Indonesia Tbk		125.000		-		20.000
PT Bank						
Nasionalnobu Tbk		100.000		-		-
PT BPD Jawa						
Tengah		100.000		20.000		50.000
PT BPD						
Sulawesi						
Tengah		100.000		50.000		50.000
PT Bank						
KEB Hana						
Indonesia		80.000		30.000		-
PT Bank Victoria						
International Tbk		80.000		-		30.000
The Bank of						
Tokyo-Mitsubishi						
UFJ Ltd.		70.000		-		-
PT Bank Woori Saudara						
Indonesia Tbk		60.000		-		-
PT BPD Maluku						
dan Maluku						
Utara		50.000		-		50.000
PT Trimegah Sekuritas						
Indonesia Tbk		50.000		-		-
PT BPD						
Sulawesi						
Tenggara		47.000		75.000		-
PT Bank						
Yudha Bhakti Tbk		40.000		-		-
PT Bank CIMB						
Niaga Tbk		20.000		50.000		70.000
PT Bank						
SinarMas Tbk		20.000		-		80.000

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017 <sup>1)</sup>		31 Desember 2016 <sup>1)</sup>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>						
<i>Rupiah (lanjutan)</i>						
<i>Inter-bank call money</i>						
<i>(lanjutan)</i>						
PT Bank Pan						
Indonesia Tbk	-		300.000		60.000	
PT BPD Jambi	-		100.000		50.000	
PT BPD Jawa						
Timur Tbk	-		100.000		50.000	
PT Bank ANZ						
Indonesia	-		100.000		-	
PT Bank ICBC						
Indonesia	-		100.000		-	
J.P. Morgan						
Chase Bank						
N.A.	-		100.000		100.000	
PT Bank						
Tabungan						
Pensiunan						
Nasional Tbk	-		75.000		-	
PT Bank CTBC						
Indonesia	-		50.000		-	
Standard						
Chartered						
Bank						
Indonesia	-		-		200.000	
PT Bank						
Bukopin Tbk	-		-		80.000	
PT Bank Panin						
Dubai Syariah Tbk	-		-		70.000	
PT BPD						
Lampung	-		-		50.000	
PT Bank DBS						
Indonesia	-		-		20.000	
PT Bank Victoria						
Syariah	-		-		20.000	
PT Bank						
Kesejahteraan						
Ekonomi	-		-		20.000	
		3.961.000		2.675.000		1.940.000
<i>Deposito berjangka</i>						
PT BPD Sumatera						
Selatan	45.000		-		-	
PT Bank Pan						
Indonesia Tbk	45.000		-		-	
PT Bank						
OCBC NISP Tbk	45.000		-		-	
PT Bank CIMB						
Niaga Tbk	45.000		-		-	
PT BPD Sulselbar	41.000		-		-	
PT BPD						
Sumatera Utara	36.000		-		-	
PT Bank DKI	36.000		-		-	
PT BPD Jambi	27.000		-		-	
PT BPD Sulutgo	20.000		-		-	
PT Bank Permata Tbk	9.650		-		-	
PT Bank Capital						
Indonesia Tbk	5.000		-		-	
PT Bank						
Sahabat						
Sampoerna	2.000		2.000		2.000	
PT Bank						
Bukopin Tbk	750		9.250		3.300	
PT Bank						
Artha Graha						
Internasional Tbk	330		-		-	
PT Bank Danamon						
Syariah	150		-		-	

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017 <sup>1)</sup>		31 Desember 2016 <sup>1)</sup>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>						
<i>Rupiah (lanjutan)</i>						
Deposito berjangka (lanjutan)						
PT Bank						
Ganesha Tbk	-		4.800		-	
PT Bank						
Muamalat Indonesia Tbk	-		4.800		-	
PT Bank						
Danamon Indonesia Tbk	-		2.200		-	
PT Bank						
Mayapada Internasional Tbk	-		1.700		-	
PT BPD Jawa						
Barat dan Banten Tbk	-		1.300		-	
PT Bank						
Artha Graha Internasional Tbk	-		825		1.850	
PT Bank Riau						
Kepri	-		300		-	
PT Bank						
Bukopin Tbk	-		250		1.000	
PT Bank HSBC						
Indonesia	-		200		-	
		357.880		27.625		8.150
<i>Deposits on call</i>						
PT BPD Jawa						
Barat dan Banten Tbk	50.000		-		50.000	
PT Bank						
Maybank Indonesia Tbk	-		50.000		-	
PT Bank MNC						
Internasional	-		-		40.000	
PT Bank						
Bukopin Tbk	-		-		230	
	50.000		50.000		90.230	
<i>Penempatan lainnya (Banker's Acceptance)</i>						
PT Bank						
Sumitomo Mitsui Indonesia	-		400.000		-	
PT Bank						
KEB Hana Indonesia	-		-		130.000	
	-		400.000		130.000	
	54.887.502		29.205.609		61.488.930	

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017 <sup>1)</sup>		31 Desember 2016 <sup>1)</sup>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Bank Indonesia						
Term Deposit	1.239.449.071	17.823.278	1.399.887.185	18.992.969	999.961.670	13.471.984
 <i>Inter-bank call money</i>						
Wells Fargo						
Bank, N.A.	400.700.000	5.762.066	261.100.000	3.542.474	70.300.000	947.117
Citibank, N.A.	184.320.000	2.650.521	27.530.000	373.513	29.940.000	403.367
Federal Reserve						
Bank	104.507.840	1.502.823	101.662.902	1.379.311	62.352.096	840.039
The Bank of						
New York						
Mellon						
Corporation	34.200.000	491.796	52.900.000	717.721	33.700.000	454.023
The Bank of						
Tokyo-Mitsubishi						
UFJ Ltd.	17.000.000	244.460		-		-
The Hongkong						
And Shanghai						
Banking						
Corporation						
Limited	11.792.260	169.573		-		-
PT Bank ICBC						
Indonesia	10.017.618	144.053		-		-
PT Bank						
Commonwealth	7.000.000	100.660		-		-
PT Bank CTBC						
Indonesia	5.000.000	71.900		-		-
PT BPD						
Kalimantan						
Timur dan						
Kalimantan						
Utara	4.000.000	57.520		-		-
PT Bank Pan						
Indonesia Tbk	3.000.000	43.140		-		-
ING Bank N.V.	2.530.000	36.381		-		-
PT Bank						
BNP Paribas						
Indonesia	911.420	13.106		-	1.310.193	17.651
JP Morgan						
Chase Bank,						
N.A.	660.000	9.491		-		-
TD Bank, N.A.	29.799	429	119.787	1.625	627.068	8.448
		11.297.919		6.014.644		2.670.645
 Deposito berjangka						
U.S. Bank	35.802.938	514.846	9.776.443	132.643	228.828	3.083
TD Bank, N.A.	56.040	806	260.475	3.534	511.630	6.893
		515.652		136.177		9.976
 Penempatan lainnya (Banker's Acceptance)						
PT Bank Maybank						
Indonesia Tbk	10.000.000	143.800	25.000.000	339.188		-
PT Bank Mega						
Tbk		-	10.000.000	135.675	9.996.546	134.678
		143.800		474.863		134.678
		29.780.649		25.618.653		16.287.283
		84.668.151		54.824.262		77.776.213

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017 <sup>1)</sup>		31 Desember 2016 <sup>1)</sup>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u>						
<u>(Catatan 44)</u>						
<u>Rupiah</u>						
<i>Inter-bank call-money</i>						
Lembaga						
Pembiayaan						
Ekspor						
Indonesia		1.200.000		-		200.000
PT BNI						
Multifinance		100.000		-		-
PT Mandiri						
Utama Finance		200.000		-		-
PT Sarana						
Multigriya						
Finansial		100.000		-		-
PT Bank Mandiri						
(Persero) Tbk		-		-		40.000
PT Bank						
Negara						
Indonesia						
(Persero) Tbk		-		-		200.000
		1.600.000		-		440.000
<i>Deposits on call</i>						
PT Bank Mandiri						
(Persero) Tbk		-		-		13.000
<i>Deposito berjangka</i>						
PT Bank Mandiri						
Syariah		36.000		-		-
PT BTN Syariah		30.200		8.550		4.000
PT Bank						
Tabungan						
Negara						
(Persero) Tbk		29.500		7.200		8.220
PT Bank Mandiri						
(Persero) Tbk		3.100		43.400		5.400
PT Bank BNI						
Syariah		2.000		2.000		2.000
PT Bank						
Negara						
Indonesia						
(Persero) Tbk		2.000		-		-
		102.800		61.150		19.620
		1.702.800		61.150		472.620

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017 <sup>1)</sup>		31 Desember 2016 <sup>1)</sup>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u>						
<u>(Catatan 44)</u>						
<u>(lanjutan)</u>						
<u>Dolar Amerika</u>						
<u>Serikat</u>						
<u>Inter-bank call-money</u>						
PT Bank Mandiri	45.000.000	647.100	-	-	-	-
(Persero) Tbk						
<u>Penempatan lainnya</u>						
<u>(Banker's</u>						
<u>Acceptance)</u>						
<u>Lembaga</u>						
<u>Pembiayaan</u>						
<u>Ekspor</u>						
Indonesia	-	-	10.000.000	135.675	-	-
PT Bank Negara						
Indonesia	-	-	10.000.000	135.675	-	-
(Persero) Tbk						
		647.100		271.350		-
	2.349.900			332.500		472.620
<b>Total</b>	<b>87.018.051</b>		<b>55.156.762</b>		<b>78.248.833</b>	

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 bulan	54.865.502	28.575.609	61.358.930
> 1 bulan - 3 bulan	22.000	630.000	130.000
	54.887.502	29.205.609	61.488.930
<u>Mata Uang Asing</u>			
≤ 1 bulan	28.205.442	25.008.603	16.287.283
> 1 bulan - 3 bulan	1.575.207	270.863	-
> 3 bulan - 1 tahun	-	339.187	-
	29.780.649	25.618.653	16.287.283
	84.668.151	54.824.262	77.776.213

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember		
	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 bulan	1.365.600	61.150	472.620
> 1 bulan - 3 bulan	115.000	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	222.200	-	-
	1.702.800	61.150	472.620
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
≤ 1 bulan	647.100	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	-	271.350	-
	647.100	271.350	-
	2.349.900	332.500	472.620
<b>Total</b>	<b>87.018.051</b>	<b>55.156.762</b>	<b>78.248.833</b>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Rupiah</u>			
Penempatan pada Bank Indonesia	5,58%	3,83%	4,35%
Penempatan pada Bank lain	7,75	5,13	6,56
<u>Mata Uang Asing</u>			
Penempatan pada Bank Indonesia	2,50%	0,69%	0,44%
Penempatan pada Bank lain	2,71	1,40	0,62

BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai dan yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK**

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	31 Desember 2018		31 Desember 2017 <sup>1)</sup>		31 Desember 2016 <sup>1)</sup>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<b><u>Nilai wajar melalui</u></b>						
<b><u>laba rugi</u></b>						
<b><u>Pihak ketiga</u></b>						
<b><u>Rupiah</u></b>						
Reksadana		1.228.656		812.205		273.602
Sertifikat Bank Indonesia		569.017		-		-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		99.272		385.040		-
Obligasi Subordinasi		55.957		50.976		45.880
Obligasi		26.213		35.833		54.416
Lainnya		125.672		134.493		111.525
		<u>2.104.787</u>		<u>1.418.547</u>		<u>485.423</u>
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>						
Reksadana	538.620	7.745	542.921	7.366		-
<b><u>Pihak berelasi</u></b>						
<b><u>(Catatan 44)</u></b>						
<b><u>Rupiah</u></b>						
Obligasi Pemerintah		1.453.780		169.425		85.722
Obligasi		102.556		35.545		10.329
Reksadana		14.699		21.264		19.786
Lainnya		77.980		82.796		72.988
		<u>1.649.015</u>		<u>309.030</u>		<u>188.825</u>
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>						
Obligasi Pemerintah	49.313	709	1.989.302	26.990		-
Reksadana		-	154.753	2.100	147.263	1.984
		<u>709</u>		<u>29.090</u>		<u>1.984</u>
		<u>3.762.256</u>		<u>1.764.033</u>		<u>676.232</u>
<b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>						
<b><u>Pihak ketiga</u></b>						
<b><u>Rupiah</u></b>						
Sertifikat Bank Indonesia		12.020.153		-		8.895.833
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		3.557.671		35.482.251		6.023.957
Obligasi		3.369.218		2.994.315		2.141.239
Reksadana		1.669.202		1.086.590		552.481
Negotiable Certificate of Deposit		1.007.337		686.354		-
Obligasi Subordinasi		723.860		796.981		812.649
Medium-Term Note		14.163		-		40.000
Lainnya		132.255		121.918		104.186
		<u>22.493.859</u>		<u>41.168.409</u>		<u>18.570.345</u>
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>						
Sertifikat Bank Indonesia	99.760.983	1.434.563	445.640.048	6.046.221	276.240.564	3.721.651
Obligasi	24.482.413	352.057	32.756.717	444.427	59.913.082	807.179
U.S. Treasury Bonds	18.728.295	269.313	17.316.502	234.941	25.822.008	347.887
		<u>2.055.933</u>		<u>6.725.589</u>		<u>4.876.717</u>

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017 <sup>1)</sup>		31 Desember 2016 <sup>1)</sup>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<b><u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u></b>						
<b><u>Pihak ketiga (lanjutan)</u></b>						
<b><u>Dolar Singapura</u></b>						
Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills Singapore	69.855.211	737.315	42.460.236	431.165	35.000.048	325.918
Government Securities (SIGB)	18.154.080	191.615	18.167.760	184.486	21.338.863	198.706
		928.930		615.651		524.624
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>						
<b><u>Rupiah</u></b>						
Obligasi						
Pemerintah		72.339.882		50.412.771		21.158.568
Obligasi		6.603.043		6.078.903		2.408.561
Negotiable Certificate of Deposit		496.120		77.807		-
Medium-Term Note		402.114		207.000		155.074
Reksadana		151.369		418.278		373.303
Lainnya		241.911		102.264		77.508
		80.234.439		57.297.023		24.173.014
<b><u>Dolar Amerika</u></b>						
Serikat						
Obligasi						
Pemerintah	1.566.688.576	22.528.982	1.739.665.407	23.602.910	1.441.010.726	19.414.017
Obligasi	63.674.426	915.638	53.137.755	720.946	106.060.345	1.428.898
		23.444.620		24.323.856		20.842.915
<b><u>Euro Eropa</u></b>						
Obligasi						
Pemerintah	48.235.752	793.027	50.205.906	815.155	37.108.474	526.041
		129.950.808		130.945.683		69.513.656
<b><u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u></b>						
<b><u>Pihak ketiga</u></b>						
<b><u>Rupiah</u></b>						
Sertifikat Bank						
Indonesia						
Syariah (SBIS)		1.200.000		250.000		1.650.000
Obligasi		754.432		1.182.953		1.444.330
Sukuk Bank						
Indonesia		100.000		-		-
Medium-Term Note		100.000		150.000		150.000
Obligasi						
Subordinasi		56.847		20.000		60.000
Sertifikat Deposito						
Bank Indonesia		21.671		597.476		-
Negotiable Certificate of Deposit		9.678		106.968		660.243
Sertifikat Bank						
Indonesia		-		-		2.009.192
		2.242.628		2.307.397		5.973.765

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017 <sup>1)</sup>		31 Desember 2016 <sup>1)</sup>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>						
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Wesel Tagih		-		-	2.000.000	26.945
Lainnya	430.421		37.463.410	508.285	43.108.406	580.778
	430.421			508.285		607.723
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>						
<u>Rupiah</u>						
Obligasi						
Pemerintah	30.275.259			30.170.232		32.185.729
Obligasi	2.785.335			3.027.090		2.567.989
Negotiable Certificate of Deposit	190.975			155.453		808.282
Medium-Term Note	-			-		99.710
	33.251.569			33.352.775		35.661.710
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Obligasi						
Pemerintah	979.170.928	14.080.478	1.302.517.859	17.671.911	1.391.260.144	18.743.752
Obligasi	25.724.245	369.915	14.344.879	194.624	54.871.034	739.250
	14.450.393			17.866.535		19.483.002
<u>Euro Eropa</u>						
Obligasi						
Pemerintah	11.966.390	196.735	12.003.295	194.888	12.039.541	170.670
		50.571.746		54.229.880		61.896.870
Total		184.284.810		186.939.596		132.086.758
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(758)		(758)		(758)
<b>Bersih</b>		<b>184.284.052</b>		<b>186.938.838</b>		<b>132.086.000</b>

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

Atas hal tersebut di atas, manajemen BRI Life per tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp758.

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 bulan	25.069.700	43.057.941	19.441.393
> 1 bulan - 3 bulan	500.000	782.535	308.968
> 3 bulan - 1 tahun	760.778	437.140	4.168.321
> 1 tahun	510.796	616.737	1.110.851
	26.841.274	44.894.353	25.029.533
<u>Mata Uang Asing</u>			
≤ 1 bulan	3.133.047	7.507.182	5.401.340
> 1 bulan - 3 bulan	255.470	206.371	267.955
> 3 bulan - 1 tahun	34.512	143.338	339.769
	3.423.029	7.856.891	6.009.064
	30.264.303	52.751.244	31.038.597
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 bulan	81.389.780	57.984.198	25.395.119
> 1 bulan - 3 bulan	2.351.524	4.557.673	4.151.328
> 3 bulan - 1 tahun	7.062.989	2.091.387	3.685.462
> 1 tahun	24.330.730	26.325.570	26.791.640
	115.135.023	90.958.828	60.023.549
<u>Mata Uang Asing</u>			
≤ 1 bulan	24.180.301	26.127.056	21.362.145
> 1 bulan - 3 bulan	4.361.996	-	504.355
> 3 bulan - 1 tahun	159.264	3.161.410	996.873
> 1 tahun	10.183.923	13.941.058	18.161.239
	38.885.484	43.229.524	41.024.612
	154.020.507	134.188.352	101.048.161
Total	184.284.810	186.939.596	132.086.758
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(758)	(758)	(758)
<b>Bersih</b>	<b>184.284.052</b>	<b>186.938.838</b>	<b>132.086.000</b>

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah Sukuk	604.270	44.439	21.498
Obligasi Republik Indonesia	332.962	54.568	462
Surat Perbendaharaan Negara	241.770	-	-
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	224.861	70.418	63.762
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	49.917	-	-
	1.453.780	169.425	85.722
<u>Mata uang asing</u>			
Obligasi Republik Indonesia	709	26.990	-
	709	26.990	-
	1.454.489	196.415	85.722
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	38.397.808	31.565.767	16.299.512
Obligasi Pemerintah Sukuk	16.286.957	9.383.086	3.249.526
Surat Perbendaharaan Negara	15.379.111	8.568.221	888.536
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.283.799	-	-
Obligasi Republik Indonesia	992.207	895.697	720.994
	72.339.882	50.412.771	21.158.568
<u>Mata uang asing</u>			
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>			
Dolar Amerika Serikat	18.744.013	19.407.161	14.539.987
Obligasi Pemerintah Sukuk	3.784.969	4.195.749	4.874.030
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	793.027	815.155	526.041
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	269.313	234.941	347.887
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	191.615	184.486	198.706
	23.782.937	24.837.492	20.486.651
	96.122.819	75.250.263	41.645.219
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	17.901.317	15.772.583	14.005.826
Obligasi Pemerintah Sukuk	11.746.682	12.676.512	14.933.145
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	626.126	-	-
Obligasi Republik Indonesia	1.134	133.719	918.949
Surat Perbendaharaan Negara	-	1.587.418	2.327.809
	30.275.259	30.170.232	32.185.729



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>			
<u>Mata uang asing</u>			
Obligasi Pemerintah Sukuk	8.706.260	11.524.572	11.579.660
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>			
Dolar Amerika Serikat	5.374.218	6.147.339	7.164.092
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	196.735	194.888	170.670
	14.277.213	17.866.799	18.914.422
	44.552.472	48.037.031	51.100.151
<b>Total</b>	<b>142.129.780</b>	<b>123.483.709</b>	<b>92.831.092</b>

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah Sukuk			
IFR0006	10,25	10,25	10,25
PBS005	6,75	6,75	6,75
PBS006	8,25	8,25	8,25
PBS011	8,75	8,75	8,75
PBS012	8,88	8,88	8,88
PBS013	6,25	6,25	6,25
PBS015	8,00	-	-
PBS016	6,25	-	-
SR008	8,30	8,30	8,30
SR009	6,90	6,90	-
SR010	5,90	-	-
Obligasi Republik Indonesia			
ORI012	-	9,00	-
ORI013	6,60	-	-
ORI014	5,85	5,85	-
ORI015	8,25	-	-
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	-	-
<i>Fixed Rate</i>			
FR0053	8,25	-	-
FR0061	7,00	7,00	-
FR0064	6,13	6,13	6,13
FR0065	6,63	6,63	6,63
FR0068	8,38	-	-
FR0069	7,88	-	-
FR0072	8,25	-	-
FR0074	7,50	7,50	-
FR0075	7,50	7,50	-
FR0077	8,13	-	-
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	-	-
<u>Mata uang asing</u>			
Obligasi Republik Indonesia			
RI0123	-	2,95	-
RI0827	4,35	-	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
<u>Rupiah</u>			
<i>Fixed Rate</i>			
FR0035	12,90	12,90	12,90
FR0052	10,50	10,50	10,50
FR0053	8,25	8,25	8,25
FR0059	7,00	7,00	7,00
FR0061	7,00	7,00	7,00
FR0063	5,63	5,63	5,63
FR0064	6,13	6,13	6,13
FR0065	6,63	6,63	6,63
FR0069	7,88	7,88	7,88
FR0074	7,50	7,50	7,50
 Obligasi Pemerintah Sukuk			
PBS004	6,10	6,10	6,10
PBS006	8,25	8,25	8,25
PBS011	8,75	8,75	8,75
PBS012	8,88	8,88	8,88
PBS013	6,25	6,25	6,25
PBS014	6,50	6,50	6,50
PBS016	6,25	-	-
PBS017	6,13	-	-
SR008	8,30	8,30	8,30
SR009	6,90	6,90	6,90
 Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	Beragam
 Obligasi Republik Indonesia			
ORI013	6,60	6,60	6,60
ORI014	5,85	5,85	5,85
 <u>Mata uang asing</u>			
<i>Fixed Rate Dolar Amerika Serikat</i>			
RI0125	4,13	4,13	4,13
RI0126	4,75	4,75	4,75
RI0320	5,88	5,88	5,88
RI0319	11,63	11,63	11,63
RI0422	3,75	3,75	3,75
RI0423	3,38	3,38	3,38
RI0521	4,88	4,88	4,88
RI0822	-	3,70	3,70
RI1023	5,38	5,38	5,38
RI1320	5,88	5,88	5,88
 Obligasi Pemerintah Sukuk			
INDOIS 18	-	4,00	4,00
INDOIS 19	6,13	6,13	6,13
INDOIS 21	3,40	3,40	3,40
INDOIS 21A	3,40	3,40	3,40
INDOIS 22	3,40	3,40	3,40
INDOIS 22 SL	3,40	3,30	3,30
INDOIS 24	4,35	4,35	4,35
INDOIS 25	4,35	4,33	4,33
INDOIS 26	4,55	4,55	4,55
INDOIS 27 SL	4,15	-	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>			
Obligasi Pemerintah Euro Eropa			
RIEUR0623	2,63	2,63	2,63
RIEUR0721	2,88	2,88	2,88
RIEUR0724	2,15	2,15	-
RIEUR0725	3,38	2,15	-
RIEUR0275	-	3,38	3,38
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>			
SIGB 060126	2,13	2,13	2,13
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
<u>Rupiah</u>			
<i>Fixed Rate</i>			
FR0034	12,80	12,80	12,80
FR0039	11,75	11,75	11,75
FR0040	11,00	11,00	11,00
FR0042	10,25	10,25	10,25
FR0043	10,25	10,25	10,25
FR0044	10,00	10,00	10,00
FR0045	9,75	9,75	9,75
FR0046	9,50	9,50	9,50
FR0047	10,00	10,00	10,00
FR0038	-	11,60	11,60
Obligasi Pemerintah Sukuk			
SR008	8,30	8,30	8,30
PBS004	6,10	6,10	6,10
PBS005	6,75	6,75	6,75
PBS006	8,25	8,25	8,25
PBS007	9,00	9,00	9,00
PBS011	8,75	8,75	8,75
PBS014	6,50	6,50	6,50
IFR0006	10,25	10,25	10,25
IFR0007	10,25	10,25	10,25
IFR0010	10,00	10,00	10,00
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia			
ORI013	6,60	6,60	6,60
ORI012	-	9,00	9,00
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	Beragam
<u>Mata uang asing</u>			
Obligasi Pemerintah Sukuk			
INDOIS 19	6,13	6,13	6,13
INDOIS 19S	6,13	6,13	6,13
INDOIS 21	3,40	3,40	3,40
INDOIS 21A	3,40	3,40	3,40
INDOIS 22	3,40	3,40	3,40
INDOIS 24	4,35	4,35	4,35
INDOIS 25	4,33	4,33	4,33
INDOIS 26	4,55	4,55	4,55
INDOIS 18	-	4,00	4,00

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>			
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>			
<i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika Serikat			
RI0124	5,88	5,88	5,88
RI0125	4,12	4,12	4,12
RI0126	4,75	4,75	4,75
RI0237	6,63	6,63	6,63
RI0319	11,63	11,63	-
RI0320	5,88	5,88	5,88
RI0422	3,75	3,75	3,75
RI0521	4,88	4,88	4,88
RI1023	5,38	5,38	5,38
RI190304	11,63	11,63	11,63
USDFR0002	4,05	4,05	4,05
Obligasi Pemerintah Euro Eropa			
RIEUR0623	2,62	2,62	2,62
RIEUR0721	2,87	2,87	2,87
RIEUR0725	3,37	3,37	3,37
	Tanggal Jatuh Tempo		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah Sukuk			
IFR0006	15 Maret 2030	15 Maret 2030	15 Maret 2030
PBS005	15 April 2043	15 April 2043	15 April 2043
PBS006	15 September 2020	15 September 2020	15 September 2020
PBS011	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023
PBS012	15 November 2031	15 November 2031	15 November 2031
PBS013	15 Mei 2019	15 Mei 2019	15 Mei 2019
PBS015	15 Juli 2047	-	-
PBS016	15 Maret 2020	-	-
SR008	10 Maret 2019	10 Maret 2019	10 Maret 2019
SR009	10 Maret 2020	10 Maret 2020	-
SR010	10 Maret 2021	-	-
Obligasi Republik Indonesia			
ORI013	15 Oktober 2019	-	-
ORI014	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020	-
ORI015	15 Oktober 2021	-	-
ORI012	-	15 Oktober 2018	-
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	-	-
<i>Fixed Rate</i>			
FR0053	15 Juli 2021	-	-
FR0061	15 Mei 2022	15 Mei 2022	-
FR0064	15 Mei 2028	15 Mei 2028	15 Mei 2028
FR0065	15 Mei 2033	15 Mei 2033	15 Mei 2033
FR0068	15 Maret 2034	-	-
FR0069	15 April 2019	-	-
FR0072	15 Mei 2036	-	-
FR0074	15 Agustus 2032	15 Agustus 2032	-
FR0075	15 Mei 2038	15 Mei 2038	-
FR0077	15 Mei 2024	-	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	-	-
<u>Mata uang asing</u>			
Obligasi Republik Indonesia			
RI0827	8 Januari 2027	-	-
RI0123	-	11 Januari 2023	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
<u>Rupiah</u>			
<u>Fixed Rate</u>			
FR0035	15 Juni 2022	15 Juni 2022	15 Juni 2022
FR0052	15 Agustus 2030	15 Agustus 2030	15 Agustus 2030
FR0053	15 Juli 2021	15 Juli 2021	15 Juli 2021
FR0059	15 Mei 2027	15 Mei 2027	15 Mei 2027
FR0061	15 Mei 2022	15 Mei 2022	15 Mei 2022
FR0063	15 Mei 2023	15 Mei 2023	15 Mei 2023
FR0064	15 Mei 2028	15 Mei 2028	15 Mei 2028
FR0065	15 Mei 2033	15 Mei 2033	15 Mei 2033
FR0069	15 April 2019	15 April 2019	15 April 2019
FR0074	15 Agustus 2032	15 Agustus 2032	15 Agustus 2032
Obligasi Pemerintah Sukuk			
PBS004	15 Februari 2037	15 Februari 2037	15 Februari 2037
PBS006	15 September 2020	15 September 2020	15 September 2020
PBS011	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023
PBS012	15 November 2031	15 November 2031	15 November 2031
PBS013	15 Mei 2019	15 Mei 2019	15 Mei 2019
PBS014	15 Mei 2021	15 Mei 2021	15 Mei 2021
PBS016	15 Maret 2020	-	-
PBS017	15 Oktober 2025	-	-
SR008	10 Maret 2019	10 Maret 2019	10 Maret 2019
SR009	10 Maret 2020	10 Maret 2020	10 Maret 2020
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia			
ORI013	15 Oktober 2019	15 Oktober 2019	15 Oktober 2019
ORI014	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020
<u>Mata uang Asing</u>			
<u>Fixed Rate Dolar Amerika Serikat</u>			
RI0125	15 Januari 2025	15 Januari 2025	15 Januari 2025
RI0126	8 Januari 2026	8 Januari 2026	8 Januari 2026
RI0319	4 Maret 2019	4 Maret 2019	4 Maret 2019
RI0320	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020
RI0422	25 April 2022	25 April 2022	25 April 2022
RI0423	15 April 2023	15 April 2023	15 April 2023
RI0521	5 Mei 2021	5 Mei 2021	5 Mei 2021
RI1023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023
RI0822	-	8 Januari 2022	8 Januari 2022
RI1320	-	13 Maret 2020	13 Maret 2020

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>			
Obligasi Pemerintah Sukuk			
INDOIS 19S	15 Maret 2019	15 Maret 2019	15 Maret 2019
INDOIS 21	31 Maret 2021	31 Maret 2021	31 Maret 2021
INDOIS 21A	29 Maret 2021	29 Maret 2021	29 Maret 2021
INDOIS 22	29 Maret 2022	29 Maret 2022	29 Maret 2022
INDOIS 22 SL	21 November 2022	21 November 2022	21 November 2022
INDOIS 24	10 September 2024	10 September 2024	10 September 2024
INDOIS 25	28 Mei 2025	28 Mei 2025	28 Mei 2025
INDOIS 26	29 Maret 2026	29 Maret 2026	29 Maret 2026
INDOIS 27 SL	29 Maret 2027	-	-
INDOIS 18	-	21 November 2018	21 November 2018
Obligasi Pemerintah Euro Eropa			
RIEUR0721	8 Juli 2021	8 Juli 2021	8 Juli 2021
RIEUR0724	18 Juli 2024	18 Juli 2024	-
RIEUR0725	30 Juli 2025	-	-
RIEUR0275	-	30 Juli 2025	30 Juli 2025
RIEUR0623	-	14 Juni 2023	14 Juni 2023
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>			
SIGB 060126	1 Juni 2026	1 Juni 2026	1 Juni 2026
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
<u>Rupiah</u>			
<i>Fixed Rate</i>			
FR0034	15 Juni 2021	15 Juni 2021	15 Juni 2021
FR0039	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023
FR0040	15 September 2025	15 September 2025	15 September 2025
FR0042	15 Juli 2027	15 Juli 2027	15 Juli 2027
FR0043	15 Juli 2022	15 Juli 2022	15 Juli 2022
FR0044	15 September 2024	15 September 2024	15 September 2024
FR0045	15 Mei 2037	15 Mei 2037	15 Mei 2037
FR0046	15 Juli 2023	15 Juli 2023	15 Juli 2023
FR0047	15 Februari 2028	15 Februari 2028	15 Februari 2028
FR0038	-	15 Agustus 2018	15 Agustus 2018
Obligasi Pemerintah Sukuk			
SR008	10 Maret 2019	10 Maret 2019	10 Maret 2019
PBS004	15 Februari 2037	15 Februari 2037	15 Februari 2037
PBS005	15 April 2043	15 April 2043	15 April 2043
PBS006	15 September 2020	15 September 2020	15 September 2020
PBS007	15 September 2040	15 September 2040	15 September 2040
PBS011	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023
PBS014	15 Mei 2021	15 Mei 2021	15 Mei 2021
IFR0006	15 Maret 2030	15 Maret 2030	15 Maret 2030
IFR0007	15 Januari 2025	15 Januari 2025	15 Januari 2025
IFR0010	15 Februari 2036	15 Februari 2036	15 Februari 2036
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia			
ORI013	15 Oktober 2019	15 Oktober 2019	15 Oktober 2019
ORI012	-	15 Oktober 2018	15 Oktober 2018

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>			
<u>Mata uang asing</u>			
Obligasi Pemerintah Sukuk			
INDOIS 19	15 Maret 2019	15 Maret 2019	15 Maret 2019
INDOIS 19S	15 Maret 2019	15 Maret 2019	15 Maret 2019
INDOIS 21	31 Maret 2021	31 Maret 2021	31 Maret 2021
INDOIS 21A	29 Maret 2021	29 Maret 2021	29 Maret 2021
INDOIS 22	21 November 2022	21 November 2022	21 November 2022
INDOIS 24	10 September 2024	10 September 2024	10 September 2024
INDOIS 25	28 Mei 2025	28 Mei 2025	28 Mei 2025
INDOIS 26	29 Maret 2026	29 Maret 2026	29 Maret 2026
INDOIS 18	-	21 November 2018	21 November 2018
<i>Fixed Rate Dolar Amerika Serikat</i>			
RI0124	15 Januari 2024	15 Januari 2024	15 Januari 2024
RI0125	15 Januari 2025	15 Januari 2025	15 Januari 2025
RI0126	8 Januari 2026	8 Januari 2026	8 Januari 2026
RI0237	17 Februari 2037	17 Februari 2037	17 Februari 2037
RI0319	4 Maret 2019	4 Maret 2019	-
RI0320	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020
RI0422	25 April 2022	25 April 2022	25 April 2022
RI0521	5 Mei 2021	5 Mei 2021	5 Mei 2021
RI1023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023
RI190304	4 Maret 2019	4 Maret 2019	4 Maret 2019
USDFR0002	24 Juni 2026	24 Juni 2026	24 Juni 2026
Obligasi Pemerintah Euro Eropa			
RIEUR0721	8 Juli 2021	8 Juli 2021	8 Juli 2021
RIEUR0725	30 Juli 2025	30 Juli 2025	30 Juli 2025
RIEUR0623	14 Juni 2023	14 Juni 2023	14 Juni 2023

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" berkisar dari 91,60% sampai dengan 134,25%, 84,99% sampai dengan 149,63% dan 74,48% sampai dengan 135,63%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Indosat Tbk	12.018	3.120	5.103
PT Medco Energi Internasional Tbk	7.139	7.491	10.160
PT XL Axiata Tbk	5.020	-	-
PT Summarecon Agung Tbk	2.036	2.639	2.597
Lainnya	-	22.583	36.556
	26.213	35.833	54.416
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	68.315	-	-
PT Pegadaian (Persero)	19.742	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	9.870	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.629	4.912	1.812
Lainnya	-	30.633	8.517
	102.556	35.545	10.329
	128.769	71.378	64.745
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	463.748	294.642	106.133
PT Bank OCBC NISP Tbk	382.478	404.543	246.165
PT Bank Pan Indonesia Tbk	337.141	264.344	243.247
PT Indosat Tbk	264.262	-	51.673
PT Bank CIMB Niaga Tbk	243.432	274.488	129.375
PT Astra Sedaya Finance	191.414	232.123	365.786
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	163.428	76.516	146.727
PT BFI Finance Indonesia Tbk	144.083	-	-
PT Bank UOB Indonesia	125.656	156.774	132.589
PT Maybank Indonesia Finance	119.362	187.393	35.581
Lainnya	934.214	1.103.492	683.963
	3.369.218	2.994.315	2.141.239
<u>Mata uang asing</u>			
Alibaba Group Holding Ltd.	70.490	69.971	66.622
Oversea-Chinese Banking Corporation	58.120	56.307	54.283
Xerox Corporation	35.200	40.117	38.655
Province of Ontario	15.704	12.987	12.978
Citigroup Inc.	12.117	10.164	9.792
Bank of America	10.457	10.245	9.786
Wells Fargo & Company	10.071	9.774	9.669
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	8.822	8.436	28.859
JP Morgan Chase Bank, N.A.	8.695	80.834	105.320
Verizon	7.924	8.034	6.857
Lainnya	114.457	137.558	464.358
	352.057	444.427	807.179



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.360.765	1.126.131	535.518
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	746.852	783.305	349.854
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	744.313	450.181	157.814
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	707.878	682.133	48.979
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	426.530	461.890	-
PT Pegadaian (Persero)	360.295	299.507	105.224
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	339.471	280.192	144.717
PT Indonesia Power	313.101	383.547	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	298.701	202.223	287.893
PT Mandiri Tunas Finance	234.795	187.700	139.510
Lainnya	1.070.342	1.222.094	639.052
	<u>6.603.043</u>	<u>6.078.903</u>	<u>2.408.561</u>
<u>Mata uang asing</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	363.151	237.779	146.181
PT Pertamina (Persero)	354.250	352.610	257.029
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	105.965	36.918	100.613
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	78.719	79.766	100.658
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	13.553	13.873	209.527
Lainnya	-	-	614.890
	<u>915.638</u>	<u>720.946</u>	<u>1.428.898</u>
	<u>11.239.956</u>	<u>10.238.591</u>	<u>6.785.877</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	185.339	185.441	147.385
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	125.000	75.000	199.713
PT Indosat Tbk	110.304	114.009	118.855
PT Bank OCBC NISP Tbk	85.008	145.046	145.157
PT Indonesia Infrastructure Finance	50.000	49.998	50.000
PT Bank UOB Indonesia	40.114	85.242	85.369
PT Toyota Astra Financial Services	33.000	32.998	33.000
PT Global Mediacom Tbk	26.888	-	-
PT BPD Jawa Tengah	25.000	-	-
PT Astra Sedaya Finance	24.000	28.020	39.221
Lain-lain	49.779	467.199	625.630
	<u>754.432</u>	<u>1.182.953</u>	<u>1.444.330</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Pupuk Indonesia (Persero)	940.084	940.237	116.011
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	471.344	506.341	506.239
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	315.112	260.186	308.272
PT Pegadaian (Persero)	254.092	328.125	464.436
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	236.899	237.256	231.282
PT Angkasa Pura I (Persero)	100.000	100.000	100.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100.000	30.000	138.766
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	98.474	58.331	172.418
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	75.000	95.000	95.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	53.859	66.947	105.008
Lain-lain	140.471	404.667	330.557
	<u>2.785.335</u>	<u>3.027.090</u>	<u>2.567.989</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Mata uang asing</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	221.739	55.314	62.902
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	57.081	53.727	52.148
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	37.495	35.126	33.863
PT Pertamina (Persero)	30.571	28.646	34.514
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	23.029	21.811	21.353
Lainnya	-	-	534.470
	369.915	194.624	739.250
	3.909.682	4.404.667	4.751.569
Total	15.278.407	14.714.636	11.602.191

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Indosat Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	10,30	10,30	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	-	-
PT Medco Energi Internasional Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	11,30	11,30	11,30
PT XL Axiata Tbk			
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	8,25	-	-
PT Summarecon Agung Tbk			
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	11,50	11,50	11,50
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	6,85	-	-
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,40	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	7,60	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Sukuk <i>Ijarah</i> V Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00	8,00	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,70	8,70	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.2. Obligasi (lanjutan)**

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,25	10,25	10,25
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	10,25	10,25	10,25
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	8,75	8,75	8,75
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	8,60	8,60	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,90	8,90	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	8,10	8,10	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	8,40	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,45	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,55	7,55	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	7,50	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	8,50	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,00	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,70	7,70	-
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	6,00	-	-
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,90	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	9,15	9,15
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	8,75	8,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	7,60	-	-
PT Indosat Tbk			
Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	8,63	8,63	-
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	8,88	8,88
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	10,30	10,30	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	10,25	-	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	11,20	11,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	10,30	10,30	10,30
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50	10,50	10,50
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,70	7,70	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,15	8,15	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	7,75	7,75	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,25	-	-
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,50	8,50	8,50
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	7,95	7,95	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	8,75	8,75	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,50	7,50	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,50	-	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.2. Obligasi (lanjutan)**

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	8,25	-	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	7,15	-	-
PT BFI Finance Indonesia			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	7,25	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,75	-	-
PT Bank UOB Indonesia			
Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,60	9,60	9,60
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00	8,00	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25	8,25
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri A	6,15	-	-
PT Maybank Indonesia Finance			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Seri A	9,10	-	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	8,30	8,30	-
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,90	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,75	-	-
<u>Mata uang asing</u>			
Alibaba Group Holding Ltd.	3,60	3,60	3,60
Oversea-Chinese Banking Corporation	4,25	4,25	4,25
Xerox Corporation	3,80	3,80	3,80
Province of Ontario	4,40	4,40	4,40
Citigroup Inc.			
Citigroup Inc.	3,52	-	-
Citigroup Inc.	2,65	2,65	2,65
Citigroup Inc.	3,75	3,75	3,75
Bank of America			
Bank of America	3,30	3,30	3,30
Bank of America	3,00	3,00	3,00
Bank of America	3,50	3,50	3,50
Wells Fargo & Company			
Wells Fargo & Company	2,60	2,60	2,60
Wells Fargo & Company	3,50	3,50	3,50
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	2,38	2,38	2,38
JP Morgan Chase Bank, N.A.			
JP Morgan Chase Bank, N.A.	4,95	4,95	-
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3,20	3,20	-
Verizon			
Verizon	3,38	3,38	3,38
Verizon	4,33	4,33	4,33

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri D	9,75	9,75	9,75
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	9,25	9,25	9,25
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	9,60	9,60	9,60
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,20	8,20	8,20
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,70	8,70	8,70
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	7,95	7,95	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri B	7,85	7,85	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	8,20	8,20	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	8,50	8,50	8,50
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	8,40	8,40	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,90	8,90	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,25	8,25	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	6,70	-	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri A	7,00	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,25	-	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	7,50	-	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	8,40	-	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,75	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Tahap XIV Tahun 2010	10,25	10,25	10,25
Tahap XV Tahun 2011	9,50	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	7,90	7,90
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88	9,88	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	10,00	10,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	8,20	8,20	8,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75	8,75	8,75
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,30	8,30	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	9,13	-	9,13
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016 Seri B	8,20	-	8,20
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60	8,60	8,60
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	8,40	8,40	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,80	7,80	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,25	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	6,85	-	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,95	-	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2018 Seri A	8,25	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	7,95	7,95	7,95
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00	8,00	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,50	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,00	8,00	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	7,75	7,75	7,75
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	8,00	8,00	8,00
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,40	7,40	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,70	7,70	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	6,90	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	7,10	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12,55	-	12,55
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40	-	10,40
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	8,00	-	8,00
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	-	9,60
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,20	8,20	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	8,70	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,25	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,75	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00	-	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	-	9,60
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	7,70	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	-	-
PT Indonesia Power			
Eba Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	8,02	8,02	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	11,10	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,25	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,50	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B	9,00	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,00	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	-	-
PT Mandiri Tunas Finance			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	8,95	8,95	8,95
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	9,25	9,25	9,25
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri A	8,20	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,50	8,50	8,50
<u>Mata uang asing</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2021	5,50	5,50	5,50
Tahun 2027	4,13	4,13	-
Tahun 2028	5,45	-	-
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2021	5,25	5,25	5,25
Tahun 2022	4,88	4,88	4,88
Tahun 2023	5,25	5,25	5,25

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>			
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2023	4,50	-	-
Tahun 2024	4,88	4,88	4,88
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	5,13	5,13	5,13
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	4,25	4,25	4,25
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	9,15	9,15
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	8,75	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I			
Tahap II Tahun 2016	8,25	8,25	8,25
PT Indosat Tbk			
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	8,88	8,88
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	8,63	8,63	8,63
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I			
Tahun 2014 Seri C	10,50	10,50	10,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III			
Tahun 2015 Seri B	11,20	11,20	11,20
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25	8,25
PT Indonesia Infrastructure Finance			
Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,70	8,70	8,70
PT Bank UOB Indonesia			
Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,60	9,60	9,60
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00	8,00	8,00
PT Toyota Astra Financial Services			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,40	8,40	8,40
PT Global Mediacom Tbk			
Tahun 2017 Seri A	11,50	-	-
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	9,95	-	-
PT BPD Jawa Tengah			
Tahun 2017	8,05	-	-
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,50	8,50	8,50
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	7,50	7,50	-
Tahap I Tahun 2014 Seri B	9,95	9,95	9,95

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Tahap XIV Tahun 2010	10,25	10,25	10,25
Tahap XV Tahun 2011	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90	7,90	7,90
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	7,90	7,90
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88	9,88	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	10,00	10,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	8,20	8,20	8,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75	8,75	8,75
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri C	9,75	9,75	9,75
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri C	6,90	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,25	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	8,75	-	-
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00	9,00	9,00
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	7,75	7,75	7,75
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri C	9,75	9,75	9,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50
Obligasi XIII Tahun 2009 Seri C	12,88	12,88	12,88
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,93	9,93	9,93
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	11,00	11,00	11,00
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	10,00	10,20	10,20
PT Angkasa Pura I (Persero)			
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I			
Tahun 2016 Seri A	8,10	8,10	8,10
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Tahun 2017	7,50	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	9,85	-	-
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	9,35	-	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	9,05	9,05	9,05
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	8,25	8,25
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	13,75	13,75	13,75
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10,90	10,90	10,90
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12,55	12,55	12,55
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap IV	12,55	12,55	12,55
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I			
Tahun 2013	8,00	8,00	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II			
Tahun 2013 Seri B	9,60	9,60	9,60
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I			
Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III			
Tahun 2018 Seri A	6,50	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II			
Tahun 2018 Seri B	9,00	-	-



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.2. Obligasi (lanjutan)**

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Mata uang asing</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2020	7,75	7,75	7,75
Tahun 2021	5,50	5,50	5,50
Tahun 2029	5,38	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	5,13	5,13	5,13
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	4,25	4,25	4,25
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2023	4,30	4,30	4,30
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2024	4,88	4,88	4,88

	Tanggal Jatuh Tempo		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Indosat Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	12 Desember 2019	12 Desember 2019	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	3 Mei 2028	-	-
PT Medco Energi International Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	15 Juli 2021	15 Juli 2021	15 Juli 2021
PT XL Axiata Tbk			
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I			
Tahun 2018 Seri A	26 Oktober 2019	-	-
PT Summarecon Agung Tbk			
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II			
Tahun 2014	10 Oktober 2019	10 Oktober 2019	10 Oktober 2019
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	20 Februari 2021	-	-
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	3 Oktober 2020	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	15 Agustus 2020	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Sukuk Ijarah V Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I			
Tahun 2013	5 Juli 2020	5 Juli 2020	5 Juli 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II			
Tahun 2017 Seri C	3 November 2032	-	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.2. Obligasi (lanjutan)**

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	30 Juni 2020	30 Juni 2020	30 Juni 2020
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	25 Agustus 2020	25 Agustus 2020	25 Agustus 2020
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	26 Juli 2019	26 Juli 2019	26 Juli 2019
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	22 Maret 2020	22 Maret 2020	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	22 Maret 2022	22 Maret 2022	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	14 Juli 2020	14 Juli 2020	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	14 Juli 2022	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	12 Desember 2020	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	12 Desember 2022	12 Desember 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	21 Maret 2023	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	16 Agustus 2021	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	16 Agustus 2022	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	11 Mei 2019	11 Mei 2019	11 Mei 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	22 Agustus 2020	22 Agustus 2020	-
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	20 April 2019	-	-
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	10 April 2021	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	27 Februari 2023	-	-
PT Indosat Tbk			
Tahap VIII Tahun 2012 Seri A	27 Juni 2019	27 Juni 2019	-
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022	27 Juni 2022	27 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	12 Desember 2019	12 Desember 2019	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	8 Desember 2020	-	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	8 Desember 2025	8 Desember 2025	8 Desember 2025
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	9 November 2027	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	3 Mei 2023	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	3 Mei 2028	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	12 Desember 2019	12 Desember 2019	12 Desember 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021	12 Desember 2021	12 Desember 2021
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	3 November 2021	3 November 2021	3 November 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agustus 2020	23 Agustus 2020	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agustus 2022	23 Agustus 2022	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	2 November 2022	2 November 2022	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	15 November 2021	-	-
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	11 Mei 2019	11 Mei 2019	11 Mei 2019
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	18 Oktober 2019	18 Oktober 2019	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	3 Maret 2020	3 Maret 2020	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	3 Maret 2022	3 Maret 2022	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	2 November 2020	2 November 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	25 Mei 2021	-	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.2. Obligasi (lanjutan)**

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	10 Juni 2019	-	10 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2022	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	15 Maret 2023	-	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	9 November 2019	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	26 Juni 2021	-	-
PT Bank UOB Indonesia			
Tahap I Tahun 2015 Seri C	1 April 2020	1 April 2020	1 April 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	25 November 2019	25 November 2019	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	30 Juni 2021	30 Juni 2021	30 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri A	3 Juni 2019	-	-
PT Maybank Indonesia Finance			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Seri A	13 April 2019	-	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	3 November 2019	3 November 2019	-
Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2017 Seri B	15 November 2022	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	17 Mei 2021	-	-
<u>Mata uang asing</u>			
Alibaba Group Holding Ltd.			
Alibaba Group Holding Ltd.	28 November 2024	28 November 2024	28 November 2024
Oversea-Chinese Banking Corporation			
OCBCSP 061924	19 Juni 2024	19 Juni 2024	19 Juni 2024
Xerox Corporation			
Xerox Corporation	15 Mei 2024	15 Mei 2024	15 Mei 2024
Province of Ontario			
Province of Ontario	14 April 2020	14 April 2020	14 April 2020
Citigroup Inc.			
Citigroup Inc.	27 Oktober 2028	-	-
Citigroup Inc.	26 Oktober 2020	26 Oktober 2020	26 Oktober 2020
Citigroup Inc.	16 Juni 2024	16 Juni 2024	16 Juni 2024
Bank of America			
Bank of America	11 Januari 2023	11 Januari 2023	11 Januari 2023
Bank of America	20 Desember 2023	20 Desember 2023	20 Desember 2023
Bank of America	19 April 2026	19 April 2026	19 April 2026
Wells Fargo & Company			
Wells Fargo & Company	22 Juli 2020	22 Juli 2020	22 Juli 2020
Wells Fargo & Company	8 Maret 2022	8 Maret 2022	8 Maret 2022
The Federal Home Loan			
Mortgage Corporation	13 Januari 2022	13 Januari 2022	13 Januari 2022
JP Morgan Chase Bank, N.A.			
JP Morgan Chase Bank, N.A.	25 Maret 2020	25 Maret 2020	-
JP Morgan Chase Bank, N.A.	15 Juni 2026	15 Juni 2026	-
Verizon			
Verizon	15 Februari 2025	15 Februari 2025	15 Februari 2025
Verizon	21 September 2028	21 September 2028	21 September 2028

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.2. Obligasi (lanjutan)**

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri D	5 Juni 2019	5 Juni 2019	5 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	16 September 2020	16 September 2020	16 September 2020
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	19 Februari 2019	19 Februari 2019	19 Februari 2019
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	19 Februari 2021	19 Februari 2021	19 Februari 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8 Juni 2019	8 Juni 2019	8 Juni 2019
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	8 Juni 2021	8 Juni 2021	8 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	25 Agustus 2019	25 Agustus 2019	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri B	22 November 2019	22 November 2019	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	22 November 2021	22 November 2021	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	22 November 2023	22 November 2023	22 November 2023
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	23 Februari 2020	23 Februari 2020	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	23 Februari 2022	23 Februari 2022	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	15 Agustus 2022	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	15 Agustus 2024	15 Agustus 2024	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14 Februari 2023	-	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri A	15 September 2019	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	18 November 2019	-	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	5 September 2021	-	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	05 September 2023	-	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	8 November 2021	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020	11 Juni 2020	11 Juni 2020
Tahap XV Tahun 2011	28 Juni 2021	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023	27 Maret 2023	27 Maret 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	8 Juli 2020	8 Juli 2020	8 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	13 Juli 2020	13 Juli 2020	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	13 Juli 2022	13 Juli 2022	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	11 Maret 2019	-	11 Maret 2019
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016 Seri B	17 Juni 2019	-	17 Juni 2019
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021	27 September 2021	27 September 2021
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	2 Maret 2020	2 Maret 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	20 Juni 2020	20 Juni 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	13 Oktober 2020	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	20 Februari 2021	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	20 Februari 2023	-	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2018 Seri A	29 Oktober 2019	-	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2018 Seri B	18 Mei 2021	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	30 September 2021	30 September 2021	30 September 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	15 Juni 2022	15 Juni 2022	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	15 Juni 2024	15 Juni 2024	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	21 September 2023	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2022	11 Juli 2022	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.2. Obligasi (lanjutan)**

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober 2021	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	14 Februari 2019	14 Februari 2019	14 Februari 2019
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	9 Juli 2020	9 Juli 2020	9 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	7 Mei 2020	7 Mei 2020	7 Mei 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	3 Oktober 2020	3 Oktober 2020	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	3 Oktober 2022	3 Oktober 2022	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	16 Maret 2021	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	16 Maret 2023	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	-	12 Januari 2020
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022	-	8 Juli 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	5 Juli 2020	-	5 Juli 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	5 Juli 2023	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	-	10 Desember 2023
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	3 November 2027	3 November 2027	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	3 November 2032	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	22 Februari 2028	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	22 Februari 2038	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	5 Juli 2020	-	5 Juli 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	-	10 Desember 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2022	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2028	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	-	-
PT Indonesia Power			
Eba Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	19 September 2022	19 September 2022	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	16 Oktober 2020	16 Oktober 2020	16 Oktober 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	10 Juni 2019	10 Juni 2019	10 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	28 September 2021	28 September 2021	28 September 2021
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 seri B	21 Februari 2022	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 seri A	6 Oktober 2020	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	6 Oktober 2022	-	-
PT Mandiri Tunas Finance			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	1 Juni 2019	1 Juni 2019	1 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	1 Juni 2021	1 Juni 2021	1 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri A	7 Oktober 2019	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	6 Juni 2020	6 Juni 2020	6 Juni 2020
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2021	22 November 2021	22 November 2021	22 November 2021
Tahun 2027	15 Mei 2027	15 Mei 2027	-
Tahun 2028	21 Mei 2028	-	-
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2021	23 Mei 2021	23 Mei 2021	23 Mei 2021
Tahun 2022	3 Mei 2022	3 Mei 2022	3 Mei 2022
Tahun 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.2. Obligasi (lanjutan)**

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2023	2 Mei 2023	-	-
Tahun 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I			
Tahap II Tahun 2016	10 Juni 2019	10 Juni 2019	10 Juni 2019
PT Indosat Tbk			
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022	27 Juni 2022	27 Juni 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	27 Juni 2019	27 Juni 2019	27 Juni 2019
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I			
Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021	12 Desember 2021	12 Desember 2021
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III			
Tahun 2015 Seri B	8 Desember 2025	8 Desember 2025	8 Desember 2025
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	11 Mei 2019	11 Mei 2019	11 Mei 2019
PT Indonesia Infrastructure Finance			
Tahap I Tahun 2016 Seri B	19 Juli 2021	19 Juli 2021	19 Juli 2021
PT Bank UOB Indonesia			
Tahap I Tahun 2015 Seri C	1 April 2020	1 April 2020	1 April 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	25 November 2019	25 November 2019	25 November 2019
PT Toyota Astra Financial Services			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	1 Juni 2019	1 Juni 2019	1 Juni 2019
PT Global Mediacom Tbk			
Tahun 2017 Seri A	7 Juli 2022	-	-
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	19 September 2020	-	-
PT BPD Jawa Tengah			
Tahun 2017	12 Desember 2020	-	-
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun			
2016 Seri B	11 Mei 2019	11 Mei 2019	11 Mei 2019
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	9 November 2020	9 November 2020	-
Tahap I Tahun 2014 Seri B	8 Juli 2019	8 Juli 2019	8 Juli 2019

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.2. Obligasi (lanjutan)**

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020	11 Juni 2020	11 Juni 2020
Tahap XV Tahun 2011	28 Juni 2021	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	5 Juni 2022	5 Juni 2022	5 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023	27 Maret 2023	27 Maret 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	8 Juli 2020	8 Juli 2020	8 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri C	16 Oktober 2019	16 Oktober 2019	16 Oktober 2019
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	16 September 2020	16 September 2020	16 September 2020
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri C	14 Februari 2025	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	18 November 2019	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	8 November 2021	-	-
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	14 Februari 2019	14 Februari 2019	14 Februari 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri C	11 Juli 2019	11 Juli 2019	11 Juli 2019
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	7 Mei 2020	7 Mei 2020	7 Mei 2020
Obligasi XII Tahun 2009 Seri C	1 Juli 2019	1 Juli 2019	1 Juli 2019
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	23 Juni 2022	23 Juni 2022	23 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	23 Juni 2045	23 Juni 2045	23 Juni 2045
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	6 Juli 2020	6 Juli 2020	6 Juli 2020
PT Angkasa Pura I (Persero)			
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016 Tahun 2016 Seri A	22 November 2021	22 November 2021	22 November 2021
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Tahun 2017	16 Juni 2019	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	19 September 2019	-	-
Tahun XIV Tahun 2010 Seri JM-10	12 Oktober 2020	-	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	14 Desember 2021	14 Desember 2021	14 Desember 2021
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	5 Juli 2023	5 Juli 2023	5 Juli 2023
Tahun VIII Tahun 2006 Seri B	21 Juni 2021	21 Juni 2021	21 Juni 2021
Tahun IX Tahun 2007 Seri B	10 Juli 2022	10 Juli 2022	10 Juli 2022
Tahun XI Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	12 Januari 2020	12 Januari 2020
Tahun XII Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahun IV	12 Januari 2020	12 Januari 2020	12 Januari 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahun V Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	5 Juli 2020	5 Juli 2020	5 Juli 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023	10 Desember 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri B	11 Juli 2027	11 Juli 2027	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri A	23 Februari 2023	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	-	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.2. Obligasi (lanjutan)**

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Mata uang asing</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2020	20 Januari 2020	20 Januari 2020	20 Januari 2020
Tahun 2021	22 November 2021	22 November 2021	22 November 2021
Tahun 2029	25 Januari 2029	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024
	Peringkat <sup>(*)</sup>		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Indosat Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA	-	-
PT Medco Energi Internasional Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	idA+	idA+	idAA-
PT XL Axiata Tbk			
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I			
Tahun 2018 Seri A	AAA(idn)	-	-
PT Summarecon Agung Tbk			
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II			
Tahun 2014	idA(sy)	idA+(sy)	idA+(sy)
<u>Pihak berelasi (catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA	-	-
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	idAAA	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Sukuk <i>Ijarah</i> V Tahun 2010 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I			
Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II			
Tahun 2017 seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-

<sup>\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

<sup>\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

<sup>\*\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

<sup>\*\*\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat <sup>(*)</sup>		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	idAAA	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	idAAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	idAAA	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idAA	idAA	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idA+	idAA	idAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	idAA	-	-
PT Indosat Tbk			
Tahap VIII Tahun 2012 Seri A	idAAA	idAAA	-
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAAA	-	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	idAAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri A	idAAA	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	-	-
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	AAA <sup>***)</sup>
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	idAAA	-	-

<sup>(\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

<sup>\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

<sup>\*\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

<sup>\*\*\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat <sup>(*)</sup>		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	idAAA	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	idAAA	-	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	idA-	-	-
PT Bank UOB Indonesia			
Tahap I Tahun 2015 Seri C	idAA	AAA <sup>***</sup> )	AAA <sup>***</sup> )
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA+	AAA <sup>***</sup> )	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	AAA <sup>***</sup> )	AAA <sup>***</sup> )
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri A	idAAA	-	-
PT Maybank Indonesia Finance			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Seri A	idAAA	-	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	idAAA	idAA+ <sup>*)</sup>	-
Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	idAAA	-	-
<u>Mata uang asing</u>			
Alibaba Group Holding Ltd.			
Alibaba Group Holding Ltd.	A1 <sup>**)</sup>	A1 <sup>**)</sup>	A1 <sup>**)</sup>
Oversea-Chinese Banking Corporation			
OCBCSP 061924	-	Aaa <sup>***</sup> )	AA- <sup>***</sup> )
Xerox Corporation			
Xerox Corporation	Ba1 <sup>**)</sup>	Baa3 <sup>**)</sup>	Baa2 <sup>**)</sup>
Province of Ontario			
Province of Ontario	Aa3	Aa2 <sup>**)</sup>	Aa2 <sup>**)</sup>
Citigroup Inc.			
Citigroup Inc.	Baa1 <sup>**)</sup>	-	-
Citigroup Inc.	Baa1 <sup>**)</sup>	Baa1 <sup>**)</sup>	Baa1 <sup>**)</sup>
Citigroup Inc.	Baa1 <sup>**)</sup>	Baa1 <sup>**)</sup>	Baa1 <sup>**)</sup>
Bank of America			
Bank of America	A3 <sup>**)</sup>	-	-
Bank of America	A3 <sup>**)</sup>	A3 <sup>**)</sup>	Baaa1 <sup>**)</sup>
Bank of America	A3 <sup>**)</sup>	A3 <sup>**)</sup>	Baaa1 <sup>**)</sup>
Wells Fargo & Company			
Wells Fargo & Company	A2 <sup>**)</sup>	A2 <sup>**)</sup>	A2 <sup>**)</sup>
Wells Fargo & Company	A2 <sup>**)</sup>	A2 <sup>**)</sup>	A2 <sup>**)</sup>

- <sup>\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)  
<sup>\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's  
<sup>\*\*\*</sup>) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings  
<sup>\*\*\*\*</sup>) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat <sup>(*)</sup>		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>			
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	AAA <sup>***)</sup>	AAA <sup>***)</sup>	Aaa <sup>****)</sup>
JP Morgan Chase Bank, N.A.			
JP Morgan Chase Bank, N.A.	A2 <sup>**)</sup>	A3 <sup>**)</sup>	-
JP Morgan Chase Bank, N.A.	A2 <sup>**)</sup>	A3 <sup>**)</sup>	-
Verizon			
Verizon	Baa1	Baa1	Baa1
Verizon	Baa1	Baa1	Baa1
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri D	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri A	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA	-	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Tahap XIV Tahun 2010	idAA+	idAA+	idAA+
Tahap XV Tahun 2011	idAA+	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAA+	idAA+	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAA+	idAA+	-

<sup>\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

<sup>\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

<sup>\*\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

<sup>\*\*\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat <sup>(*)</sup>		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	idAAA	-	idAA+
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016 Seri B	idAAA	-	idAA+
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idAAA	idAAA	idAA+
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2018 Seri A	idAAA	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idAAA	idAAA	-
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	idAAA	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	idAAA	idAAA	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	idAAA	idAAA	idAA+
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	-	-	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA	-	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	idAAA	-	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	idAAA	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	idAAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)	-	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA(sy)	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	-	-
PT Indonesia Power			
Eba Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	idAAA	idAAA(sf)	-

<sup>(\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

<sup>(\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

<sup>(\*\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

<sup>(\*\*\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat <sup>(*)</sup>		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	idA-	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idA-	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idA-	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B	idA-	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	idA-	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idA-	-	-
PT Mandiri Tunas Finance			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	idAA+	AA	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAAA	AA+	idAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri A	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	idA	AA+	-
<u>Mata uang asing</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2021	BBB <sup>***</sup>	Baa3 <sup>**</sup>	BBB- <sup>***</sup>
Tahun 2027	BBB <sup>***</sup>	Baa3 <sup>**</sup>	-
Tahun 2028	BBB <sup>***</sup>	-	-
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2021	Baa2 <sup>*)</sup>	Baa3 <sup>**</sup>	Baa3 <sup>**</sup>
Tahun 2022	BBB- <sup>***</sup>	Baa3 <sup>**</sup>	Baa3 <sup>**</sup>
Tahun 2023	BBB <sup>***</sup>	Baa3 <sup>**</sup>	Baa3 <sup>**</sup>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2023	BBB <sup>***</sup>	-	-
Tahun 2024	BBB <sup>***</sup>	Baa3 <sup>**</sup>	BB+ <sup>****</sup>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	Baa2	Baa3 <sup>**</sup>	Baa3 <sup>**</sup>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	BBB <sup>***</sup>	Baa3 <sup>**</sup>	B1 <sup>*)</sup>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	A+	AA	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	A+	AA	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	idAAA	idAAA(sy)	idAAA
PT Indosat Tbk			
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	AAA(idn)

<sup>\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

<sup>\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

<sup>\*\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

<sup>\*\*\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat <sup>(*)</sup>		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>			
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
PT Indonesia Infrastructure Finance			
Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	AAA(idn)
PT Bank UOB Indonesia			
Tahap I Tahun 2015 Seri C	AA <sup>**) </sup>	AAA <sup>***) </sup>	AAA <sup>***) </sup>
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	AA+ <sup>**) </sup>	AAA <sup>***) </sup>	AAA <sup>***) </sup>
PT Toyota Astra Financial Services			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA <sup>***) </sup>	AAA <sup>***) </sup>	AAA <sup>***) </sup>
PT Global Mediacom Tbk			
Tahun 2017 Seri A	A+ <sup>**) </sup>	-	-
Tahap II Tahun 2017	idA+	-	-
PT BPD Jawa Tengah			
Tahun 2017	idAA-(sy)	-	-
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA <sup>***) </sup>	AAA <sup>***) </sup>	AAA <sup>***) </sup>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	AAA <sup>***) </sup>	AAA <sup>***) </sup>	-
Tahap I Tahun 2014 Seri B	AA <sup>**) </sup>	AAA <sup>***) </sup>	AAA <sup>***) </sup>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Tahap XIV Tahun 2010	idAA+	idAA+	idAA+
Tahap XV Tahun 2011	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+	idAA+	idAA+
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA	-	-
PT Pegadaian (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	idAAA	idAAA	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	idAAA	idAAA	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri C	idAAA	idAAA	idAA+
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAA+
Obligasi XIII Tahun 2009 Seri C	idAAA	idAAA	idAA+

<sup>\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

<sup>\*\*)</sup>  Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

<sup>\*\*\*)</sup>  Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

<sup>\*\*\*\*)</sup>  Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.2. Obligasi (lanjutan)**

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat <sup>(*)</sup>		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>			
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	idAAA	idAAA	idAAA
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
PT Angkasa Pura I (Persero)			
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I			
Tahun 2016 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Tahun 2017	idAAA	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			
Tahap XIV Seri JM-10 Tahun 2010	idAA	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	idAA	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	AA	-	-
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	AA	-	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	idA-	idBBB+	idBBB+
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap IV	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I			
Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II			
Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I			
Tahun 2017 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III			
Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II			
Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	-	-
<u>Mata uang asing</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2020	BBB-	Baa3 <sup>**)</sup>	Baa3 <sup>**)</sup>
Tahun 2021	BBB-	Baa3 <sup>**)</sup>	Baa3 <sup>**)</sup>
Tahun 2029	BBB-	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024	BBB-	Baa3 <sup>**)</sup>	Baa3 <sup>**)</sup>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025	BBB	Baa3 <sup>**)</sup>	Baa3 <sup>**)</sup>
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2023	BBB	Baa3 <sup>**)</sup>	Baa3 <sup>**)</sup>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2024	BBB	Baa3 <sup>**)</sup>	Baa3 <sup>**)</sup>

<sup>\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

<sup>\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

<sup>\*\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

<sup>\*\*\*\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.111.354	678.836	135.961
PT Insight Investments Management	32.035	10.316	-
PT Trimegah Asset Management	29.732	32.761	29.558
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	16.776	17.130	14.772
PT Sinarmas Asset Management	16.359	17.708	56.402
PT BNP Paribas Investment Partners	15.651	16.305	12.042
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	3.864	5.406	5.227
PT Mega Capital Investama	2.885	-	-
PT Maybank Asset Management	-	17.356	16.651
PT Ciptadana Asset Management	-	16.387	-
PT Kresna Asset Management	-	-	2.989
	1.228.656	812.205	273.602
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Schroder Investment Management Indonesia	7.745	7.366	-
	1.236.401	819.571	273.602
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Danareksa Investment Management	8.957	15.356	14.255
PT PNM Investment Management	3.225	3.452	3.287
PT Mandiri Manajemen Investasi	1.261	1.253	1.194
PT Bahana TCW Investment Management	1.256	1.203	1.050
	14.699	21.264	19.786
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Danareksa Investment Management	-	2.100	1.984
	14.699	23.364	21.770
	1.251.100	842.935	295.372
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Trimegah Asset Management	456.620	24.748	48.643
PT Insight Investments Management	313.898	306.601	108.164
PT EMCO Asset Management	262.470	-	-
PT Samuel Aset Manajemen	192.217	33.861	-
PT Syailendra Capital	68.545	-	-
PT Ashmore Asset Management Indonesia	64.139	33.614	-
PT Mega Capital Investama	57.997	60.862	40.099
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	51.322	58.032	7.134
PT Panin Asset Management	46.866	49.614	4.227
PT Henan Putihrai Asset Management	42.039	29.362	-
PT Maybank Asset Management	40.413	113.613	61.425
PT Sinarmas Asset Management	24.186	145.908	103.965
PT RHB Asset Management Indonesia	13.094	115.364	4.902
PT Mega Asset Management	9.798	-	-
PT Majoris Asset Management	9.745	-	-
PT CIMB Principal Asset Management	7.293	7.788	8.040
PT BNP Paribas Investment Partners	5.253	18.341	15.790
PT Pratama Capital Assets Management	1.999	2.117	1.843



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.3. Reksadana (lanjutan)**

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.308	1.341	98.189
PT Mega Capital Sekuritas	-	-	-
PT Syailendra Asset Management	-	81.838	48.542
PT Ciptadana Asset Management	-	3.020	-
PT Indo Premier Sekuritas	-	566	-
PT MNC Asset Management	-	-	1.054
PT Indo Premier Investment Management	-	-	464
	1.669.202	1.086.590	552.481
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT BNI Asset Management	75.337	75.291	50.105
PT Mandiri Manajemen Investasi	60.412	60.710	50.017
PT Danareksa Investment Management	10.147	276.548	268.100
PT Bahana TCW Investment Management	5.473	5.729	5.081
	151.369	418.278	373.303
	1.820.571	1.504.868	925.784
<b>Total</b>	<b>3.071.671</b>	<b>2.347.803</b>	<b>1.221.156</b>

**d.4. Negotiable Certificate of Deposit (NCD)**

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat		
				31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Commonwealth						
Tahap I Tahun 2018 Seri B	150.000	6,23	19 April 2019	147.021	-	-
Tahap II Tahun 2018	50.000	6,76	24 Mei 2019	48.651	-	-
Tahap III Tahun 2018	200.000	8,30	22 Okt 2019	189.210	-	-
Tahap I 2017	70.000	6,55	31 Ags 2018	-	67.114	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.						
Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	6,07	14 Mei 2019	97.483	-	-
Tahap II Tahun 2018 Seri C	100.000	8,00	22 Mei 2019	97.334	-	-
Tahap I Tahun 2017 Seri A	35.000	7,10	23 Feb 2018	-	39.659	-
Tahap I Tahun 2017 Seri B	40.000	7,20	29 Mei 2018	-	38.979	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia						
Tahap II Tahun 2018 Seri A	150.000	8,30	23 April 2019	146.809	-	-
Tahap I Tahun 2017 Seri A	50.000	5,85	11 April 2018	-	49.184	-
Tahap I Tahun 2017 Seri B	50.000	6,00	11 Juli 2018	-	48.399	-
Tahap I Tahun 2017 Seri C	50.000	6,15	11 Okt 2018	-	47.559	-
PT BPD Jawa Tengah						
Tahun 2018 Seri A	100.000	8,50	21 Mei 2019	97.353	-	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk						
Tahap III Tahun 2018 Seri A	50.000	6,30	5 April 2019	49.137	-	-
Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.000	7,50	21 Maret 2018	-	19.776	-
Tahap I Tahun 2017 Seri B	20.000	7,60	21 Juni 2018	-	19.430	-
Tahap II Tahun 2017 Seri A	100.000	6,85	2 Okt 2018	-	95.287	-
PT Bank Mizuho Indonesia						
Tahap IV Tahun 2018	50.000	6,50	17 Mei 2019	48.828	-	-
Tahap III Tahun 2017	50.000	5,95	17 Mei 2018	-	48.950	-
PT Bank KEB Hana Indonesia						
Tahun 2018	50.000	7,88	25 Sep 2019	47.537	-	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.4. Negotiable Certificate of Deposit (NCD) (lanjutan)**

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat		
				31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<b><u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u></b>						
<b><u>Pihak ketiga (lanjutan)</u></b>						
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>						
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk						
Tahap I Tahun 2018	40.000	7,88	3 Okt 2019	37.974	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur						
Tahap I 2017 Seri A	20.000	7,50	13 Nov 2018	-	18.899	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Tahap III 2017 Seri C	50.000	5,95	19 Mei 2018	-	48.798	-
PT Bank KEB Hana Indonesia						
Tahap III 2017 Seri B	50.000	6,31	27 Maret 2018	-	49.394	-
Tahap III 2017 Seri C	50.000	6,52	26 Sep 2018	-	47.953	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Tahap IV 2017	50.000	6,15	12 Des 2018	-	46.973	-
				1.007.337	686.354	-
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>						
<b><u>Rupiah</u></b>						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk						
Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	6,20	2 April 2019	98.324	-	-
Tahap II Tahun 2018 Seri A	105.000	7,60	15 Jan 2019	104.713	-	-
Tahap III Tahun 2018 Seri A	300.000	8,30	7 Mei 2019	293.083	-	-
Tahap I 2017 Seri B	50.000	7,43	16 Feb 2018	-	49.629	-
Tahap IV 2017 Seri B	30.000	6,20	13 Des 2018	-	28.178	-
				496.120	77.807	-
<b><u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u></b>						
<b><u>Pihak ketiga</u></b>						
<b><u>Rupiah</u></b>						
PT BPD Jawa Tengah						
Tahun 2018 Seri A	10.000	8,50	21 Mei 2019	9.678	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia						
Tahap III 2017	60.000	7,50	17 Mei 2018	-	58.347	-
Tahap II 2016	50.000	7,50	22 Mei 2017	-	-	43.717
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Tahap II 2016 Seri B	50.000	7,60	13 Jan 2017	-	-	49.869
Tahap II 2016 Seri C	50.000	8,25	3 Nov 2021	-	48.621	49.233
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia						
Tahap II 2016 Seri C	100.000	7,76	22 Sep 2017	-	-	94.704
Tahap II 2016 Seri B	100.000	7,66	11 Juli 2017	-	-	96.154
Tahap II 2016 Seri A	50.000	7,50	22 Maret 2017	-	-	49.187
PT Bank Commonwealth						
Tahap III 2016 Seri B	100.000	7,60	14 Juli 2017	-	-	96.132
Tahap III 2016 Seri C	100.000	7,60	13 Okt 2017	-	-	94.358
Tahap III 2016 Seri A	50.000	7,44	13 April 2017	-	-	48.974
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						
Tahap II 2016 Seri A	10.000	7,30	8 Mei 2017	-	-	9.750
Tahap II 2016 Seri B	30.000	8,25	8 Nov 2017	-	-	28.165
				9.678	106.968	660.243

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.4. Negotiable Certificate of Deposits (NCD) (lanjutan)**

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat		
				31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</b>						
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk						
Tahap III Tahun 2018 Seri A	50.000	8,30	7 Mei 2019	48.577	-	-
Tahap III Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	2 Ags 2019	47.621	-	-
Tahap III Tahun 2018 Seri C	50.000	8,50	5 Nov 2019	46.598	-	-
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	11 Jun 2019	48.179	-	-
Tahap V Tahun 2016	500.000	7,55	3 Jul 2017	-	-	481.000
Tahap II Tahun 2016	100.000	7,50	10 Ags 2017	-	-	95.547
Tahap VI Tahun 2016	50.000	7,75	29 Mar 2017	-	-	49.071
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Tahun 2016 Seri A	60.000	7,55	15 Mar 2018	-	59.095	-
Tahun 2016 Seri E	100.000	8,25	15 Jun 2018	-	96.358	89.573
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
Tahap II Tahun 2016 Seri A	100.000	7,65	21 Des 2017	-	-	93.091
				190.975	155.453	808.282
<b>Total</b>				<b>1.704.110</b>	<b>1.026.582</b>	<b>1.468.525</b>

**d.5. Wesel Tagih**

Penerbit	Nilai Tercatat		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Morgan Stanley	-	-	26.945

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat		
			31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Morgan Stanley	4,00	31 Agustus 2017	-	-	A-****)

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.6. Obligasi Subordinasi**

Penerbit	Nilai Tercatat		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank KEB Hana Indonesia Tahap I Tahun 2016	30.936	33.115	30.956
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	13.676	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	7.915	8.433	7.786
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri III Tahun 2010	2.012 -	2.065 -	2.014 3.058
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri II Tahun 2010	1.418	1.498	1.454
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	-	5.252	-
PT Bank Permata Tbk Seri II Tahun 2011	-	613	612
	55.957	50.976	45.880
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Permata Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri II Tahun 2011	10.052 187.051 5.277 36.833 -	5.107 151.752 5.568 39.173 57.971	4.961 124.008 5.425 42.814 56.421
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri III Tahun 2010	114.331 39.370 -	96.465 30.248 -	91.136 - 147.662
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri II Tahun 2010 Seri I Tahun 2010	148.369 -	143.859 -	118.924 8.084
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Tahap I Tahun 2011 Tahap II Tahun 2012	67.340 31.375 14.840 - -	65.242 33.032 10.542 15.958 57.907	64.029 31.657 9.733 15.648 50.218
PT Bank UOB Indonesia Seri I Tahun 2014 Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	40.763 19.278	30.772 20.706	29.252 -
PT Bank KEB Hana Indonesia Seri I Tahun 2016	8.981	9.613	8.987
PT Bank Bukopin Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	- -	10.078 5.348	989 -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahun 2012 <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	- - -	- - 7.640	877 - 1.824
	723.860	796.981	812.649

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

**d.6. Obligasi Subordinasi (lanjutan)**

Penerbit	Nilai Tercatat		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT BPD Jawa Tengah Tahap I Tahun 2015	36.847	-	-
PT Bank Permata Tbk Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	20.000	20.000	20.000
PT Bank OCBC NISP Tbk Seri III	-	-	40.000
	56.847	20.000	60.000
<b>Total</b>	<b>836.664</b>	<b>867.957</b>	<b>918.529</b>

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)		
			31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank KEB Hana Indonesia Tahap I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	AA(idn)	AA(idn)	idAA
PT Bank Central Asia Tbk Tahap I Tahun 2016	8,00	5 Jul 2030	idAA	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	AA(idn)	idAA	idAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk Seri III Tahun 2010 Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	10,50	9 Nov 2017	-	-	idAA-
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri II Tahun 2010	9,40	20 Des 2019	idAA-	idAA-	idAA-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	10,85	23 Des 2020	AA(idn)	AA(idn)	idAA
PT Bank Permata Tbk Seri II Tahun 2011	7,61	28 Maret 2023	-	idA-(sy)	-
	11,00	28 Juni 2018	-	idAA+	idAA+
<u>Tersedia untuk dijual</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Permata Tbk Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Des 2019	idAA+	idAA+	idAA+
Seri II Tahun 2011 Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	11,00	28 Juni 2018	-	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013	8,90	15 Juni 2019	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	12,00	24 Des 2020	idAA+	idAA+	idAA+
PT Bank Pan Indonesia Tbk Seri III Tahun 2010	11,75	24 Okt 2021	idAA	idAA	idAA
Tahap I Tahun 2012	10,50	9 Nov 2017	-	-	idAA-
Tahap II Tahun 2017	9,40	20 Des 2019	idAA-	idAA-	idAA-
	10,25	17 Maret 2024	idA+	idA+	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)		
			31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk Dijual (lanjutan)</u>					
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Seri II Tahun 2010	10,85	23 Des 2020	AA(idn)	AA(idn)	idAA
Seri I Tahun 2010	11,30	8 Juli 2017	-	-	idAA
PT Bank Maybank					
Indonesia Tbk					
Tahap I Tahun 2011	10,00	6 Des 2018	-	idAA+	idAA+
Tahap II Tahun 2012	9,25	31 Okt 2019	AA(idn)	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II					
Tahun 2012	9,25	6 Des 2018	-	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II					
Tahun 2014	11,35	8 Juli 2021	AA(idn)	idAA	idAA
Berkelanjutan II Tahap II					
Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	AA(idn)	idAA	AA(idn)
PT Bank UOB Indonesia					
Seri I Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021	AA(idn)	AA(idn)	idAA
Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Okt 2024	AA(idn)	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank KEB Hana Indonesia					
Tahap I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	AA(idn)	AA(idn)	idAA
PT Bank Bukopin Tbk					
Berkelanjutan I Tahap I					
Tahun 2012	9,25	6 Maret 2019	-	idA	idA
Berkelanjutan II Tahap II					
Tahun 2017	11,00	28 Feb 2024	-	idA-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
<i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I					
Tahun 2012	11,17	29 Juni 2022	-	-	idA-(sy)
<i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I					
Tahap II Tahun 2013	9,60	28 Maret 2023	-	idA-(sy)	idA-(sy)
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT BPD Jawa Tengah					
Tahap I Tahun 2015	12,25	18 Des 2022	idA	-	-
PT Bank Permata Tbk					
Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Des 2019	idAA+	idAA+	idAA+
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Seri III	11,35	30 Juni 2017	-	-	idAAA

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

*d.7. Medium-Term Notes (MTN)*

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat		
				31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Indonesia Infrastructure Finance						
Tahap I Tahun 2018	15.000	8,35	10 Nov 2019	14.163	-	-
PT Bank Bukopin Tbk						
Tahap I Tahun 2016	40.000	10,00 <sup>*)</sup>	4 Sep 2017	-	-	40.000
				14.163	-	40.000
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk						
Tahap I Tahun 2018 Seri A	50.000	7,25	14 Sep 2019	50.450	-	-
Tahap I Tahun 2018 Seri B	50.000	8,00	4 Sep 2020	50.450	-	-
Tahap I Tahun 2018 Seri C	50.000	8,35	4 Sep 2021	50.350	-	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk						
Tahap I Tahun 2018	100.000	10,50 <sup>1)</sup>	28 Des 2021	100.000	-	-
PT Kimia Farma (Persero) Tbk						
Tahap I Tahun 2017	57.000	8,10 <sup>1)</sup>	15 Sep 2020	56.567	57.000	-
Tahap II Tahun 2018	36.000	7,75 <sup>1)</sup>	15 Maret 2021	35.305	-	-
Perum Perumnas						
Tahap III Seri A Tahun 2018	60.000	10,75	10 Des 2021	58.992	-	-
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	150.000	10,00 <sup>*)</sup>	21 Des 2018	-	150.000	155.074
				402.114	207.000	155.074
				416.277	207.000	195.074
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk						
Seri VII Tahun 2018	50.000	10,25	20 April 2021	50.000	-	-
PT Indonesia Infrastructure Finance						
Seri I Tahun 2018	50.000	8,35	10 Nov 2019	50.000	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia I Tahun 2015	100.000	9,85	3 Feb 2018	-	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk						
Seri I Tahun 2016	25.000	7,00 <sup>*)</sup>	18 April 2016	-	50.000	50.000
				100.000	150.000	150.000
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk						
Seri II Tahun 2014	100.000	9,80 <sup>*)</sup>	24 Des 2017	-	-	99.710
				-	-	99.710
				100.000	150.000	249.710
<b>Total</b>				<b>516.277</b>	<b>357.000</b>	<b>444.784</b>

<sup>\*)</sup> Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- e) BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 telah memadai.

- f) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Rupiah	7,57%	8,04%	8,65%
Dolar Amerika Serikat	4,91	4,98	5,08
Euro Eropa	2,77	2,77	2,87
Dolar Singapura	2,03	2,13	2,12

- g) BRI mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar Rp338.097, Rp55.555 dan Rp34.602 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- h) BRI mengakui keuntungan netto atas penjualan efek-efek sebesar Rp534.952, Rp784.501 dan Rp450.895 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah-neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- i) Efek-efek sejumlah nominal Rp37.950.853, Rp13.064.976 dan Rp7.935.345 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24).

**8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH**

- a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		6.972.662		3.435.946		6.112.978
Wesel Ekspor		4.009.507		1.534.057		649.730
Wesel Tagih		2.795.744		2.283.330		1.094.511
		<u>13.777.913</u>		<u>7.253.333</u>		<u>7.857.219</u>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH (lanjutan)**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u> <u>(lanjutan)</u> <u>Mata uang asing</u>						
Wesel Ekspor						
Dolar Amerika						
Serikat	219.507.845	3.156.523	41.649.765	565.083	47.917.829	645.573
Yen Jepang	17.993.921	2.350	32.343.467	3.898	513.619.647	59.100
Renminbi	297.628	622	31.642.266	65.932	823.503.667	1.596.930
Euro Eropa	36.627	602	499.255	8.106	2.540.997	36.021
Pound Sterling						
Inggris		-		-	267.500	4.428
		3.160.097		643.019		2.342.052
Wesel Tagih						
Dolar Amerika						
Serikat	214.185.325	3.079.985	97.280.457	1.319.853	43.465.143	585.584
Renminbi	258.459.000	540.327	229.784.941	478.789	57.778.825	112.044
Yen Jepang	165.385.979	21.603	167.901.713	20.235	4.061.239	467
Euro Eropa	249.964	4.110	1.853.896	30.100	2.214.128	31.387
Pound Sterling						
Inggris		-	851.548	15.605	916.017	15.165
		3.646.025		1.864.582		744.647
		6.806.122		2.507.601		3.086.699
		20.584.035		9.760.934		10.943.918
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 44)</u> <u>Rupiah</u>						
Wesel Tagih		4.812.064		881.432		384.908
Surat Kredit						
Berdokumen						
Dalam Negeri						
(SKBDN)		1.360.666		3.150		77.494
Wesel Ekspor		650.624		6.427		-
		6.823.354		891.009		462.402
<u>Mata uang asing</u>						
Wesel Tagih						
Dolar Amerika						
Serikat	2.390.196	34.371	95.224	1.292	789.521	10.637
Wesel Ekspor						
Dolar Amerika						
Serikat	64.649	930	82.425	1.118	12.114.895	163.218
		35.301		2.410		173.855
		6.858.655		893.419		636.257
<b>Total</b>		<b>27.442.690</b>		<b>10.654.353</b>		<b>11.580.175</b>

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, semua tagihan wesel ekspor dan wesel tagih diklasifikasikan "Lancar".

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH (lanjutan)**

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor dan wesel tagih berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>			
≤ 1 bulan	3.467.751	1.491.539	2.741.638
> 1 bulan - 3 bulan	8.727.350	3.700.998	3.985.384
> 3 bulan - 1 tahun	8.388.934	4.568.397	4.216.896
	20.584.035	9.760.934	10.943.918
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
≤ 1 bulan	2.047.761	839.412	273.467
> 1 bulan - 3 bulan	2.246.497	23.349	166.316
> 3 bulan - 1 tahun	2.564.397	30.658	196.474
	6.858.655	893.419	636.257
<b>Total</b>	<b>27.442.690</b>	<b>10.654.353</b>	<b>11.580.175</b>

BRI melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor dan wesel tagih secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan wesel ekspor dan wesel tagih dapat ditagih.

**9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH**

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap (Catatan 1b). Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-84/MK.01/2002 tanggal 26 Maret 2002 tentang "Pelaksanaan Konversi Obligasi Seri FR Menjadi Obligasi Seri VR", pada tanggal 26 Maret 2002 BRI telah menukarkan sebagian Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap dengan Obligasi Pemerintah tingkat bunga variabel.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)**

a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			
≤ 1 bulan	30.273	717.840	718.434
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
≤ 1 tahun	375.000	1.125.000	-
> 1 tahun - 5 tahun	1.100.000	1.475.000	2.600.000
	1.475.000	2.600.000	2.600.000
<b>Total</b>	<b>1.505.273</b>	<b>3.317.840</b>	<b>3.318.434</b>

b) Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis:

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat		
			31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Tersedia untuk Dijual</u>					
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	30.273	268.785	269.109
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	-	449.055	449.325
			30.273	717.840	718.434
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>					
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000	1.100.000
VR0029	SPN 3 bulan	25 Agustus 2019	375.000	375.000	375.000
VR0028	SPN 3 bulan	25 Agustus 2018	-	375.000	375.000
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	-	375.000	375.000
VR0026	SPN 3 bulan	25 Januari 2018	-	375.000	375.000
			1.475.000	2.600.000	2.600.000
<b>Total</b>			<b>1.505.273</b>	<b>3.317.840</b>	<b>3.318.434</b>

c) Informasi Signifikan Lainnya:

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Nilai pasar untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" berkisar dari 99,87% sampai dengan 99,87%, 99,55% sampai dengan 99,79% dan 99,67% sampai dengan 99,85% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 terdiri dari:

<b>31 Desember 2018</b>					
	<b>Tingkat Suku Bunga (%)</b>	<b>Tanggal Beli</b>	<b>Tanggal Jual Kembali</b>	<b>Nilai Beli</b>	<b>Nilai Jual Kembali-Neto</b>
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	6,55	2 November 2018	3 Mei 2019	2.629.134	2.657.357
FR0063	6,35	9 November 2018	8 Februari 2019	1.784.336	1.800.702
FR0064	6,35	12 Oktober 2018	11 Januari 2019	813.616	825.097
FR0063	6,20	24 Agustus 2018	22 Februari 2019	441.274	451.078
FR0063	6,60	28 September 2018	28 Juni 2019	429.611	437.015
FR0064	5,85	27 Juli 2018	25 Januari 2019	255.678	262.201
FR0047	5,80	6 Juli 2018	4 Januari 2019	111.740	114.944
FR0064	6,00	27 Juli 2018	25 Januari 2019	85.226	87.456
FR0064	5,90	27 Juli 2018	25 Januari 2019	85.226	87.419
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0068	7,25	26 Desember 2018	9 Januari 2019	89.906	89.997
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0065	7,25	19 Desember 2018	2 Januari 2019	505.148	506.368
FR0059	7,30	20 Desember 2018	3 Januari 2019	504.225	505.350
FR0070	7,00	27 Desember 2018	10 Januari 2019	319.951	320.200
				8.055.071	8.145.184
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Mandiri Taspen					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	7,40	3 Oktober 2018	3 Januari 2019	100.377	102.213
PT Asuransi Jiwasraya					
Obligasi Pemerintah					
FR0059	7,59	10 September 2018	11 Maret 2019	350.586	358.864
FR0074	7,59	14 September 2018	13 Maret 2019	244.307	249.869
FR0061	7,59	12 September 2018	12 Maret 2019	193.242	197.724
FR0065	7,59	14 September 2018	13 Maret 2019	45.385	46.419
FR0068	7,59	14 September 2018	13 Maret 2019	13.048	13.345
FR0063	7,59	19 September 2018	12 Maret 2019	8.053	8.228
FR0044	7,59	19 September 2018	12 Maret 2019	5.750	5.875
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	173.119	176.696
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	48.475	49.476
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	12.124	12.375
Tahap I Tahun 2015 Seri B	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	6.116	6.243
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2016 Seri B	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	8.977	9.162
Tahap VII Tahun 2017 Seri B	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	5.951	6.074
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	8.627	8.806
				1.224.137	1.251.369
<b>Total</b>				<b>9.279.208</b>	<b>9.396.553</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2017					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0066	4,77	13 Oktober 2017	12 Januari 2018	97.113	98.130
FR0034	4,45	27 Desember 2017	10 Januari 2018	1.743.116	1.743.978
FR0052	4,60	27 Desember 2017	24 Januari 2018	955.856	956.344
FR0054	4,60	20 Desember 2017	17 Januari 2018	3.019.546	3.023.790
FR0065	4,55	6 Desember 2017	3 Januari 2018	271.414	272.271
FR0068	4,60	6 Desember 2017	3 Januari 2018	1.604.687	1.609.813
FR0068	4,60	13 Desember 2017	10 Januari 2018	2.554.503	2.560.354
FR0070	4,85	8 Desember 2017	9 Maret 2018	320.827	321.821
SPN12180809	4,80	10 November 2017	9 Februari 2018	273.786	275.648
SPN03180118	4,25	27 Desember 2017	3 Januari 2018	2.836.382	2.837.722
SPN12180412	4,45	20 Desember 2017	3 Januari 2018	2.333.619	2.336.792
SPN12180809	4,80	13 Oktober 2017	12 Februari 2018	90.878	91.835
SPN12181004	4,84	10 November 2017	9 Februari 2018	451.835	454.933
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	5,10	12 Desember 2017	12 Januari 2018	280.249	281.004
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD240818364S	4,95	6 Desember 2017	5 Januari 2018	172.954	173.548
PT Bank CTBC Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
ORI012	5,10	12 Desember 2017	12 Januari 2018	139.182	139.556
PT Bank J Trust Indonesia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0064	5,30	30 November 2017	28 Februari 2018	42.611	42.805
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD060418273S	5,30	30 November 2017	28 Februari 2018	132.192	132.795
IDSD040518182S	5,00	13 Desember 2017	3 Januari 2018	88.219	88.440
PT Bank Pembangunan Daerah					
Sulawesi Tengah					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD110518182S	4,70	28 Desember 2017	8 Januari 2018	66.238	66.264
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD090318182S	5,20	19 Desember 2017	19 Januari 2018	502.312	503.183
<b>Total</b>				<b>17.977.519</b>	<b>18.011.026</b>

31 Desember 2016					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0066	5,60	30 Desember 2016	31 Maret 2017	924.996	925.140
PT Bank J Trust Indonesia Tbk					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD130117182C	8,50	28 Desember 2016	11 Januari 2017	89.749	89.812
				1.014.745	1.014.952

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2016					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
PT Bank BNP Paribas Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
RI1023	6,15	19 Desember 2016	26 Januari 2017	58.835	58.955
RI0320	6,15	19 Desember 2016	26 Januari 2017	74.733	74.886
RI0237	6,15	19 Desember 2016	26 Januari 2017	111.868	112.097
RI0319	6,15	19 Desember 2016	26 Januari 2017	66.360	66.497
				311.796	312.435
				1.326.541	1.327.387
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	6,50	17 November 2016	6 Januari 2017	228.170	229.983
<b>Total</b>				<b>1.554.711</b>	<b>1.557.370</b>

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018		
Transaksi	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang dan suku bunga	25.671	67.944
Swap suku bunga	69.307	91.211
Option mata uang	23.951	20.774
Option saham	16.468	-
Swap mata uang asing	276.071	56.195
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	72.275	94.922
Pembelian dan penjualan <i>Spot</i> mata uang asing	2.067	1.297
<b>Total</b>	<b>485.810</b>	<b>332.343</b>

  

31 Desember 2017 <sup>1)</sup>		
Transaksi	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang dan suku bunga	64.708	115.981
Swap suku bunga	60.475	54.261
Option saham	16.984	-
Option mata uang	10.218	11.341
Swap mata uang asing	2.740	3.334
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	6.883	15.156
Pembelian dan penjualan <i>Spot</i> mata uang asing	904	785
<b>Total</b>	<b>162.912</b>	<b>200.858</b>

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi	31 Desember 2016 <sup>1)</sup>	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang dan suku bunga	32.204	179.286
Swap suku bunga	59.443	53.780
Option saham	12.250	-
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	10	-
Swap mata uang asing	-	112.160
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	-	1.991
<b>Total</b>	<b>103.907</b>	<b>347.217</b>

**a. Swap Mata Uang dan Suku Bunga**

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, di mana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar ASD20.000.000 (angka penuh), ASD60.000.000 (angka penuh), EUR45.000.000 (angka penuh), EUR50.000.000 (angka penuh), EUR57.000.000 (angka penuh) dan CHF20.000.000 (angka penuh), yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak masing-masing dengan Rp279.500, RMB386.118.000 (angka penuh), Rp748.225, RMB392.725.000 (angka penuh), ASD64.625.500 (angka penuh) dan RMB137.650.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, di mana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar RMB1.062.730.500 (angka penuh), RMB750.000.000 (angka penuh), ASD64.625.500 (angka penuh), ASD100.000.000 (angka penuh), ASD10.000.000 (angka penuh), Rp1.288.440 dan Rp269.400 yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak masing-masing dengan ASD165.000.000 (angka penuh), Rp1.522.990, EUR57.000.000 (angka penuh), Rp1.328.250, RMB68.346.000 (angka penuh), EUR80.000.000 (angka penuh) dan ASD20.000.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2016, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, di mana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar RMB2.065.304.000 (angka penuh), Rp541.400, ASD53.167.500 (angka penuh) dan ASD159.483.894 (angka penuh) yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak masing-masing dengan ASD315.000.000 (angka penuh), ASD40.000.000 (angka penuh), EUR47.000.000 (angka penuh) dan Rp2.101.181.

Para pihak yang melakukan kontrak pertukaran mata uang berkewajiban membayar bunga sesuai dengan dana yang diterimanya. Apabila dana yang diterima ASD, maka pihak penerima berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) sebesar LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu. Sebaliknya penerima dana Rupiah, Renminbi atau Euro berkewajiban membayar *fixed rate*.

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

b. *Swap Suku Bunga*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, BRI melakukan kontrak pertukaran suku bunga (interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, di mana BRI dan *counterparties* sepakat untuk saling menukarkan bunga dengan suku bunga tetap (fixed rate) atau bunga mengambang (floating rate) dengan total nilai kontrak masing-masing sebesar ASD474.901.309 (angka penuh), ASD418.651.309 (angka penuh), dan ASD373.125.000 (angka penuh).

c. *Option Saham*

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Danareksa Sekuritas (entitas anak) memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp16.468, Rp16.984 dan Rp12.250.

d. *Option Mata Uang*

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD187.358.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.823.836 serta kontrak penjualan *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD187.358.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.785.165.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki kontrak pembelian *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD64.710.461 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp548.082 serta kontrak penjualan *option* termasuk *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD149.710.461 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.067.752.

e. *Pembelian dan Penjualan Spot dan Forward Mata Uang Asing*

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD17.322.157 (angka penuh), ASD1.000.000 (angka penuh), EUR12.500.000 (angka penuh), dan GBP4.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp249.838, JPY111.040.000 (angka penuh), ASD14.275.000 (angka penuh), dan ASD5.080.000 (angka penuh), serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD20.000.000 (angka penuh), ASD1.000.000 (angka penuh), EUR10.500.000 (angka penuh), dan GBP4.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp289.094, JPY110.860.000 (angka penuh), ASD12.015.000 (angka penuh) dan ASD5.080.000 (angka penuh). Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD284.390.596 (angka penuh) dan EUR12.561.688 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp4.203.384 dan ASD14.568.260 (angka penuh), serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD253.890.615 (angka penuh) dan EUR12.506.492 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp3.747.010 dan Rp216.839.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

e. Pembelian dan Penjualan *Spot* dan *Forward* Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki kontrak pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD62.000.000 (angka penuh) dan EUR5.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp840.389 dan Rp81.073 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD45.500.000 (angka penuh) dan EUR5.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp616.803 dan Rp80.918. Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD95.427.140 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.299.745 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD392.015.599 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp5.338.694.

Pada tanggal 31 Desember 2016, BRI memiliki kontrak pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD105.000.000 (angka penuh) dan ASD121.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp1.414.887 dan Rp1.630.457. Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD117.700.000 (angka penuh) dan EUR60.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp1.588.919 dan Rp845.491 serta kontrak penjualan *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD381.682.492 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp5.124.359.

f. *Swap* Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD782.858.750 (angka penuh), ASD8.034.182 (angka penuh), ASD20.138.961 (angka penuh), EUR61.694 (angka penuh), EUR40.000.000 (angka penuh), dan GBP292.930 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp11.546.038, SGD11.000.000 (angka penuh), CHF20.000.000 (angka penuh), ASD70.000 (angka penuh), RMB313.966.020 (angka penuh) dan Rp5.453, serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional ASD243.500.000 (angka penuh), ASD22.513.595 (angka penuh), dan EUR400.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp3.559.731, SGD31.000.000 (angka penuh) dan ASD457.373.041 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD68.000.000 (angka penuh) dan RMB10.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp922.295 dan Rp20.680 serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional ASD365.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp4.952.199.

Pada tanggal 31 Desember 2016, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD295.000.000 (angka penuh) dan EUR310.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp3.998.890 dan Rp4.479.072 serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional ASD25.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp333.740.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
Kupedes	274.265.895	239.446.222	211.417.693
Modal kerja	155.123.610	137.253.555	123.647.784
Konsumsi	131.094.876	115.226.118	101.016.417
Investasi	61.687.748	56.554.806	54.536.901
Program	19.794.242	15.132.136	10.547.008
Sindikasi	483.441	376.908	1.136.189
	<b>642.449.812</b>	<b>563.989.745</b>	<b>502.301.992</b>
<u>Mata uang asing</u>			
Investasi	40.467.186	35.517.455	27.477.766
Modal kerja	25.082.627	22.585.002	19.362.729
Sindikasi	662.306	571.560	615.873
Konsumsi	561.112	82.785	-
	<b>66.773.231</b>	<b>58.756.802</b>	<b>47.456.368</b>
	<b>709.223.043</b>	<b>622.746.547</b>	<b>549.758.360</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Modal kerja	46.809.988	38.485.484	37.739.884
Investasi	35.086.557	30.682.594	27.960.891
Sindikasi	7.930.481	14.305.128	17.116.441
Karyawan kunci	34.092	38.457	43.174
Konsumsi	9.934	11.118	14.871
	<b>89.871.052</b>	<b>83.522.781</b>	<b>82.875.261</b>
<u>Mata uang asing</u>			
Modal kerja	17.502.447	8.482.183	5.573.961
Investasi	2.752.795	3.418.191	4.286.304
Sindikasi	660.820	812.966	977.089
	<b>20.916.062</b>	<b>12.713.340</b>	<b>10.837.354</b>
	<b>110.787.114</b>	<b>96.236.121</b>	<b>93.712.615</b>
Total	<b>820.010.157</b>	<b>718.982.668</b>	<b>643.470.975</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<b>(35.017.982)</b>	<b>(29.423.380)</b>	<b>(22.184.296)</b>
<b>Bersih</b>	<b>784.992.175</b>	<b>689.559.288</b>	<b>621.286.679</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		732.320.864		647.512.526		585.177.253
<u>Mata uang asing</u>						
Dolar Amerika						
Serikat	5.993.964.948	86.193.216	5.198.485.778	70.530.456	4.265.605.843	57.468.374
Euro Eropa	72.146.581	1.186.137	35.917.796	583.169	40.702.251	576.986
Dolar Singapura	19.841.207	209.422	28.764.567	292.091	21.521.459	200.406
Pound Sterling						
Inggris	3.930.218	71.968	2.507.085	45.943	2.090.463	34.608
Yen Jepang	103.593.998	13.531	117.832.413	14.201	90.820.000	10.450
Renminbi	4.457.638	9.319		-		-
Franc Swiss	390.517	5.700	308.006	4.282	205.338	2.712
Dolar Australia		-		-	19.099	186
		87.689.293		71.470.142		58.293.722
Total		820.010.157		718.982.668		643.470.975
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(35.017.982)		(29.423.380)		(22.184.296)
<b>Bersih</b>		<b>784.992.175</b>		<b>689.559.288</b>		<b>621.286.679</b>

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
Perdagangan, perhotelan dan restoran	256.219.193	226.186.153	201.932.238
Pertanian	77.912.574	67.543.304	61.298.365
Jasa dunia usaha	31.464.535	25.831.990	21.669.972
Perindustrian	27.767.807	24.177.058	23.131.242
Konstruksi	16.578.154	14.975.663	13.352.157
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.992.513	9.364.498	7.411.834
Jasa pelayanan sosial	9.475.464	5.885.751	4.570.127
Listrik, gas dan air	3.562.846	1.574.646	1.235.411
Pertambangan	2.550.965	2.115.257	2.223.852
Lain-lain	205.925.761	186.335.425	165.476.794
	642.449.812	563.989.745	502.301.992
<u>Mata uang asing</u>			
Perindustrian	25.161.096	25.665.775	23.302.570
Pertanian	17.667.723	16.070.541	8.994.684
Listrik, gas dan air	9.095.537	5.831.595	4.465.298
Pertambangan	3.203.206	1.962.466	3.951.956
Perdagangan, perhotelan dan restoran	3.170.984	2.432.355	1.742.852
Konstruksi	2.742.913	1.529.935	1.669.253
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.616.944	2.828.184	1.581.561
Jasa dunia usaha	2.018.103	2.097.505	1.681.920
Jasa pelayanan sosial	466.899	47.496	-
Lain-lain	629.826	290.950	66.274
	66.773.231	58.756.802	47.456.368
	709.223.043	622.746.547	549.758.360

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Listrik, gas dan air	23.631.348	26.866.643	27.396.425
Perdagangan, perhotelan dan restoran	19.643.364	10.821.560	15.784.788
Konstruksi	13.495.108	9.280.503	6.272.142
Perindustrian	9.408.455	8.667.951	9.804.224
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.343.126	9.234.581	8.699.909
Pertanian	7.473.930	6.243.108	7.673.124
Jasa dunia usaha	6.971.996	11.913.867	6.315.017
Pertambangan	590.995	108.341	466.620
Jasa pelayanan sosial	274.683	346.347	418.524
Lain-lain	38.047	39.880	44.488
	89.871.052	83.522.781	82.875.261
<u>Mata uang asing</u>			
Perdagangan, perhotelan dan restoran	11.575.627	2.031.732	25.829
Perindustrian	5.811.609	5.681.336	4.979.352
Jasa pelayanan sosial	2.544.738	3.007.495	3.707.071
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	769.019	632.312	524.255
Jasa dunia usaha	107.850	-	176.577
Konstruksi	79.983	3.715	77.020
Pertambangan	27.236	1.356.750	1.347.250
	20.916.062	12.713.340	10.837.354
	110.787.114	96.236.121	93.712.615
Total	820.010.157	718.982.668	643.470.975
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(35.017.982)	(29.423.380)	(22.184.296)
<b>Bersih</b>	<b>784.992.175</b>	<b>689.559.288</b>	<b>621.286.679</b>

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 bulan	20.330.742	16.086.535	13.537.435
> 1 bulan - 3 bulan	29.348.601	23.003.072	18.772.288
> 3 bulan - 1 tahun	120.035.107	110.806.225	97.065.113
> 1 tahun - 2 tahun	89.107.704	86.191.035	80.029.683
> 2 tahun - 5 tahun	189.939.235	157.904.624	142.332.825
> 5 tahun	193.688.423	169.998.254	150.564.648
	642.449.812	563.989.745	502.301.992
<u>Mata uang asing</u>			
≤ 1 bulan	5.724.232	5.382.236	2.441.291
> 1 bulan - 3 bulan	1.546.241	2.244.541	1.521.131
> 3 bulan - 1 tahun	16.843.596	5.174.926	5.505.601
> 1 tahun - 2 tahun	3.762.848	11.410.051	5.977.606
> 2 tahun - 5 tahun	12.132.848	8.737.745	12.608.850
> 5 tahun	26.763.466	25.807.303	19.401.889
	66.773.231	58.756.802	47.456.368
	709.223.043	622.746.547	549.758.360

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 bulan	8.337.635	11.019.644	1.890.341
> 1 bulan - 3 bulan	3.959.650	11.150.941	19.986.637
> 3 bulan - 1 tahun	10.058.371	17.130.693	16.731.440
> 1 tahun - 2 tahun	21.668.042	3.145.595	2.638.472
> 2 tahun - 5 tahun	9.772.338	5.891.373	7.727.466
> 5 tahun	36.075.016	35.184.535	33.900.905
	89.871.052	83.522.781	82.875.261
<u>Mata uang asing</u>			
≤ 1 bulan	1.315.772	2.000.424	242.395
> 1 bulan - 3 bulan	-	407.025	1.347.250
> 3 bulan - 1 tahun	16.701.061	5.862.809	2.736.744
> 1 tahun - 2 tahun	423.105	1.344.479	-
> 2 tahun - 5 tahun	2.476.124	2.999.687	4.967.027
> 5 tahun	-	98.916	1.543.938
	20.916.062	12.713.340	10.837.354
	110.787.114	96.236.121	93.712.615
Total	820.010.157	718.982.668	643.470.975
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(35.017.982)	(29.423.380)	(22.184.296)
<b>Bersih</b>	<b>784.992.175</b>	<b>689.559.288</b>	<b>621.286.679</b>

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Individual	27.145.695	27.226.560	28.871.177
Kolektif			
Lancar	762.445.946	661.911.830	587.285.896
Dalam perhatian khusus	20.787.067	21.928.300	20.523.521
Kurang lancar	1.573.704	1.290.701	1.056.103
Diragukan	1.777.038	1.408.731	1.128.476
Macet	6.280.707	5.216.546	4.605.802
	792.864.462	691.756.108	614.599.798
Total	820.010.157	718.982.668	643.470.975
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:			
Individual	(16.780.413)	(13.013.036)	(7.510.899)
Kolektif	(18.237.569)	(16.410.344)	(14.673.397)
	(35.017.982)	(29.423.380)	(22.184.296)
<b>Bersih</b>	<b>784.992.175</b>	<b>689.559.288</b>	<b>621.286.679</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
Ritel	311.654.641	274.283.085	241.315.169
Mikro	291.615.908	252.850.654	221.802.205
Korporasi	39.179.263	36.856.006	39.184.618
	642.449.812	563.989.745	502.301.992
<u>Mata uang asing</u>			
Korporasi	52.255.050	47.520.666	37.452.816
Ritel	14.518.181	11.236.136	10.003.552
	66.773.231	58.756.802	47.456.368
	709.223.043	622.746.547	549.758.360
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Korporasi	85.459.930	81.742.983	81.332.459
Ritel	4.411.122	1.779.798	1.542.802
	89.871.052	83.522.781	82.875.261
<u>Mata uang asing</u>			
Korporasi	20.866.043	12.576.130	10.709.197
Ritel	50.019	137.210	128.157
	20.916.062	12.713.340	10.837.354
	110.787.114	96.236.121	93.712.615
Total	820.010.157	718.982.668	643.470.975
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(35.017.982)	(29.423.380)	(22.184.296)
<b>Bersih</b>	<b>784.992.175</b>	<b>689.559.288</b>	<b>621.286.679</b>

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Bunga Kontrak			
Rupiah	11,19%	11,78%	11,91%
Mata uang asing	4,20	4,11	4,23
Bunga Efektif			
Rupiah	13,46%	14,14%	14,59%
Mata uang asing	4,30	4,20	4,38

2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 20, 21 dan 22).

3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp52.765.949, Rp38.340.157 dan Rp45.054.012 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 24,50% sampai dengan 77,00%, 22,65% sampai dengan 63,65% dan 24,50% sampai dengan 63,65% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 36%, 10,89% sampai dengan 50,00% dan 2,97% sampai dengan 59,97% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (tidak diaudit).
- 8) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditanggihkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggihkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggihkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp2.251.490, Rp617.834 dan Rp565.480 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (Catatan 18).
- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	23.616.099	27.039.931	27.446.991
Perum BULOG	16.316.937	9.049.660	16.112.248
PT Pertamina (Persero)	11.575.627	1.760.382	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	3.032.393	1.776.795	1.621.845
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.897.733	2.375.195	1.968.132
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.893.383	2.438.770	1.735.635
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	2.804.944	3.450.797	4.307.997
PT Trans Jabar Tol	2.438.362	748.931	-
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.338.069	-	-
PT Petrokimia Gresik	2.222.289	1.428.976	980.595
Lain-lain	40.617.187	46.128.227	39.495.998
<b>Total</b>	<b>110.753.023</b>	<b>96.197.664</b>	<b>93.669.441</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp49.102.800, Rp42.175.770 dan Rp37.131.753 (tidak diaudit). Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.
- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.
- 12) Rincian kredit mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Perdagangan, perhotelan dan restoran	9.614.317	9.898.334	9.589.255
Perindustrian	9.343.139	8.457.660	9.306.203
Pertanian	6.034.872	4.727.530	4.345.008
Konstruksi	3.374.882	3.183.411	3.725.349
Jasa dunia usaha	2.060.793	1.589.408	1.629.211
Pertambangan	1.730.752	2.712.370	3.116.077
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.677.441	1.671.117	1.653.314
Listrik, gas dan air	743.514	707.437	723.688
Jasa pelayanan sosial	506.673	676.383	135.594
Lain-lain	1.690.761	1.518.888	1.437.859
<b>Total</b>	<b>36.777.144</b>	<b>35.142.538</b>	<b>35.661.558</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(19.170.366)	(15.239.033)	(9.224.013)
<b>Bersih</b>	<b>17.606.778</b>	<b>19.903.505</b>	<b>26.437.545</b>

**13) Rasio-rasio**

- a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

(i) BRI Induk dan BRI Agro

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Total kredit <i>non-performing</i>	17.680.729	15.147.081	13.117.282
Total kredit yang diberikan	820.010.057	718.982.668	643.470.975
% kredit <i>non-performing</i> (NPL)	2,16%	2,11%	2,04%

(ii) BRI (Entitas Induk)

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Total kredit <i>non-performing</i>	17.232.672	14.862.646	12.882.913
Total kredit yang diberikan	804.338.433	708.001.045	635.291.221
% kredit <i>non-performing</i> (NPL)	2,14%	2,10%	2,03%

- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah masing-masing sebesar 45,82%, 45,58% dan 44,48% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (tidak diaudit).



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	29.423.380	22.184.296	17.162.183
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	17.592.892	16.800.820	13.454.979
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(12.243.478)	(9.548.619)	(8.473.450)
Selisih kurs	245.188	(13.117)	40.584
<b>Saldo akhir</b>	<b>35.017.982</b>	<b>29.423.380</b>	<b>22.184.296</b>

Dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (Entitas Induk) termasuk cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah sebesar Rp1.365.090, Rp926.267 dan Rp857.060, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (Catatan 2e).

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2e) adalah sebesar Rp22.354.615, Rp18.507.786 dan Rp15.652.514, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

**13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH**

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>			
Lancar	15.494.736	14.285.886	14.553.293
Dalam perhatian khusus	874.130	1.382.563	1.870.297
Kurang lancar	331.900	505.223	160.261
Diragukan	213.122	89.184	178.264
Macet	826.082	604.915	479.990
	17.739.970	16.867.771	17.242.105
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
Lancar	2.430.525	996.779	506.483
Dalam perhatian khusus	6.355	319	355
Diragukan	1.357	-	-
Macet	194	-	-
	2.438.431	997.098	506.838
<b>Total</b>	<b>20.178.401</b>	<b>17.864.869</b>	<b>17.748.943</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(497.141)	(577.257)	(492.156)
<b>Bersih</b>	<b>19.681.260</b>	<b>17.287.612</b>	<b>17.256.787</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH**

- b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
		2018	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	804.824	530.569	282.806	
> 1 bulan - 3 bulan	1.137.238	236.409	449.395	
> 3 bulan - 1 tahun	1.706.078	2.421.838	1.399.649	
> 1 tahun - 2 tahun	2.145.029	960.678	1.265.385	
> 2 tahun - 5 tahun	6.390.455	7.331.402	2.728.868	
> 5 tahun	5.556.346	5.386.875	11.116.002	
	17.739.970	16.867.771	17.242.105	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	250.516	-	6	
> 1 bulan - 3 bulan	604.905	-	3.400	
> 3 bulan - 1 tahun	99.570	4.004	328.777	
> 1 tahun - 2 tahun	633.184	801.366	1.936	
> 2 tahun - 5 tahun	364.348	100.938	41.675	
> 5 tahun	485.908	90.790	131.044	
	2.438.431	997.098	506.838	
Total	20.178.401	17.864.869	17.748.943	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(497.141)	(577.257)	(492.156)	
<b>Bersih</b>	<b>19.681.260</b>	<b>17.287.612</b>	<b>17.256.787</b>	

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pendapatan piutang *murabahah* yang belum diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp4.436.203, Rp4.200.027 dan Rp4.322.067.

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

		31 Desember		
		2018	2017	2016
Saldo awal	577.257	492.156	352.252	
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	186.998	202.008	244.267	
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	20.050	25.407	14.892	
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(287.164)	(142.314)	(119.255)	
<b>Saldo akhir</b>	<b>497.141</b>	<b>577.257</b>	<b>492.156</b>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang dan pembiayaan syariah yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

**14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

a) Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 terdiri dari:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>			
Piutang sewa pembiayaan-bruto	3.944.313	2.828.510	2.465.843
Nilai sisa yang terjamin	1.972.808	1.656.302	1.750.061
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(520.761)	(342.419)	(266.044)
Simpanan jaminan	(1.986.514)	(1.653.410)	(1.749.560)
Total	3.409.846	2.488.983	2.200.300
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(88.000)	(103.500)	(130.000)
<b>Bersih</b>	<b>3.321.846</b>	<b>2.385.483</b>	<b>2.070.300</b>

b) Piutang sewa pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 tahun	286.955	217.083	192.212
> 1 tahun - 2 tahun	658.579	522.974	480.529
> 2 tahun - 5 tahun	2.333.899	1.234.645	929.023
	3.279.433	1.974.702	1.601.764
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
≤ 1 tahun	21.791	45.397	71.824
> 1 tahun - 2 tahun	66.407	45.663	179.561
> 2 tahun - 5 tahun	42.215	423.221	347.151
	130.413	514.281	598.536
Total	3.409.846	2.488.983	2.200.300
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(88.000)	(103.500)	(130.000)
<b>Bersih</b>	<b>3.321.846</b>	<b>2.385.483</b>	<b>2.070.300</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	103.500	130.000	128.000
Pembentukan (pembalikan) penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	12.803	(8.713)	16.669
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(28.341)	(16.984)	(14.646)
Selisih kurs	38	(803)	(23)
<b>Saldo akhir</b>	<b>88.000</b>	<b>103.500</b>	<b>130.000</b>

\*) Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode berjalan setelah akuisisi tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp995 (catatan 34)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan yang dibentuk telah memadai.

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		7.105.174		2.739.683		3.192.249
<u>Mata uang asing</u>						
L/C Impor dan SKBDN						
Dolar Amerika Serikat	205.140.355	2.949.919	116.065.536	1.574.719	147.121.912	1.982.100
Euro Eropa	6.532.906	107.405	2.157.759	35.034	1.406.631	19.940
Pound Sterling Inggris	126.463	2.316	-	-	-	-
Yen Jepang	3.800.000	496	38.445.000	4.634	30.124.000	3.466
Dolar Singapura	-	-	23.550	239	19.600	183
		3.060.136		1.614.626		2.005.689
		10.165.310		4.354.309		5.197.938
<u>Pihak berelasi</u>						
<u>(Catatan 44)</u>						
<u>Rupiah</u>						
L/C Impor dan SKBDN		335.085		427.335		363.963

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 44)</u> <u>(lanjutan)</u>						
<u>Mata uang asing</u> L/C Impor dan SKBDN						
Dolar Amerika Serikat	78.905.049	1.134.655	66.226.205	898.524	7.433.691	100.150
Yen Jepang	60.890.000	7.953	-	-	-	-
Euro Eropa	-	-	816.480	13.257	2.153.788	30.532
		1.142.608		911.781		130.682
		1.477.693		1.339.116		494.645
<b>Total</b>		<b>11.643.003</b>		<b>5.693.425</b>		<b>5.692.583</b>

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "Lancar".

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>			
≤ 1 bulan	797.543	1.101.957	955.776
> 1 bulan - 3 bulan	2.477.018	1.593.129	1.935.035
> 3 bulan - 1 tahun	6.890.749	1.659.223	2.307.127
	10.165.310	4.354.309	5.197.938
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
≤ 1 bulan	193.709	792.676	89.867
> 1 bulan - 3 bulan	208.324	390.110	171.292
> 3 bulan - 1 tahun	1.075.660	156.330	233.486
	1.477.693	1.339.116	494.645
<b>Total</b>	<b>11.643.003</b>	<b>5.693.425</b>	<b>5.692.583</b>

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan akseptasi dapat ditagih.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<b>Metode Ekuitas</b>					
Pihak berelasi (Catatan 44)					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	1.282	72.607
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	312	372.271
			443.284	1.594	444.878
<b>Metode Biaya</b>					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan non Bank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,87			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikasi Lintasarta	Non-Bank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Lembaga keuangan	0,01			1
					15.268
Total					460.146
Cadangan kerugian Penurunan nilai					(50)
<b>Total - Neto</b>					<b>460.096</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2017 <sup>1)</sup>					
<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Persentase Pemilikan (%)</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
<b><u>Metode Ekuitas</u></b>					
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>					
<b>(Investasi dalam entitas asosiasi)</b>					
PT Bahana Artha Ventura	Modal Ventura	35,00	71.326	56	71.382
<b><u>Metode Biaya</u></b>					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia	Lembaga kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan non Bank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,50			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Lembaga Keuangan	0,01			1
					11.768
Total					83.150
Cadangan kerugian Penurunan nilai					(50)
<b>Total - Neto</b>					<b>83.100</b>

31 Desember 2016 <sup>1)</sup>			
<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%)</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
<b><u>Metode Biaya</u></b>			
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek	4,30	1.275
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00	536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Keanggotaan golf	1,68	220
PT Kliring Berjangka Indonesia	Lembaga kliring	2,00	1.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97	7.978
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00	200

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2016 <sup>1)</sup>			
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan (%)	Nilai Tercatat
<b>Metode Biaya (lanjutan)</b>			
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50	77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00	77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50	66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64	50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33	50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75	35
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,50	135
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24	25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13	23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03	20
PT Danareksa Finance	Non-Bank	0,03	1
Total			11.768
Cadangan kerugian penurunan nilai			(50)
<b>Total - neto</b>			<b>11.718</b>

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar" kecuali penyertaan yang dilakukan PT BRI Ventura Investama (entitas anak) pada PT Kendari Expressindo Bahari.

Pada Pada tahun 2018, BRI telah menerima dividen tunai dari PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia sebesar Rp11.720 sedangkan tahun 2016, menerima dividen tunai dari PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia dan PT Pemeringkat Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp170 dan Rp11.

Pada tahun 2018, BRI Agro (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp7, Rp6, dan Rp25, sedangkan pada tahun 2017, dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp8, Rp13 dan Rp19, dan pada tahun 2016, dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp7, Rp21 dan Rp26.

Pada tahun 2018, PT Danareksa Sekuritas (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari PT Pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp776.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 jumlah cadangan kerugian nilai atas penyertaan saham yang dibentuk adalah masing-masing sebesar Rp50. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri atas:

<b>31 Desember 2018</b>				
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Hak atas tanah	16.134.127	1.167.827	1.365	17.300.589
Bangunan	3.675.421	1.387.341	102.770	4.959.992
Kendaraan bermotor	2.204.637	88.353	8.111	2.284.879
Komputer dan mesin	7.097.817	1.243.266	54.297	8.286.786
Perlengkapan kantor	1.593.957	248.210	34.025	1.808.142
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	3.284.664
	<u>33.990.807</u>	<u>4.134.997</u>	<u>200.568</u>	<u>37.925.236</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.529.321	258.567	2.212	1.785.676
Kendaraan bermotor	1.705.407	258.165	7.977	1.955.595
Komputer dan mesin	4.607.771	962.466	53.743	5.516.494
Perlengkapan kantor	1.268.536	167.141	29.780	1.405.897
Satelit	127.737	218.978	-	346.715
	<u>9.238.772</u>	<u>1.865.317</u>	<u>93.712</u>	<u>11.010.377</u>
<b>Nilai buku - neto</b>	<b><u>24.752.035</u></b>			<b><u>26.914.859</u></b>

<b>31 Desember 2017<sup>*)</sup></b>				
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan <sup>**) </sup></b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Hak atas tanah	15.799.496	340.373	5.742	16.134.127
Bangunan	3.160.913	617.484	102.976	3.675.421
Kendaraan bermotor	2.153.644	84.034	33.041	2.204.637
Komputer dan mesin	6.407.952	750.309	60.444	7.097.817
Perlengkapan kantor	1.482.991	125.049	14.083	1.593.957
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit	-	3.284.664	-	3.284.664
Satelit dalam pengembangan	3.275.613	183.877	3.459.490	-
	<u>32.280.793</u>	<u>5.385.790</u>	<u>3.675.776</u>	<u>33.990.807</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.359.559	173.013	3.251	1.529.321
Kendaraan bermotor	1.420.049	316.903	31.545	1.705.407
Komputer dan mesin	3.835.864	823.816	51.909	4.607.771
Perlengkapan kantor	1.141.188	141.282	13.934	1.268.536
Satelit	-	127.737	-	127.737
	<u>7.756.660</u>	<u>1.582.751</u>	<u>100.639</u>	<u>9.238.772</u>
<b>Nilai buku - neto</b>	<b><u>24.524.133</u></b>			<b><u>24.752.035</u></b>

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

<sup>\*\*)</sup>  Termasuk di dalamnya properti investasi BRI Life (entitas anak) yang digunakan oleh BRI dan BRISyariah sebesar Rp94.779 pada tanggal 31 Desember 2017.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap terdiri atas (lanjutan):

Keterangan	31 Desember 2016 <sup>*)</sup>			
	Saldo Awal	Penambahan <sup>**)</sup>	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Hak atas tanah	1.107.163	14.709.604	17.271	15.799.496
Bangunan	2.900.001	455.660	194.748	3.160.913
Kendaraan bermotor	1.943.674	245.530	35.560	2.153.644
Komputer dan mesin	5.065.582	1.426.345	83.975	6.407.952
Perlengkapan kantor	1.354.292	156.154	27.455	1.482.991
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit dalam pengembangan	2.316.572	959.041	-	3.275.613
	14.687.468	17.952.334	359.009	32.280.793
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.220.467	141.656	2.564	1.359.559
Kendaraan bermotor	1.123.409	331.979	35.339	1.420.049
Komputer dan mesin	3.276.548	637.723	78.407	3.835.864
Perlengkapan kantor	1.027.764	140.826	27.402	1.141.188
	6.648.188	1.252.184	143.712	7.756.660
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>8.039.280</b>			<b>24.524.133</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk di dalamnya properti investasi BRI Life (entitas anak) yang digunakan oleh BRI dan BRISyariah sebesar Rp94.779 pada tanggal 31 Desember 2017.

<sup>\*\*)</sup> Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah surplus revaluasi hak atas tanah sebesar Rp14.261.442 (setelah dikurangi penurunan nilai akibat revaluasi sebesar Rp54.085) dan saldo awal entitas anak yang diakuisisi (Biaya Perolehan sebesar Rp19.376, Akumulasi Penyusutan sebesar Rp16.901 dan Biaya Penyusutan tahun berjalan sebesar Rp1.589).

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp1.865.317, Rp1.582.751 dan Rp1.227.754 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (Catatan 36).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalis, *force majeure* dan lain-lain kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi - Catatan 44), Tbk dan PT Asuransi Purna Artanugraha dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp13.174.911, Rp12.283.482, dan Rp10.530.478 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (pihak berelasi - Catatan 44) dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar ASD224.000.000 (angka penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

NJOP bangunan yang dimiliki BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing senilai Rp2.562.289, Rp2.196.353 dan Rp2.038.098. NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar bangunan.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp6.157.653, Rp4.777.039 dan Rp3.666.122 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. ASET TETAP (lanjutan)**

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Pada tahun 2017, Satelit dalam pengembangan telah siap digunakan sebagai penunjang bisnis sesuai dengan maksud manajemen BRI. Oleh karena itu, BRI melakukan reklasifikasi atas satelit dalam pengembangan sebesar Rp3.459.490 ke aset tetap satelit sebesar Rp3.284.664, bangunan sebesar Rp79.722, perlengkapan kantor sebesar Rp1.360 serta komputer dan mesin sebesar Rp93.744.

Atas aset tetap satelit, BRI mengalokasikan pemanfaatan 144 MHz kapasitas transponder kepada beberapa instansi pemerintah yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Adapun instansi pemerintah yang dapat memanfaatkan kapasitas tersebut adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI), Badan Intelijen Negara (BIN), Badan Keamanan Laut (Bakamla), Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan Kementerian Keuangan.

Pada tahun 2016, manufaktur satelit (BRIsat) telah selesai dilaksanakan dan telah berhasil diluncurkan pada tanggal 19 Juni 2016 dari Kourou, French Guiana. BRIsat telah mencapai orbit yang dituju dan telah dilakukan pengujian (in orbit test). Terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2016 telah dilakukan "*BRIsat operational handover*" dari SSL (sebagai manufaktur satelit BRIsat). Hingga tanggal 31 Desember 2016, telah dilakukan *Final Acceptance* untuk perangkat *ground* (gRCS) untuk memastikan perangkat-perangkat tersebut dapat digunakan secara optimal oleh BRI. Sesuai dengan kontrak, performa satelit akan terus dimonitor oleh SSL dan BRI sampai *milestone* terakhir (satellite performance) diselesaikan pada pertengahan tahun 2017. Persentase jumlah tercatat satelit dalam pengembangan terhadap nilai kontrak adalah sebesar  $\pm 96\%$ .

Pada tanggal 1 April 2016, BRI melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan, yaitu sebagai berikut:

- Tujuan akuntansi: BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasian dari sebelumnya menggunakan model biaya,
- Tujuan perpajakan: kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp14.315.527 telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-479/WPJ.19/2016 tanggal 29 Juli 2016.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp13.824.692 (setelah dikurangi pajak final sebesar Rp490.835). Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi sebesar Rp54.085 diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Abdullah, Fitriantoro dan Rekan, KJPP Aditya, Iskandar dan Rekan, KJPP Aksa, Nelson dan Rekan, KJPP Immanuel, Johnny dan Rekan, KJPP Iwan Bachron dan Rekan, KJPP Nanang, Rahayu dan Rekan, KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, KJPP Satria, Iskandar, Setiawan dan Rekan serta KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, dengan berbagai tanggal penilaian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing sebesar Rp2.939.298, Rp1.810.249 dan Rp1.538.053.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terdiri atas:

	31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
<u>Rupiah</u>			
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 12f)	2.251.490	617.834	565.480
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.843.475	2.100.850	1.726.840
Aset <i>ijarah</i>	1.676.682	1.146.920	286.181
Biaya dibayar di muka	1.597.777	1.221.753	636.619
Uang muka pajak (Catatan 38b)	1.371.867	927.453	-
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial pemerintah	1.295.093	657.815	-
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR generasi II	1.174.619	4.176.707	595.562
Piutang bunga			
Efek-efek	999.167	1.089.898	725.662
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	393.271	389.617	417.562
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.345	8.292	80.864
Lain-lain	60.496	52.042	76.757
Sewa kantor, gudang, dan ruang kelas	800.740	914.088	845.247
Persekot intern	321.870	381.897	611.471
Aset reasuransi	311.677	269.007	232.332
Tagihan kepada Perum BULOG	297.846	228.682	328.559
Persediaan kantor	273.496	235.827	296.038
Agunan yang diambil alih	231.776	362.576	257.769
Estimasi tagihan pajak (Catatan 38b)	185.435	140.235	75.198
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	79.543	68.864	68.009
Piutang premi	28.031	20.465	46.511
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	2.066	191.236	170.519
Lain-lain	5.519.091	4.276.706	3.626.133
	20.726.853	19.478.764	11.669.313
<u>Mata uang asing</u>			
Piutang bunga			
Efek-efek	569.610	547.626	535.611
Lain-lain	331.451	42.859	34.164
Tagihan <i>refinancing</i>	271.121	817.573	115.386
Lain-lain	1.480.514	185.233	41.600
	2.652.696	1.593.291	726.761
<b>Total</b>	<b>23.379.549</b>	<b>21.072.055</b>	<b>12.396.074</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. LIABILITAS SEGERA**

Liabilitas segera terdiri atas:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Rupiah</u>			
Titipan <i>advance payment</i>	2.276.993	2.127.026	1.492.074
Titipan setoran pajak	734.288	424.823	379.554
Titipan ATM dan kartu kredit	499.165	300.175	460.036
Penampungan dana bantuan sosial	353.128	66.937	559
Titipan asuransi	178.005	162.907	152.213
Titipan kerjasama pihak ketiga	96.985	200.525	103.527
Titipan pinjaman kelolaan	62.853	57.321	51.265
Titipan setoran kliring	43.214	22.252	26.807
Titipan pengiriman uang	24.774	26.587	35.703
Lain-lain	3.639.171	2.964.982	2.501.684
	<u>7.908.576</u>	<u>6.353.535</u>	<u>5.203.422</u>
<u>Mata uang asing</u>			
Titipan <i>advance payment</i>	71.752	61.720	56.120
Titipan ATM dan kartu kredit	55.068	48.686	52.597
Titipan setoran pajak	35.757	15.867	12.273
Lain-lain	391.805	104.393	85.901
	<u>554.382</u>	<u>230.666</u>	<u>206.891</u>
<b>Total</b>	<b><u>8.462.958</u></b>	<b><u>6.584.201</u></b>	<b><u>5.410.313</u></b>

**20. GIRO**

Giro terdiri atas:

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>		103.332.732		81.525.195		79.314.862
<u>Mata uang asing</u>						
Dolar Amerika Serikat	1.374.006.418	19.754.744	1.362.520.346	18.485.995	1.153.376.172	15.538.860
Euro Eropa	104.729.955	1.721.829	11.802.883	191.634	113.890.839	1.614.490
Dolar Singapura	13.327.865	140.674	12.039.022	122.251	2.777.138	25.861
Renminbi	22.545.386	47.133	7.318.360	15.249	56.984.608	110.504
Pound Sterling Inggris	1.810.762	33.158	2.679.707	49.107	3.764.194	62.316
Yen Jepang	142.213.970	18.576	79.572.861	9.590	223.500.953	25.717
Dolar Australia	258.082	2.623	3.039.571	32.202	21.415.159	208.222
Dolar Hong Kong	930.433	1.709	511.954	889	528.967	919
Dirham Uni Emirat Arab	6.250	24	-	-	-	-
Riyal Arab Saudi	824	3	37.625	136	2.306.560	8.285
		<u>21.720.473</u>		<u>18.907.053</u>		<u>17.595.174</u>
		<u>125.053.205</u>		<u>100.432.248</u>		<u>96.910.036</u>
<u>Pihak berelasi</u>						
<u>(Catatan 44)</u>						
<u>Rupiah</u>		34.903.376		29.089.518		29.618.921
<u>Mata uang asing</u>						
Dolar Amerika Serikat		16.364.300	11.161.516.707	15.758.878	1.081.759.223	14.574.001
Euro Eropa		1.573.786	14.932.009	242.439	22.240.029	315.269
Yen Jepang		203.314	50.489.759	6.085	6.890.431	793
		<u>18.141.400</u>		<u>16.007.402</u>		<u>14.890.063</u>
		<u>53.044.776</u>		<u>45.096.920</u>		<u>44.508.984</u>
<b>Total</b>		<b><u>178.097.981</u></b>		<b><u>145.529.168</u></b>		<b><u>141.419.020</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. GIRO (lanjutan)**

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Rupiah	2,44%	2,32%	2,33%
Mata uang asing	0,20	0,33	0,49

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp344.799, Rp238.264 dan Rp127.809 pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**21. TABUNGAN**

Tabungan terdiri atas:

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
Simpedes		229.394.411		205.658.448		183.909.412
Britama		134.397.305		126.653.884		108.269.980
Lain-lain		10.891.846		9.432.599		4.260.239
		<u>374.683.562</u>		<u>341.744.931</u>		<u>296.439.631</u>
<u>Mata uang asing</u>						
Britama						
Dolar Amerika Serikat	335.612.125	4.826.102	96.426.361	1.308.264	94.648.979	1.275.158
Dolar Singapura	4.555.166	48.079	4.047.720	41.103	5.506.164	51.273
Euro Eropa	2.241.412	36.850	4.319.864	70.138	15.504.444	219.787
Dolar Australia	761.405	7.738	497.747	5.273	807.929	7.856
Renminbi	2.019.925	4.223	684.461	1.426	672.164	1.304
Pound Sterling Inggris	83.525	1.530	76.103	1.394	66	1
Yen Jepang	10.181.661	1.330	33.461.987	4.033	10.923.961	1.257
Dolar Hong Kong	9.368	36	29.476	51	12.547	22
Riyal Arab Saudi	3.478	6	960	3	328	1
Dirham Uni Emirat Arab	306	1	147	1	365	1
		<u>4.925.895</u>		<u>1.431.686</u>		<u>1.556.660</u>
Lain-lain						
Dolar Amerika Serikat	588.483	8.462	324.787	4.407	195.196	2.630
		<u>4.934.357</u>		<u>1.436.093</u>		<u>1.559.290</u>
		<u>379.617.919</u>		<u>343.181.024</u>		<u>297.998.921</u>
<u>Pihak berelasi</u>						
<u>(Catatan 44)</u>						
<u>Rupiah</u>						
Britama		168.687		160.589		96.035
Simpedes		7.180		3.562		2.680
Lain-lain		106.037		54.560		6.476
		<u>281.904</u>		<u>218.711</u>		<u>105.191</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. TABUNGAN (lanjutan)**

Tabungan terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u>						
<u>(Catatan 44)</u>						
<u>(lanjutan)</u>						
<u>Mata uang asing</u>						
Britania						
Dolar Amerika						
Serikat	1.307.242	18.798	1.538.170	20.869	466.872	6.290
Euro Eropa	3.498	58	64	1	-	-
Dolar Singapura	1.724	18	80	1	242	3
Riyal Arab Saudi	1.564	6	-	-	-	-
Renminbi	814	2	357	1	607	1
Dolar Australia	-	-	195	2	-	-
Pound Sterling	-	-	-	-	-	-
Inggris	-	-	51	1	-	-
		18.882		20.875		6.294
Lain-lain						
Dolar Amerika Serikat	-	-	9.346	127	-	-
		18.882		21.002		6.294
		300.786		239.713		111.485
<b>Total</b>	<b>379.918.705</b>		<b>343.420.737</b>		<b>298.110.406</b>	

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Rupiah	0,84%	0,86%	1,14%
Mata uang asing	0,17	0,21	0,22

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp99.506, Rp83.430 dan Rp84.937 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**22. DEPOSITO BERJANGKA**

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>		221.071.235		179.634.460		159.195.095
<u>Mata uang asing</u>						
Dolar Amerika Serikat	3.145.348.545	45.230.112	3.756.779.689	50.970.108	3.126.352.845	42.119.789
Euro Eropa	164.662.217	2.707.154	2.983.283	48.437	803.857.776	11.395.299
Dolar Australia	26.740.800	271.749	6.452.966	68.364	4.553.424	44.273
Dolar Singapura	23.203.837	244.914	20.713.546	210.337	17.812.319	165.867
Renminbi	6.188.661	12.938	9.277.833	19.332	50.220.204	97.387
Pound Sterling Inggris	308.276	5.645	125.209	2.295	118.604	1.963
Yen Jepang	4.030.000	526	1.135.000	137	388.000	45
Riyal Arab Saudi	-	-	5.258.518	19.024	5.258.518	18.888
		48.473.038		51.338.034		53.843.511
		269.544.273		230.972.494		213.038.606

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u>						
<u>(Catatan 44)</u>						
<u>Rupiah</u>		63.111.013		68.918.906		60.898.562
<u>Mata uang asing</u>						
Dolar Amerika Serikat	1.681.439.370	24.179.098	1.912.908.304	25.953.383	1.376.645.507	18.546.856
Dolar Singapura	44.511.414	469.815	44.162.297	448.449	43.793.922	407.806
Euro Eropa	6.649.000	109.314	7.649.000	124.191	9.703.047	137.548
Dolar Australia	-	-	48.532	514	-	-
		24.758.227		26.526.537		19.092.210
		87.869.240		95.445.443		79.990.772
<b>Total</b>		<b>357.413.513</b>		<b>326.417.937</b>		<b>293.029.378</b>

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
<i>Deposits on call</i>	7.579.408	7.846.255	9.577.885
<u>Deposito</u>			
1 bulan	132.937.328	71.521.847	66.562.883
3 bulan	67.086.988	73.908.929	59.117.884
6 bulan	9.649.807	19.467.302	17.829.486
12 bulan	2.961.301	6.123.449	5.647.297
Lebih dari 12 bulan	856.403	766.678	459.660
	221.071.235	179.634.460	159.195.095
<u>Mata uang asing</u>			
<i>Deposits on call</i>	2.457.146	3.858.989	3.823.613
<u>Deposito</u>			
1 bulan	23.008.396	12.810.631	6.845.138
3 bulan	8.233.970	5.859.042	5.329.468
6 bulan	2.727.620	13.393.642	26.618.525
12 bulan	12.034.915	15.411.619	10.607.111
Lebih dari 12 bulan	10.991	4.111	619.656
	48.473.038	51.338.034	53.843.511
	269.544.273	230.972.494	213.038.606
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
<i>Deposits on call</i>	16.941.003	14.117.304	7.975.541
<u>Deposito</u>			
1 bulan	24.374.120	24.736.012	29.547.145
3 bulan	14.449.930	14.274.439	12.669.883
6 bulan	1.071.273	2.560.592	2.456.474
12 bulan	93.187	1.659.159	5.289.119
Lebih dari 12 bulan	6.181.500	11.571.400	2.960.400
	63.111.013	68.918.906	60.898.562



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Mata uang asing</u>			
<i>Deposits on call</i>	2.168.901	7.275.615	1.377.187
Deposito			
1 bulan	9.738.302	8.742.183	9.196.247
3 bulan	7.934.172	4.072.443	3.306.531
6 bulan	4.461.550	5.367.913	5.030.168
12 bulan	455.302	948.989	182.077
Lebih dari 12 bulan	-	119.394	-
	24.758.227	26.526.537	19.092.210
	87.869.240	95.445.443	79.990.772
<b>Total</b>	<b>357.413.513</b>	<b>326.417.937</b>	<b>293.029.378</b>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Rupiah	6,17%	6,20%	7,49%
Mata uang asing	2,14	1,43	1,19

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp948.588, Rp334.019 dan Rp257.410 pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
<i>Deposits on call</i>		4.981.000		3.473.000		810.000
Deposito berjangka		966.011		523.193		84.630
Giro		241.978		169.262		152.260
Tabungan		3.407		6.709		6.497
<i>Inter-bank call money</i>		-		-		536.729
		6.192.396		4.172.164		1.590.116
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
<i>Inter-bank call money</i>	3.500.000	2.236.090	6.000.000	81.405	-	-
Giro	7.038.414	101.213	13.272.017	180.068	6.387.630	86.057
Deposito berjangka	155.500.000	50.330	1.000.000	13.568	4.000.000	53.890
		2.387.633		275.041		139.947
		8.580.029		4.447.205		1.730.063

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u>						
<u>(Catatan 44)</u>						
<u>Rupiah</u>						
<i>Inter-bank call money</i>		1.250.000	-	-		20.000
<i>Giro</i>		1.129	2.621	2.621		689
<i>Deposits on call</i>		-	50.000	50.000		80.000
		1.251.129		52.621		100.689
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
<i>Inter-bank call money</i>		-	80.600.000	1.093.541	29.600.000	398.786
		1.251.129		1.146.162		499.475
<b>Total</b>		<b>9.131.158</b>		<b>5.593.367</b>		<b>2.229.538</b>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah			Dolar Amerika Serikat		
	31 Desember			31 Desember		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
<i>Giro</i>	1,44%	1,31%	1,21%	0,07%	0,03%	0,05%
<i>Tabungan</i>	1,48	1,37	1,46	0,14	-	-
<i>Deposits on call</i>	5,88	5,23	5,97	-	-	-
<i>Deposito berjangka</i>	6,00	5,90	6,47	0,32	0,45	0,44
<i>Inter-bank call money</i>	7,40	-	4,74	0,02	0,92	0,46

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	4.981.000	-	-	4.981.000
<i>Deposito berjangka</i>	915.350	50.661	-	966.011
<i>Giro</i>	241.978	-	-	241.978
<i>Tabungan</i>	3.407	-	-	3.407
	6.141.735	50.661	-	6.192.396
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	2.236.090	-	-	2.236.090
<i>Giro</i>	101.213	-	-	101.213
<i>Deposito berjangka</i>	50.330	-	-	50.330
	2.387.633	-	-	2.387.633
	8.529.368	50.661	-	8.580.029

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

<b>31 Desember 2018</b>				
	<b>≤ 1 bulan</b>	<b>&gt; 1 - 3 bulan</b>	<b>&gt; 3 bulan - 1 tahun</b>	<b>Total</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	1.250.000	-	-	1.250.000
Giro	1.129	-	-	1.129
	1.251.129	-	-	1.251.129
<b>Total</b>	<b>9.780.496</b>	<b>50.661</b>	<b>-</b>	<b>9.131.158</b>
<b>31 Desember 2017</b>				
	<b>≤ 1 bulan</b>	<b>&gt; 1 - 3 bulan</b>	<b>&gt; 3 bulan - 1 tahun</b>	<b>Total</b>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	3.473.000	-	-	3.473.000
Deposito berjangka	436.000	57.408	29.785	523.193
Giro	169.262	-	-	169.262
Tabungan	6.709	-	-	6.709
	4.084.971	57.408	29.785	4.172.164
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Giro	180.068	-	-	180.068
<i>Inter-bank call money</i>	81.405	-	-	81.405
Deposito berjangka	13.568	-	-	13.568
	275.041	-	-	275.041
	4.360.012	57.408	29.785	4.447.205
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	50.000	-	-	50.000
Giro	2.621	-	-	2.621
	52.621	-	-	52.621
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	1.093.541	-	-	1.093.541
	1.146.162	-	-	1.146.162
<b>Total</b>	<b>5.506.174</b>	<b>57.408</b>	<b>29.785</b>	<b>5.593.367</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

<b>31 Desember 2016</b>				
	<b>≤ 1 bulan</b>	<b>&gt; 1 - 3 bulan</b>	<b>&gt; 3 bulan - 1 tahun</b>	<b>Total</b>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call	810.000	-	-	810.000
Inter-bank call money	536.729	-	-	536.729
Giro	152.260	-	-	152.260
Deposito berjangka	41.250	42.057	1.323	84.630
Tabungan	6.497	-	-	6.497
	<u>1.546.736</u>	<u>42.057</u>	<u>1.323</u>	<u>1.590.116</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Giro	86.057	-	-	86.057
Deposito berjangka	53.890	-	-	53.890
	<u>139.947</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>139.947</u>
	<u>1.686.683</u>	<u>42.057</u>	<u>1.323</u>	<u>1.730.063</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call	80.000	-	-	80.000
Inter-bank call money	20.000	-	-	20.000
Giro	689	-	-	689
	<u>100.689</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>100.689</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	398.786	-	-	398.786
	<u>499.475</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>499.475</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.186.158</u></b>	<b><u>42.057</u></b>	<b><u>1.323</u></b>	<b><u>2.229.538</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

31 Desember 2018					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	21 Desember 2018	18 Januari 2019	5.000.000	4.344.620	4.353.056
FR0077	26 Desember 2018	2 Januari 2019	2.000.000	2.932.122	2.934.684
FR0069	12 Desember 2018	9 Januari 2019	1.500.000	2.806.512	2.816.866
FR0061	19 Desember 2018	16 Januari 2019	3.000.000	2.781.465	2.787.946
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	9 September 2016	15 April 2019	540.000	498.000	498.000
FR0071	20 Desember 2018	3 Januari 2019	500.000	473.503	474.552
FR0077	19 Desember 2018	21 Januari 2019	500.000	455.098	456.236
FR0077	19 Desember 2018	21 Januari 2019	500.000	455.098	456.236
FR0077	18 Desember 2018	18 Januari 2019	500.000	454.309	455.539
FR0069	10 Desember 2018	10 Januari 2019	500.000	452.289	454.215
FR0069	13 Desember 2018	14 Januari 2019	500.000	452.089	453.739
FR0063	7 November 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	6 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
FR0063	12 Desember 2018	14 Januari 2019	500.000	409.007	410.582
FR0063	12 Desember 2018	14 Januari 2019	500.000	409.007	410.582
FR0064	27 Desember 2018	3 Januari 2019	500.000	396.369	396.657
FR0053	9 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Februari 2017	15 Juli 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	6 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
FR0070	20 Desember 2018	3 Januari 2019	350.000	319.958	320.672
FR0061	28 Februari 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0068	31 Desember 2018	14 Januari 2019	300.000	271.541	271.541
FR0068	31 Desember 2018	15 Januari 2019	300.000	271.541	271.541
FR0077	19 Desember 2018	2 Januari 2019	250.000	227.549	228.095
FR0059	28 Desember 2018	11 Januari 2019	250.000	210.308	210.431
FR0047	19 Desember 2018	2 Januari 2019	200.000	199.756	200.242
FR0064	27 Desember 2018	3 Januari 2019	250.000	198.185	198.329
FR0059	28 Desember 2018	11 Januari 2019	200.000	168.247	168.345
FR0061	27 Desember 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.093
FR0053	21 Desember 2018	21 Januari 2019	100.000	91.288	91.473
			22.497.000	22.729.557	22.771.255
 Surat Perbendaharaan Negara					
SPN12190314	7 Desember 2018	4 Januari 2019	2.000.000	2.800.439	2.813.491
SPN12190314	17 Desember 2018	17 Januari 2019	500.000	443.287	444.580
SPN12190606	10 Desember 2018	10 Januari 2019	500.000	436.200	438.058
SPN12190704	10 Desember 2018	10 Januari 2019	500.000	434.702	436.553
SPN12190704	10 Desember 2018	10 Januari 2019	500.000	434.702	436.553
SPN12190801	18 Desember 2018	18 Januari 2019	500.000	432.450	433.636
SPN12191010	17 Desember 2018	16 Januari 2019	350.000	298.420	299.278
SPN12190606	5 Desember 2018	4 Januari 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190606	5 Desember 2018	7 Januari 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190913	17 Desember 2018	17 Januari 2019	200.000	171.428	171.928
SPN12190411	17 Desember 2018	17 Januari 2019	170.000	149.980	150.411
SPN12190606	14 Desember 2018	14 Januari 2019	150.000	130.959	131.417
SPN12191010	13 Desember 2018	14 Januari 2019	150.000	127.798	128.264
SPN12190314	29 November 2018	28 Februari 2019	100.000	88.468	89.050
SPN12191010	12 Desember 2018	11 Januari 2019	100.000	85.186	85.515
			6.320.000	6.557.621	6.585.096
 Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD220319364S	30 November 2018	1 Maret 2019	300.000	265.605	267.297

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2018					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
SNI19	6 Juni 2018	6 Maret 2019	1.217.986	1.006.600	1.023.757
SNI19	6 Juni 2018	6 Maret 2019	1.064.120	934.700	950.632
RI0521	9 November 2018	9 Mei 2019	872.147	719.000	722.116
RI0422	9 November 2018	9 Mei 2019	904.502	719.000	722.116
RI0521	16 Mei 2018	14 Februari 2019	656.030	575.200	585.994
RI0521	20 Desember 2018	20 Maret 2019	575.200	480.683	480.138
RI0521	17 Mei 2018	11 Februari 2019	522.181	431.405	439.465
RI0521	17 Mei 2018	19 Februari 2019	522.713	431.400	439.460
SNI19	6 Juni 2018	6 Maret 2019	221.452	215.700	219.314
RI0428	20 Desember 2018	22 Januari 2019	158.180	123.874	123.767
RI0320	20 Desember 2018	20 Maret 2019	139.342	114.517	114.387
			6.853.853	5.752.079	5.821.146
			35.970.853	35.304.862	35.444.794
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Non Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	997.688
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	478.816
FR0070	20 Desember 2018	3 Januari 2019	500.000	457.083	458.096
			1.980.000	1.895.721	1.934.600
<b>Total</b>			<b>37.950.853</b>	<b>37.200.583</b>	<b>37.379.394</b>
31 Desember 2017					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	9 September 2016	15 April 2019	540.000	498.000	498.000
FR0061	28 Februari 2017	15 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0063	7 November 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0066	13 September 2016	15 Mei 2018	539.000	489.000	489.000
FR0053	9 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	6 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
FR0053	28 Februari 2017	15 Juli 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	6 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
FR0048	6 September 2016	15 September 2018	100.000	98.570	98.570
			4.786.000	4.390.173	4.390.173
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD240818364S	21 Desember 2017	5 Januari 2018	2.000.000	2.021.328	2.024.388
IDSD090318182S	5 Desember 2017	5 Februari 2018	500.000	443.495	445.161
IDSD160318182S	30 November 2017	28 Februari 2018	500.000	442.923	444.944
IDSD060418273S	5 November 2017	5 Maret 2018	500.000	440.638	442.325
IDSD290618277S	30 November 2017	30 Mei 2018	500.000	436.495	438.637
			4.000.000	3.784.879	3.795.455

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2017					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	6 Desember 2017	6 Juni 2018	474.863	444.804	445.966
RI0320	6 Desember 2017	6 September 2018	367.679	339.188	340.109
RI0319	6 Desember 2017	6 September 2018	349.363	339.188	340.109
RI0521	11 Desember 2017	9 November 2018	788.272	678.375	679.929
RI0422	11 Desember 2017	9 November 2018	818.799	678.375	679.929
			2.798.976	2.479.930	2.486.042
			11.584.976	10.654.982	10.671.670
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Non Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	474.927
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	990.087
			1.480.000	1.438.638	1.465.014
<b>Total</b>			<b>13.064.976</b>	<b>12.093.620</b>	<b>12.136.684</b>

  

31 Desember 2016					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	9 September 2016	15 April 2019	540.000	498.000	498.000
FR0060	15 September 2016	15 April 2017	615.000	574.000	574.000
ORI011	14 September 2016	15 Oktober 2017	718.000	670.000	670.000
FR0066	13 September 2016	15 Mei 2018	539.000	489.000	489.000
FR0053	9 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	6 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
FR0034	6 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
FR0048	6 September 2016	15 September 2018	100.000	98.570	98.570
			4.817.000	4.500.671	4.500.671
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0028	16 Maret 2015	15 Juli 2017	670.000	538.900	538.900
FR0028	26 Maret 2015	15 Juli 2017	166.000	134.725	134.725
FR0053 & FR0061	26 Februari 2015	24 Februari 2017	802.345	673.625	673.625
			1.638.345	1.347.250	1.347.250
			6.455.345	5.847.921	5.847.921
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Non Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	471.361
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	983.116
			1.480.000	1.438.638	1.454.477
<b>Total</b>			<b>7.935.345</b>	<b>7.286.559</b>	<b>7.302.398</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

BRI dan Entitas Anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Berkelanjutan I BRI			
Tahap I Tahun 2015			
setelah dikurangi biaya emisi			
obligasi yang belum diamortisasi			
masing-masing sebesar Rp1.078,			
Rp2.091 dan Rp3.358 pada tanggal			
31 Desember 2018, 2017 dan 2016	1.398.564	2.321.788	2.321.811
Tahap II Tahun 2016			
setelah dikurangi biaya emisi			
obligasi yang belum diamortisasi			
masing-masing sebesar Rp1.435,			
Rp2.125 dan Rp2.430 pada tanggal			
31 Desember 2018, 2017 dan 2016	3.662.611	3.839.875	4.647.570
Tahap III Tahun 2016			
setelah dikurangi biaya emisi			
obligasi yang belum diamortisasi			
masing-masing sebesar Rp585,			
Rp1.372 dan Rp2.508 pada tanggal			
31 Desember 2018, 2017 dan 2016	3.068.194	3.069.111	4.281.750
Obligasi Berkelanjutan II BRI			
Tahap I Tahun 2016			
setelah dikurangi biaya emisi			
obligasi yang belum diamortisasi			
masing-masing sebesar Rp3.411,			
Rp4.116 dan Rp5.466 pada tanggal			
31 Desember 2018, 2017 dan 2016	3.932.181	3.927.592	4.544.019
Tahap II Tahun 2017			
setelah dikurangi biaya emisi			
obligasi yang belum diamortisasi			
masing-masing sebesar Rp1.786			
dan Rp2.579 pada tanggal			
31 Desember 2018 dan 2017	3.947.236	5.076.914	-
Tahap III Tahun 2017			
setelah dikurangi biaya emisi			
obligasi yang belum diamortisasi			
masing-masing sebesar Rp2.695			
dan Rp3.293 pada tanggal			
31 Desember 2018 dan 2017	5.128.304	5.126.187	-
Tahap IV Tahun 2018			
setelah dikurangi biaya emisi			
obligasi yang belum diamortisasi			
sebesar Rp2.099			
pada tanggal 31 Desember 2018	2.430.992	-	-
Obligasi I BRI Agro Tahun 2017			
setelah dikurangi biaya emisi			
obligasi yang belum diamortisasi			
masing-masing sebesar Rp1.397			
dan Rp2.035 pada tanggal			
31 Desember 2018 dan 2017	479.194	477.808	-
<u>Medium-Term Notes (MTN)</u>			
Tahap I Tahun 2014			
setelah dikurangi biaya emisi yang			
belum diamortisasi sebesar Rp191			
pada tanggal 31 Desember 2016	-	-	359.809
Tahap I Tahun 2016			
setelah dikurangi biaya emisi yang			
belum diamortisasi sebesar Rp992			
pada tanggal 31 Desember 2016	-	-	1.924.008
	24.047.276	23.839.275	18.078.967



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

BRI menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Obligasi BRI			
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp4.231 dan 21.055 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	-	6.780.383	6.721.814
<i>Senior Unsecured Notes Due 2023</i> (Global Bond BRI)			
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp47.060 pada 31 Desember 2018	7.142.940	-	-
<b>Total</b>	<b>31.190.216</b>	<b>30.619.658</b>	<b>24.800.781</b>

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp14.041, Rp23.830 dan Rp22.526.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.650.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp808.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.018.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.823.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Mei 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.350.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.212.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.437.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp701.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Agustus 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Obligasi Berkelanjutan I BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri A, dan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp655.000, Rp925.000, Rp808.000, dan Rp1.212.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A dan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp616.000 dan Rp1.131.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi I BRI Agro

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Obligasi I BRI Agro memperoleh *rating* idAA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

d) Medium-Term Notes (MTN)

MTN Tahun 2014

Pada tanggal 10 Oktober 2014, BRI menerbitkan MTN Tahap I Tahun 2014 dengan nilai pokok MTN sebesar Rp720.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok MTN sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2015.
- Seri B: Nilai pokok MTN sebesar Rp60.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2016.
- Seri C: Nilai pokok MTN sebesar Rp360.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2017.

Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 10 Januari 2015. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Fitch dengan *rating* AAA(idn) dan F1+(idn).

Pada tanggal 24 Desember 2014, BRI menerbitkan MTN Tahap II Tahun 2014 dengan nilai pokok sebesar Rp520.000 untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga tetap 8,90% per tahun. Bunga MTN Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Maret 2015. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Fitch dengan *rating* AAA(idn) dan F1+(idn).

Pada tanggal 31 Desember 2016, MTN BRI Tahap I memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

MTN Tahap I Tahun 2014 dan MTN Tahap II Tahun 2014 dengan total nilai pokok masing-masing sebesar Rp720.000 dan Rp520.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

MTN Tahun 2016

Pada tanggal 16 September 2016, BRI menerbitkan MTN Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp1.925.000 untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,40% per tahun. Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 Desember 2016. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* AAA(idn).

Pada tanggal 31 Desember 2016, MTN BRI Tahap I Tahun 2016 memperoleh peringkat AAA(idn) dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

d) Medium-Term Notes (MTN) (lanjutan)

MTN Tahun 2016 (lanjutan)

Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

MTN Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp1.925.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

e) Obligasi BRI

Pada tanggal 28 Maret 2013, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI tahun 2013 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2018 dengan tingkat bunga tetap 2,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,196% setara dengan ASD495.980.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2013. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa3 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk keperluan memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Obligasi BRI tahun 2013 memperoleh peringkat Baa3 dan BBB- dari Fitch dan Moody's.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Obligasi BRI tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

f) Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% setara dengan ASD498.400.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk keperluan memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, *Senior Unsecured Notes Due 2023* (Global Bond BRI) tahun 2018 memperoleh peringkat Baa3 dan BBB- dari Fitch dan Moody's.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
Bank Indonesia			
Pinjaman likuiditas	15.910	15.890	15.890
Pinjaman lainnya	12.618	12.644	12.307
	<u>28.528</u>	<u>28.534</u>	<u>28.197</u>
<u>Mata uang asing</u>			
Pinjaman dari China Development Bank Corporation setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	13.061.900	13.402.803	13.047.548
Pinjaman Sindikasi <i>Club Loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	12.096.414	7.394.230	7.300.061
Pinjaman dari Bilateral	1.800.666	684.214	417.508
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	728.151	782.365	-
Pinjaman Sindikasi <i>Club Deal</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	3.725.183
Pinjaman lainnya	12.287.175	7.110.863	10.389.673
	<u>39.974.306</u>	<u>29.374.475</u>	<u>34.879.973</u>
	<u>40.002.834</u>	<u>29.403.009</u>	<u>34.908.170</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Pinjaman dari			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.000	-	-
Pinjaman dari			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000	-	-
Pinjaman dari			
PT Bahana Artha Ventura	3.902	4.227	4.552
Pinjaman dari			
PT Angkasa Pura II (Persero)	693	1.458	958
Pinjaman dari			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	100.000
	<u>454.595</u>	<u>5.685</u>	<u>105.510</u>
<b>Total</b>	<b><u>40.457.429</u></b>	<b><u>29.408.694</u></b>	<b><u>35.013.680</u></b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 bulan	85	85	-
> 1 bulan - 3 bulan	-	1.294	515
> 3 bulan - 1 tahun	6.381	6.545	7.573
> 1 tahun - 5 tahun	8.136	7.966	7.802
> 5 tahun	13.926	12.644	12.307
	28.528	28.534	28.197
<u>Mata uang asing</u>			
≤ 1 bulan	830.193	679.742	320.647
> 1 bulan - 3 bulan	3.637.058	743.333	6.201.529
> 3 bulan - 1 tahun	8.542.091	6.372.001	7.996.715
> 1 tahun - 5 tahun	13.174.913	7.394.230	7.313.534
> 5 tahun	13.790.051	14.185.169	13.047.548
	39.974.306	29.374.475	34.879.973
	40.002.834	29.403.009	34.908.170
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 bulan	50.000	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	400.000	-	100.000
> 1 tahun - 5 tahun	4.595	5.685	5.510
	454.595	5.685	105.510
<b>Total</b>	<b>40.457.429</b>	<b>29.408.694</b>	<b>35.013.680</b>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 0,02%.

b) Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan Mudharabah yang diperoleh BRISyariah (entitas anak) pada tanggal 14 Desember 2012 untuk modal kerja pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 14 Desember 2017 dan telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya. Porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk BRISyariah.

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

c) Pinjaman Sindikasi *Club Deal*

Pada tanggal 12 September 2014, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Deal* dengan total pinjaman sebesar ASD370.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh BNP Paribas cabang Singapura (agent), yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD320.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
  - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD60.000.000,
  - Wells Fargo Bank, National Association sebesar ASD60.000.000,
  - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD50.000.000,
  - BNP Paribas sebesar ASD50.000.000,
  - DBS Bank Ltd. sebesar ASD50.000.000, dan
  - United Overseas Bank Limited sebesar ASD50.000.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD50.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Fasilitas ini hanya dibiayai oleh Commerzbank Aktiengesellschaft.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada bulan ke-3 (tiga) sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman sindikasi.

Pinjaman sindikasi ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2017. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

BRI telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman masing-masing sebesar ASD80.000.000 (angka penuh) dan ASD12.500.000 (angka penuh) untuk Fasilitas A dan B pada tanggal 30 September 2015.

BRI telah melunasi sisa pinjaman masing-masing sebesar ASD240.000.000 (angka penuh) dan ASD37.500.000 (angka penuh) untuk Fasilitas A dan B pada tanggal 12 September 2017.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman Sindikasi *Club Loan*

Pada tanggal 30 September 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (agent), yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
  - Bank of America N.A. sebesar ASD50.000.000,
  - Citibank, N.A., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
  - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
  - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
  - Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar ASD50.000.000,
  - Westpac Banking Corporation sebesar ASD25.000.000,
  - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
  - BNP Paribas sebesar ASD20.000.000,
  - CTBC Bank Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000,
  - DBS Bank Ltd., sebesar ASD20.000.000, dan
  - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD155.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
  - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
  - BNP Paribas sebesar ASD30.000.000,
  - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
  - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
  - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000,
  - Westpac Banking Corporation sebesar ASD15.000.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD70.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
  - CTBC Bank Co., Ltd. sebesar ASD30.000.000,
  - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD10.000.000,
  - DBS Bank Ltd. sebesar ASD10.000.000,
  - United Overseas Bank Limited sebesar ASD10.000.000, dan
  - Westpac Banking Corporation sebesar ASD10.000.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile*. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman Sindikasi *Club Loan* (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (agent), yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah,
  - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
  - Commerzbank AG, sebesar ASD20.000.000,
  - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD10.000.000,
  - PT Bank HSBC Indonesia, sebesar ASD10.000.000,
  - Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD55.000.000,
  - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000,
  - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD22.500.000,
  - Wells Fargo Bank, N.A., cabang London sebesar ASD52.500.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD235.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
  - Cathay United Bank, sebesar ASD30.000.000,
  - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD10.000.000,
  - Commerzbank AG, sebesar ASD30.000.000,
  - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD30.000.000,
  - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD20.000.000,
  - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
  - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
  - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD32.500.000,
  - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD32.500.000.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman Sindikasi *Club Loan* (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (agent), yang terbagi atas (lanjutan):

- c. Fasilitas C sebesar ASD265.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- Cathay United Bank, sebesar ASD20.000.000,
  - Citibank, N.A., cabang Hong Kong sebesar ASD20.000.000,
  - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD36.000.000,
  - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
  - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
  - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
  - Standard Chartered Bank, cabang Singapura ASD63.500.000,
  - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD25.000.000,
  - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD20.500.000

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile*. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

e) Pinjaman dari China Development Bank Corporation

Pada tanggal 16 September 2015, BRI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari China Development Bank Corporation untuk membiayai proyek infrastruktur dan industri di Indonesia yang bersifat jangka panjang serta transaksi lintas batas antara Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok. Pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas, yaitu:

- Fasilitas Tranche A senilai ASD700.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar ASD223.953.383 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar ASD476.046.617 (angka penuh).
- Fasilitas Tranche B senilai RMB1.906.080.000 (ekuivalen ASD300.000.000) (angka penuh), dengan suku bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar RMB609.818.661 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar RMB1.296.261.339 (angka penuh).

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas Tranche A, jumlah angsuran pokok adalah sebesar ASD46.666.667 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 hingga jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas Tranche B, jumlah angsuran pokok adalah sebesar RMB127.072.000 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 hingga jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

e) Pinjaman dari China Development Bank Corporation (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio modal inti (Tier 1) minimum 6%,
- Rasio modal inti utama (Core Tier 1) minimum 5%,
- Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) minimum 6,5%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%,
- Rasio *Return On Assets* (ROA) minimum 0,6%.

f) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECA) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRI-sat yang dilakukan oleh Arianespace Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas, yaitu:

- Fasilitas Tranche Banque Publique d'Investissement (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas Tranche Hermes senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas Tranche BPI, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas Tranche Hermes, jumlah angsuran pokok adalah sebesar ASD660.087 (angka penuh) dimulai pada tanggal 5 Februari 2018 hingga jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman bilateral

Pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 24 Februari 2015, yang kemudian diubah pada tanggal 15 Desember 2015, BRI dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI. Perjanjian fasilitas tersebut maksimum bernilai ASD100.000.000 (angka penuh) dan telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 17 Desember 2015. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar ICE LIBOR 1 (satu) bulanan ditambah margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 19 Januari 2016.

Pada tanggal 19 Juni 2015, BRI Finance (entitas anak) dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD1.000.000 (angka penuh) untuk pembiayaan *Cross Currency Swap*. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin 0,50% per tahun yang dibayarkan setiap 6 (enam) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 21 Juni 2017.

Pinjaman dari Emirates NBD Bank

Pada tanggal 7 April 2016, BRI (cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD10.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar tertentu per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 30 Maret 2017.

Pada tanggal 14 November 2017, BRI (cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2018.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BRI (cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, BRI (cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD25.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2019.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman bilateral (lanjutan)

Pinjaman dari United Overseas Bank

Pada tanggal 12 Desember 2016, BRI (cabang Singapura) dan United Overseas Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD20.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 13 Maret 2017.

Pinjaman dari Bank of America

Pada tanggal 2 Desember 2018, BRI (cabang Singapura) dan Bank of America menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 23 November 2019.

h) Pinjaman lainnya

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
Bank Indonesia		12.618		12.644		12.307
<u>Mata uang asing</u>						
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Bank of Montreal	325.000.000	4.673.500	220.000.000	2.984.850	210.000.000	2.829.225
Bank of America, N.A.	150.000.000	2.157.000	75.000.000	1.017.562	36.875.880	496.810
Wells Fargo						
Bank, N.A.	100.000.000	1.438.000	25.999.776	339.188		-
United Overseas Bank						
Limited	75.000.000	1.078.500		-		-
Citibank, N.A.	50.000.000	719.000	75.000.000	1.017.562	75.000.000	1.010.437
CoBank	50.000.000	719.000		-		-
Oversea-Chinese						
Banking						
Corporation Limited	32.732.486	470.693	24.511.666	332.562	76.004.562	1.023.971
The Bank of New York						
Mellon	25.000.000	359.500	65.000.000	881.888	90.000.000	1.212.525
PT Bank						
Sumitomo Mitsui						
Indonesia	22.658.032	325.823	10.000.000	135.600		-
The Bank of Tokyo-						
Mitsubishi UFJ, Ltd.	21.147.497	304.101		-	21.900.810	295.059
Standard Chartered						
Bank	-	-	25.000.000	339.188	100.000.000	1.347.250
Commerzbank, A.G.	-	-		-	60.000.000	808.350
The Hong Kong						
and Shanghai						
Banking						
Corporation	-	-		-	50.000.000	673.625
National Bank						
of Abu Dhabi	-	-		-	25.000.000	336.813
PT Bank BNP						
Paribas Indonesia	-	-		-	19.982.976	269.221
		12.245.117		7.048.400		10.303.286

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

h) Pinjaman lainnya (lanjutan)

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u> <u>(lanjutan)</u> <u>Mata uang asing</u> <u>(lanjutan)</u> <u>Euro Eropa</u>						
CTBC Bank Co., Ltd.	2.558.176	42.058	2.864.858	46.514	3.104.913	44.015
Commerzbank, A.G.		-	982.320	15.949	2.989.067	42.372
		42.058		62.463		86.387
		12.287.175		7.110.863		10.389.673
<b>Total</b>		<b>12.299.793</b>		<b>7.123.507</b>		<b>10.401.980</b>

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah margin tertentu, termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Bank dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

**27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

a) Rincian Estimasi Kerugian atas Transaksi Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Rupiah</u> Garansi yang diterbitkan	1.222	2.134	895

b) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Rupiah</u> Saldo awal tahun	2.134	895	1.242
(Pembalikan)/penyisihan beban estimasi kerugian selama tahun berjalan	(912)	1.239	(347)
Saldo akhir	1.222	2.134	895

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

b) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan):

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp1.222, Rp2.134 dan Rp895 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai.

c) Kolektibilitas Bank Garansi yang diterbitkan dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor pada Rekening Administratif dikategorikan "Lancar" (Catatan 2a0 dan 43):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
Garansi yang diterbitkan		11.344.155		5.622.512		4.342.053
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.149.214		719.945		514.596
		<u>12.493.369</u>		<u>6.342.457</u>		<u>4.856.649</u>
<u>Mata uang asing</u>						
Garansi yang diterbitkan						
Dolar Amerika Serikat	871.820.691	12.536.782	783.830.900	10.634.626	440.361.405	5.932.769
Euro Eropa	17.613.512	289.578	15.756.226	255.821	16.835.180	238.652
Dolar Australia	50.909	517		-	676.419	6.577
Riyal Arab Saudi		-		-	1.000.000	3.592
		<u>12.826.877</u>		<u>10.890.447</u>		<u>6.181.590</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor						
Dolar Amerika Serikat	122.061.543	1.755.245	155.008.887	2.103.083	107.112.073	1.443.067
Euro Eropa	32.483.692	534.053	20.769.936	337.225	7.789.354	110.420
Renminbi	60.910.689	127.338	2.400.000	5.001	2.646.926	5.133
Yen Jepang	138.769.250	18.126	57.180.643	6.891	45.373.091	5.221
Pound Sterling Inggris	827.200	15.147	511.882	9.381	342.912	5.677
Dolar Singapura	532.684	5.622	588.866	5.980	313.839	2.922
Dolar Australia	198.000	2.012		-		-
Franc Swiss	55.140	805	18.380	255		-
		<u>2.458.348</u>		<u>2.467.816</u>		<u>1.572.440</u>
		<u>15.285.225</u>		<u>13.358.263</u>		<u>7.754.030</u>
		<u>27.778.594</u>		<u>19.700.720</u>		<u>12.610.679</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- c) Kolektibilitas Bank Garansi yang diterbitkan dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor pada Rekening Administratif dikategorikan "Lancar" (Catatan 2ao dan 43) (lanjutan):

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 44)</u>						
<u>Rupiah</u>						
Garansi yang diterbitkan		8.266.656		10.411.205		7.637.064
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.204.545		919.438		571.900
		<u>9.471.201</u>		<u>11.330.643</u>		<u>8.208.964</u>
<u>Mata uang asing</u>						
Garansi yang diterbitkan						
Dolar Amerika						
Serikat	800.687.150	11.513.881	479.169.690	6.501.135	394.079.942	5.309.242
Yen Jepang	3.160.126.352	412.776	324.000.000	39.047	74.828.897	8.610
Ringgit						
Malaysia	87.500.000	304.219	8.500.000	28.493	8.500.000	25.527
Baht Thailand	348.208.000	154.472		-		-
Euro Eropa	3.036.383	49.920	32.281.032	524.122	71.004.683	1.006.546
Dolar Kanada	1.240.000	13.095	1.240.000	13.419	1.240.000	12.383
		<u>12.448.363</u>		<u>7.106.216</u>		<u>6.362.308</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor						
Dolar Amerika						
Serikat	162.569.130	2.337.744	239.833.977	3.253.948	334.073.051	4.500.799
Euro Eropa	77.746.394	1.278.202	89.256.297	1.449.185	63.038.569	893.620
Pound Sterling						
Inggris	7.603.524	139.232	6.038.100	110.652	5.307.740	87.870
Yen Jepang	943.002.510	123.175	374.485.163	45.131	3.406.896.610	392.015
Dolar Singapura	155.840	1.645	182.613	1.854	266.951	2.486
Renminbi	400.000	836		-	2.798.000	5.426
Franc Swiss	51.374	750		-		-
Dolar Australia		-	1.199.000	12.702		-
		<u>3.881.584</u>		<u>4.873.472</u>		<u>5.882.216</u>
		<u>16.329.947</u>		<u>11.979.688</u>		<u>12.244.524</u>
		<u>25.801.148</u>		<u>23.310.331</u>		<u>20.453.488</u>
<b>Total</b>		<b><u>53.579.742</u></b>		<b><u>43.011.051</u></b>		<b><u>33.064.167</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
Bonus dan Insentif	7.405.332	7.962.072	5.889.022
Cadangan cuti besar (Catatan 42e)	1.849.533	1.563.223	1.352.409
Program pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	1.404.235	1.349.689	1.283.544
Cadangan penghargaan tanda jasa (Catatan 42e)	1.130.266	1.076.018	954.955
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	-	243.259	-
<b>Total</b>	<b>11.789.366</b>	<b>12.194.261</b>	<b>9.479.930</b>

**29. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
Liabilitas manfaat polis masa depan	5.233.977	4.823.808	3.764.582
Dana subsidi kemenpupera	1.908.918	1.291.497	692.560
Utang bunga	1.540.041	1.311.391	1.025.594
Liabilitas kontrak investasi	1.122.086	699.564	401.903
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.060.301	971.354	613.720
Liabilitas kartu kredit	335.634	151.406	88.063
Pendapatan diterima di muka	334.630	64.590	92.768
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu (Catatan 2z)	291.935	669.194	758.697
Premi yang belum merupakan pendapatan	151.125	136.658	98.374
Estimasi liabilitas klaim	87.315	91.697	91.135
Dana syirkah temporer	78.673	63.967	52.550
Bagi hasil yang masih harus dibayar	57.896	35.683	34.991
Utang reasuransi	31.687	20.481	9.761
Cadangan pajak hadiah simpedes	25.052	24.222	21.756
Setoran jaminan	17.628	18.476	14.343
Lain-lain	2.111.304	2.468.099	2.011.747
	14.388.202	12.842.087	9.772.544
<u>Mata uang asing</u>			
Utang bunga	473.606	327.659	249.908
Pendapatan diterima di muka	202.451	164.541	148.591
Lain-lain	275.528	460.226	327.761
	951.585	952.426	726.260
<b>Total</b>	<b>15.339.787</b>	<b>13.794.513</b>	<b>10.498.804</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI**

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Rupiah</u>			
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi I	973.717	972.065	973.039
Pinjaman <i>two-step loan</i>	3.609	14.385	35.471
Obligasi Subordinasi III	496.189	-	-
	1.473.515	986.450	1.008.510

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I

Pada tanggal 17 November 2016, BRISyariah menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dengan pendapatan bagi hasil, dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari gross revenue tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Pada saat diterbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat oleh Fitch dengan peringkat A+(Idn).

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi memperoleh peringkat A+(Idn) dari Fitch. Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan dan kewajiban BRISyariah tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarinya BRISyariah, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik BRISyariah kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik BRISyariah berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan BRISyariah atau setidaknya tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh BRISyariah dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)**

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

b. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun. Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,47%, 4,06% dan 4,27% untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

c. Obligasi Subordinasi III tahun 2018

Pada tanggal 27 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,70% per tahun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023. Bunga Obligasi Subordinasi III tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan Obligasi Subordinasi III tahun 2018 ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* AA.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Obligasi Subordinasi III tahun 2018 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 bulan	-	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	-	10.312	-
> 1 tahun - 5 tahun	-	-	30.935
> 5 tahun	1.473.515	976.138	977.575
<b>Total</b>	<b>1.473.515</b>	<b>986.450</b>	<b>1.008.510</b>

**31. EKUITAS**

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
<b>Modal Dasar</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
<b>Total</b>	<b>300.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2018				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Direksi:				
- Sis Apik Wijayanto	1.328.700	50	66.435.000	0,00
- Mohammad Irfan	698.700	50	34.935.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	585.000	50	29.250.000	0,00
- Kuswiyoto	528.700	50	26.435.000	0,00
- Haru Koesmahargyo	528.700	50	26.435.000	0,00
- Priyastomo	528.700	50	26.435.000	0,00
- Suprajarto	466.100	50	23.305.000	0,00
- Indra Utoyo	419.500	50	20.975.000	0,00
- Osbal Saragi Rumahorbo	410.500	50	20.525.000	0,00
- R. Sophia Alizsa	142.100	50	7.105.000	0,00
- Handayani	106.600	50	5.330.000	0,00
Masyarakat	52.231.476.700	50	2.611.573.835.000	42,35
	<b>122.237.220.000</b>		<b>6.111.861.000.000</b>	
Saham treasuri (Catatan 1d)	1.108.590.000		55.429.500.000	0,90
<b>Total</b>	<b>123.345.810.000</b>		<b>6.167.290.500.000</b>	<b>100,00%</b>

31 Desember 2017				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
<b>Modal Dasar</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
<b>Total</b>	<b>300.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Direksi:				
- Susy Liestiowaty	2.900.000	50	145.000.000	0,00
- Sis Apik Wijayanto	700.000	50	35.000.000	0,00
- Mohammad Irfan	170.000	50	8.500.000	0,00
- Donsuwan Simatupang	142.500	50	7.125.000	0,00
- R. Sophia Alizsa	25.000	50	1.250.000	0,00
Masyarakat	52.233.282.500	50	2.611.664.125.000	42,35
	<b>122.237.220.000</b>		<b>6.111.861.000.000</b>	
Saham treasuri (Catatan 1d)	1.108.590.000		55.429.500.000	0,90
<b>Total</b>	<b>123.345.810.000</b>		<b>6.167.290.500.000</b>	<b>100,00%</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2016				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
<b>Modal Dasar</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00
<b>Total</b>	<b>60.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	56,75
Direksi:				
- Randi Anto	661.000	250	165.250.000	0,00
- Susy Liestiwaty	580.000	250	145.000.000	0,00
- Sis Apik Wijayanto	140.000	250	35.000.000	0,00
- Mohammad Irfan	34.000	250	8.500.000	0,00
- Donsuwan Simatupang	28.500	250	7.125.000	0,00
Masyarakat	10.446.000.500	250	2.611.500.125.000	42,35
	<b>24.447.444.000</b>		<b>6.111.861.000.000</b>	
Saham treasuri (Catatan 1d)	221.718.000		55.429.500.000	0,90
<b>Total</b>	<b>24.669.162.000</b>		<b>6.167.290.500.000</b>	<b>100,00%</b>

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)
<b>Total</b>	<b>2.692.663</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

**b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)**

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
<b>Agio saham dari IPO</b>	<b>589.762</b>

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (Management Stock Option Plan (MSOP)).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham,



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas (lanjutan).

tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

Transaksi entitas sepengendali.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan saham PT BRI Ventura sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f). Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah menjual kepemilikannya atas PT Danareksa Sekuritas sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f)

Transaksi jual beli tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventura	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2aj). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 22 Maret 2018, 15 Maret 2017 dan 23 Maret 2016 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan		
	2017	2016	2015
Dividen	13.048.441	10.478.309	7.619.322

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Program Saham Bonus

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi BRI memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja/*Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Program MESOP akan diselesaikan paling lambat pada 31 Maret 2020 dan akan dibayarkan dengan saham.

Nilai wajar dari MESOP pada saat pemberian (1 Januari 2018) adalah sebesar Rp541.925. Nilai wajar MESOP diamortisasi selama masa vesting dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode vesting diakui dalam ekuitas.

**32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
Rupiah			
Kredit yang diberikan			
Mikro	47.356.385	42.392.633	40.946.075
Ritel	38.440.746	34.069.909	29.804.038
Korporasi	7.669.723	9.134.968	8.428.432
Efek-efek			
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi			
Obligasi Pemerintah	65.336	60.522	18.472
Obligasi	1.675	1.309	11.983
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	58.206
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	12.635

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)**

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
<b>Rupiah (lanjutan)</b>			
Tersedia untuk Dijual			
Obligasi Pemerintah	3.466.583	2.613.410	2.153.086
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	907.717	1.025.495	384.725
Obligasi	676.706	492.943	134.390
Sertifikat Bank Indonesia	364.142	219.361	424.375
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	63.055	16.726	-
<i>Medium-Term Notes</i>	13.111	18.648	26.617
Reksadana	2.393	-	-
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			
Obligasi Pemerintah	1.665.214	2.506.018	2.558.389
Obligasi	250.938	282.125	235.228
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3.294	-	11.425
<i>Negotiable Certificate Deposit</i>	9.645	89.962	34.660
<i>Medium-Term Notes</i>	4.255	23.959	18.008
Sertifikat Bank Indonesia	-	9.350	87.678
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah			
Dimiliki hingga Jatuh Tempo	84.520	65.394	173.129
Tersedia untuk Dijual	15.844	12.626	28.112
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			
<i>Deposit Facility/ Term Deposit</i>	320.230	643.369	460.282
Lain-lain	235.160	37.231	183.915
<i>Inter-bank call money</i>	231.157	159.434	155.010
Giro pada Bank Indonesia	100.677	158.770	158.570
Lain-lain	1.607.031	1.282.183	914.898
	103.555.537	95.316.345	87.422.338
<b>Mata uang asing</b>			
Kredit yang diberikan			
Korporasi	2.111.936	2.246.515	1.347.607
Ritel	646.151	264.091	531.801
Efek-efek			
Nilai Wajar Melalui Laporan			
Laba Rugi			
Obligasi Pemerintah	3.368	32.300	724
Sertifikat Bank Indonesia	-	205	-
Tersedia untuk Dijual			
Obligasi Pemerintah	817.529	693.803	629.431
Sertifikat Bank Indonesia	58.068	72.824	40.105
Obligasi	20.836	29.677	26.162
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			
Obligasi Pemerintah	652.009	674.298	647.443
Obligasi	37.038	38.129	23.347
Wesel Tagih	-	1.374	57.082
<i>Credit Link Notes</i>	-	-	7.628
Sertifikat Bank Indonesia	-	11.517	7.992

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)**

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>			
Penempatan pada Bank Indonesia			
dan bank lain			
<i>Inter-bank call money</i>	132.779	68.768	45.424
<i>Deposit Facility/ Term Deposit</i>	74.445	158.401	62.019
Lain-lain	119.832	77.659	75.637
Lain-lain	228.830	407.427	454.577
	4.902.821	4.776.988	3.956.979
	108.458.358	100.093.333	91.379.317
 Pendapatan syariah diperoleh dari:			
<i>Murabahah</i>	1.480.934	1.507.098	1.533.339
<i>Musarakah</i>	640.468	528.286	526.506
Lain-lain	1.003.044	783.658	576.832
Total Pendapatan Syariah	3.124.446	2.819.042	2.636.677
<b>Total</b>	<b>111.582.804</b>	<b>102.912.375</b>	<b>94.015.994</b>

**33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016 <sup>1)</sup>
<u>Rupiah</u>			
Deposito berjangka	16.558.159	15.394.210	16.429.029
Tabungan	3.010.436	2.700.285	2.880.441
Giro	2.528.625	2.021.036	1.572.976
Surat berharga yang diterbitkan	2.167.787	1.989.118	1.015.247
Efek yang dijual dengan janji			
dibeli kembali	887.657	509.300	356.224
Simpanan dari bank lain dan			
lembaga keuangan lainnya	482.089	400.517	496.936
Pinjaman yang diterima	354.594	1.989.118	1.015.247
Lain-lain	2.772.149	868.754	1.437.076
	28.761.496	25.872.338	25.203.176
<u>Mata uang asing</u>			
Deposito berjangka	1.399.085	1.035.328	685.944
Pinjaman yang diterima	1.215.528	1.050.731	1.091.202
Surat berharga yang diterbitkan	210.547	237.413	114.238
Simpanan dari bank lain dan			
lembaga keuangan lainnya	332.275	176.402	141.315
Efek yang dijual dengan janji			
dibeli kembali	169.382	24.685	22.006
Giro	108.120	80.974	88.276
Tabungan	3.801	3.166	5.717
Lain-lain	341.161	171.654	189.428
	3.779.899	2.780.353	2.338.126
	32.541.395	28.652.691	27.541.302

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)**

Akun ini merupakan beban bunga atas (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
Beban syariah terdiri atas:			
Deposito <i>mudharabah</i>	1.202.503	1.077.056	990.710
Lain-lain	173.134	164.534	44.792
Total Beban Syariah	1.375.637	1.241.590	1.035.502
<b>Total</b>	<b>33.917.032</b>	<b>29.894.281</b>	<b>28.576.804</b>

**34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO**

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	17.592.892	16.800.820	13.454.979
Piutang dan pembiayaan syariah (Catatan 13)	186.998	202.008	244.267
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 14)	12.803	(8.713)	995
<b>Total</b>	<b>17.792.693</b>	<b>16.994.115</b>	<b>13.700.241</b>

**35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
Gaji, upah dan tunjangan	11.787.842	10.455.636	9.293.453
Bonus, insentif dan <i>tantiem</i>	5.881.638	6.441.267	5.904.569
Pensiun imbalan pasti (Catatan 42a)	848.359	246.012	513.384
Iuran Jamsostek	695.893	623.454	525.477
Pendidikan dan pelatihan	633.758	557.236	593.654
Cuti besar (Catatan 42e)	463.478	306.843	317.957
Tunjangan kesehatan	425.894	397.363	368.137
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	348.502	342.567	189.899
Pensiun iuran pasti (Catatan 42c)	292.444	257.441	231.801
Program pemeliharaan kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	141.390	243.259	-
Penghargaan tanda jasa (Catatan 42e)	131.063	157.013	152.480
Lain-lain	773.010	412.867	503.165
<b>Total</b>	<b>22.423.271</b>	<b>20.440.958</b>	<b>18.593.976</b>

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp362.081, Rp92.556 dan Rp74.062 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta Dewan Komisaris adalah sebesar Rp128.603, Rp29.863 dan Rp27.543 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (Catatan 44).

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)**

Jumlah bonus, insentif dan *tantiem* Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah masing-masing sebesar Rp407.604, Rp433.539 dan Rp404.642 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (Catatan 44).

**36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
Jasa <i>outsourcing</i>	3.128.971	3.247.488	2.918.089
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	1.865.317	1.582.751	1.227.754
Sewa	1.712.520	1.589.032	1.764.788
Perbaikan dan pemeliharaan	1.189.443	1.176.969	965.726
Transportasi	869.560	833.997	465.264
Listrik dan air	612.098	601.279	580.366
Peralatan kantor	316.782	302.473	298.711
Percetakan dan benda pos	330.999	379.085	306.174
Komunikasi	155.343	173.226	182.397
Jasa profesional	267.230	163.839	142.640
Instalasi komputer	54.453	70.705	67.588
Penelitian dan pengembangan produk	24.105	20.600	21.367
Lain-lain	3.837.457	3.057.987	3.103.043
<b>Total</b>	<b>14.364.278</b>	<b>13.199.431</b>	<b>12.043.907</b>

**37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
Laba penjualan aset tetap	5.741	13.419	7.934
Pendapatan sewa	7.118	9.502	9.833
Distribusi kas kecil likuidasi			
BRI finance limited, Hong Kong	-	-	1.656
Lain-lain - neto	14.958	193.474	(17.709)
<b>Total</b>	<b>27.817</b>	<b>216.395</b>	<b>1.714</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN**

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
<u>BRI (Entitas Induk)</u>			
Pajak penghasilan			
Pasal 29	3.499	470.272	881.207
<u>Entitas Anak</u>			
Pajak penghasilan dan pajak lainnya			
Pasal 21	17.579	14.155	11.598
Pasal 22	53	51	116
Pasal 23	3.276	1.565	1.146
Pasal 25	-	677	6.162
Pasal 26	-	-	157
Pasal 29	88.530	50.485	28.085
Pasal 4 ayat 2	37.213	27.317	23.604
Pajak Pertambahan Nilai	3.683	4.494	4.478
	150.334	98.744	75.346
<b>Total</b>	<b>153.833</b>	<b>569.016</b>	<b>956.553</b>

b) Beban Pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
<u>BRI (Entitas Induk)</u>			
Beban pajak kini dari:			
Tahun berjalan	9.120.880	8.983.257	8.165.498
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak (Manfaat) beban pajak penghasilan tangguhan	724.829	81.393	466.188
	(749.620)	(1.183.155)	(943.499)
	9.096.089	7.881.495	7.688.187
<u>Entitas Anak</u>			
Beban pajak kini dari:			
Tahun berjalan	218.841	198.254	151.088
Periode lalu dari hasil Pemeriksaan pajak	12.180	5.091	672
Beban (manfaat) pajak tangguhan	8.098	(106.653)	(78.163)
	239.119	96.692	73.597
<b>Total</b>	<b>9.335.208</b>	<b>7.978.187</b>	<b>7.761.784</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	41.753.694	37.023.236	34.047.035
Bagian laba Entitas Anak	(955.630)	(672.506)	(605.392)
Laba sebelum beban pajak BRI (Entitas Induk)	40.798.064	36.350.730	33.441.643
Perbedaan temporer:			
Cadangan kerugian kredit yang diberikan	1.660.792	4.262.620	3.154.390
Pembentukan penyisihan beban pegawai	731.940	535.764	651.210
Saham bonus	425.332	-	-
Penyusutan aset tetap	178.752	(62.549)	(24.727)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.664	(3.217)	(6.879)
	2.998.480	4.732.618	3.773.994
Perbedaan permanen:			
Humas	301.784	233.789	298.147
Representasi dan sumbangan	180.567	177.116	159.361
Pembinaan jasmani dan rohani	52.800	48.825	46.622
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan tarif final	(1.905)	(6.316)	(7.302)
Bagian laba Entitas Asosiasi	(1.482)	(56)	(18.564)
Lain-lain	1.276.095	3.379.578	3.133.588
	1.807.859	3.832.936	3.611.852
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>45.604.403</b>	<b>44.916.284</b>	<b>40.827.489</b>
<u>Entitas Induk</u>			
Beban pajak-kini	(9.120.880)	(8.983.257)	(8.165.498)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	9.094.487	8.487.061	7.263.072
Kredit pajak luar negeri	22.894	25.924	21.219
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan - Pasal 29	(3.499)	(470.272)	(881.207)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan pasal 25 tahun 2018 untuk masa Januari dan Februari 2019 dan tahun 2017 untuk masa Januari dan Februari 2018 (Catatan 18)	1.371.867	927.453	-

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b) Beban Pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
Entitas Anak			
Beban pajak-kini	(218.841)	(198.254)	(146.475)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan Selama tahun berjalan	257.211	182.608	181.560
<b>Tagihan/(utang) pajak penghasilan - Pasal 29<sup>**)</sup></b>	<b>38.370</b>	<b>(15.646)</b>	<b>35.085</b>

<sup>\*)</sup> Pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk utang pajak sebesar Rp88.530, pada 31 Desember 2017 termasuk tagihan pajak penghasilan sebesar Rp34.839, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk utang pajak sebesar Rp28.085.

Berdasarkan surat Kepala KPP No. PBK-00002/I/WPJ.19/KP.0403/2019 dan No. PBK-00003/I/WPJ.19/KP.0403/2019 masing-masing pada tanggal 8 Januari 2019, atas permohonan BRI, telah disetujui untuk dipindahbukukan angsuran PPh Pasal 25 masa Desember 2018 sebesar Rp614.804 dan Rp757.062 ke masa Januari dan Februari 2019.

Berdasarkan surat Kepala KPP No. PBK-00005/I/WPJ.19/KP.0403/2018, No. PBK-00006/I/WPJ.19/KP.0403/2018 dan No. PBK-00004/I/WPJ.19/KP.0403/2018 masing-masing pada tanggal 5 Januari 2018, atas permohonan BRI, telah disetujui untuk dipindahbukukan angsuran PPh Pasal 25 masa Januari 2017 dan Februari 2017 sebesar Rp618.302 ke masa Januari 2018 dan pemindahbukuan angsuran PPh pasal 25 masa Maret 2017 sebesar Rp309.151 ke masa Februari 2018.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	41.753.694	37.023.236	34.047.035
Bagian laba entitas anak	(955.630)	(672.506)	(605.392)
Laba sebelum beban pajak BRI (Entitas Induk)	40.798.064	36.350.730	33.441.643
Beban pajak dengan tarif pajak 20%	8.159.613	7.270.146	6.688.329
Pengaruh pajak atas beda tetap	361.571	766.587	722.370
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	(149.924)	(236.631)	(188.700)
Koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	724.829	81.393	466.188
Beban pajak - Entitas Induk	9.096.089	7.881.495	7.688.187
Beban pajak - Entitas Anak	239.119	96.692	73.597
	<b>9.335.208</b>	<b>7.978.187</b>	<b>7.761.784</b>

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2017 dan 2016 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan BRI kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sampai dengan tanggal 30 Januari 2019, BRI belum melaporkan SPT tahun 2018 kepada KPP. Namun dasar pelaporan SPT PPh Badan Tahun 2018 akan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas.

**Pemeriksaan tahun pajak 2010**

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp1.484.041, yang telah disetujui oleh BRI sebesar Rp34.529. Manajemen berpendapat bahwa kekurangan pembayaran pajak yang masih belum disetujui oleh BRI perlakuannya sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 27 Februari 2013, BRI telah mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012. Untuk memenuhi syarat pengajuan keberatan tersebut, BRI telah membayar deposit sebesar Rp1.449.512 ke Kas Negara pada tanggal 28 Februari 2013. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-229/WPJ.19/2014 tanggal 18 Februari 2014, permohonan tersebut ditolak, kemudian pada tanggal 12 Mei 2014, BRI mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak.

Berdasarkan fakta persidangan yang telah terjadi pada tanggal 17 November 2014 dan 8 Desember 2014, dimana BRI mempunyai kesempatan yang lebih baik untuk menyelesaikan sengketa perpajakan tersebut ditingkat banding, maka manajemen BRI berpendapat bahwa pembentukan biaya atas kemungkinan kerugian dari proses pengajuan permohonan banding tersebut sampai dengan putusan banding sebesar Rp724.756, yang telah dibebankan pada tahun 2013 sebesar Rp483.171 dan pada tahun 2014 sebesar Rp241.585, sisanya sebesar Rp724.756 masih dicatat dalam akun aset lain-lain - uang muka pajak (Catatan 18).

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-63381/PP/M.XVA/15/2015 yang diucapkan oleh Majelis Hakim dalam Sidang Terbuka untuk Umum tanggal 24 Agustus 2015, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding BRI atas keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-229/WPJ.19/2014 tanggal 18 Februari 2014 tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00003.PPH/WPJ.19/KP.0403/2016 tanggal 8 Januari 2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80006/093-0006-2016 tanggal 8 Januari 2016, BRI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp1.448.498 setelah memperhitungkan pajak terutang yang dimiliki BRI sebesar Rp1.013, pada tanggal 24 Februari 2016.

**Pajak atas Penilaian Kembali Aset Tetap**

BRI melalui surat No.830-DIR/AMK/11/2015 tanggal 30 November 2015 mengajukan kepada Kepala Kantor Wilayah DJP WP Besar "Permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan tahun 2015 oleh wajib pajak yang belum melakukan penilaian kembali aset tetap".

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

**Pajak atas Penilaian Kembali Aset Tetap (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang telah diubah dengan PMK No.233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa penurunan tarif pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut BRI melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibanding dengan nilai buku aset tetap yang ada, dilakukan pembayaran pajak sebesar Rp245.357 pada tanggal 2 Desember 2015, karena belum mendapat persetujuan Direktur Jenderal Pajak.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah dimana terdapat kenaikan nilai tercatat sebesar Rp14.315.527 dan dikenakan pajak final sebesar Rp490.835. Hal ini telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-479/WPJ.19/2016 tanggal 29 Juli 2016.

**Pemeriksaan tahun pajak 2011**

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00025/207/11/093/16 tanggal 2 Juni 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp3.284 serta dendanya sebesar Rp443 dan telah ditagih dengan Surat Tagihan Pajak No. 00025/107/11/093/16 tanggal 2 Juni 2016 yang telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/11/093/16 tanggal 30 Mei 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp49.656 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/203/11/093/16 tanggal 1 Juni 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp8.015 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/206/11/093/16 tanggal 30 Mei 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp466.188 dan telah disetujui oleh BRI.

**Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun pajak 2014**

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 90002/106/14/093/15 tanggal 29 Desember 2015, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp1.603.100, serta sanksi administrasi sebesar Rp256.496, sehubungan dengan koreksi atas saldo Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) minimum Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa atas Surat Tagihan Pajak tersebut tidak tepat dan perlakuannya di BRI sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 13 Januari 2016, BRI mengajukan permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut. Untuk memenuhi syarat pengajuan pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut, pada tanggal 30 Desember 2015 BRI telah membayar deposit sebesar Rp1.603.100.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

**Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun pajak 2014 (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-90001/NKEB/WPJ.19/2016 tanggal 1 Februari 2016 "Tentang Pembatalan Ketetapan Pajak Atas Surat Tagihan Pajak", seluruh permohonan BRI dikabulkan.

Pada tanggal 4 Februari 2016, BRI mengajukan permohonan agar pembatalan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp1.603.100 dapat dikompensasikan ke angsuran PPh Pasal 25 masa pajak Januari dan Februari 2016 masing-masing sebesar Rp800.000 dan Rp803.100.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pajak No. KEP-00019.PPH/WPJ.19/KP.0403/2016 tanggal 15 Februari 2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80095/093-0095-2016 tanggal 15 Februari 2016 Direktorat Jenderal Pajak menyetujui permohonan kompensasi yang diajukan BRI.

**Pemeriksaan tahun pajak 2014**

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00009/206/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp54.995 serta sanksi administrasinya sebesar Rp26.398 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00009/201/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp32.159 serta sanksi administrasinya sebesar Rp15.436 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00011/203/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp10.313 serta sanksi administrasi sebesar Rp4.950 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp2.839 serta sanksi administrasinya sebesar Rp1.363 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00081/207/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp109 serta sanksi administrasi sebesar Rp52 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00077/107/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa sebesar Rp21 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00020/277/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp448 serta sanksi administrasinya sebesar Rp215 dan telah disetujui oleh BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

**Pemeriksaan tahun pajak 2015**

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00006/206/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp489.749 serta sanksi administrasi sebesar Rp235.080 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/15/093/18 dan 00003/243/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp26.353 dan Rp1.167 serta sanksi administrasi sebesar Rp12.650 dan Rp560 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00013/203/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp7.783 serta sanksi administrasi sebesar Rp3.736 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp534 serta sanksi administrasi sebesar Rp256 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00066/207/15/093/18, 00067/207/15/093/18, 00068/207/15/093/18, 00069/207/15/093/18, 00070/207/15/093/18, 00071/207/15/093/18, 00072/207/15/093/18, 00073/207/15/093/18, 00074/207/15/093/18, 00075/207/15/093/18, 00076/207/15/093/18, dan 00077/207/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masing-masing sebesar Rp160 serta sanksi administrasi sebesar Rp77 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00041/107/15/093/18, 00042/107/15/093/18, 00043/107/15/093/18, 00044/107/15/093/18, 00045/107/15/093/18, 00046/107/15/093/18, 00047/107/15/093/18, 00048/107/15/093/18, 00049/107/15/093/18, 00050/107/15/093/18, 00051/107/15/093/18, dan 00052/107/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp66, Rp46, Rp86, Rp55, Rp73, Rp70, Rp51, Rp67, Rp55, Rp54, Rp43 dan Rp108 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/277/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp1.121 serta sanksi administrasi sebesar Rp538 dan telah disetujui oleh BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
<b>Entitas Induk</b>			
Pembalikan cadangan kerugian aktiva produktif	415.198	1.065.655	788.598
Pembalikan penyisihan beban pegawai	182.985	133.941	162.803
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	416	(804)	(1.720)
Saham bonus	106.333	-	-
Penyusutan aset tetap	44.688	(15.637)	(6.182)
	749.620	1.183.155	943.499
Entitas Anak	(8.098)	106.653	78.163
<b>Total</b>	<b>741.522</b>	<b>1.289.808</b>	<b>1.021.662</b>

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aset Pajak Tangguhan") adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017 <sup>*)</sup>	2016 <sup>*)</sup>
<b>Entitas Induk</b>			
Cadangan kerugian aset produktif	3.097.640	2.682.442	1.616.787
Penyisihan beban pegawai	1.426.783	1.243.798	1.109.857
Penyusutan aset tetap	(116.220)	(160.908)	(145.271)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(381.118)	(235.040)	(218.213)
Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(388)	(804)	-
Saham bonus	106.333	-	-
(Keuntungan)/Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	639.829	(540.422)	(34.630)
	4.772.859	2.989.066	2.328.530
Entitas Anak	341.794	297.666	211.183
<b>Total</b>	<b>5.114.653</b>	<b>3.286.732</b>	<b>2.539.713</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 17 Ayat 2 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%.

Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2019-0140 tanggal 4 Januari 2019 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 3 Januari 2019 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2018) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2018-0155 tanggal 5 Januari 2018 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 5 Januari 2018 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2017) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/17-0128 tanggal 5 Januari 2017 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 5 Januari 2017 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2016) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah terpenuhi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **39. MANAJEMEN RISIKO**

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Untuk membahas permasalahan operasional bank yang membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat *Operational Risk Management Committee* (ORMC) untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko operasional.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan Internal *Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Untuk membahas permasalahan operasional bank yang membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat *Operational Risk Management Committee* (ORMC) untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko operasional.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

<b>31 Desember 2018</b>			
	<b>Eksposur Maksimum</b>	<b>Agunan</b>	<b>Net Eksposur</b>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	9.279.208	117.345
<b>31 Desember 2017</b>			
	<b>Eksposur Maksimum</b>	<b>Agunan</b>	<b>Net Eksposur</b>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	17.443.973	567.053
<b>31 Desember 2016</b>			
	<b>Eksposur Maksimum</b>	<b>Agunan</b>	<b>Net Eksposur</b>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.557.370	1.576.958	-

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

*Unsecured loans* terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

31 Desember 2018								
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	71.120.304	1.922	192	7.431	1.668	3.457	24.468	71.159.442
Giro pada bank lain	10.781.543	1.650	65.200	52.116	320.188	576.506	880.152	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	84.963.140	-	-	-	-	-	2.054.911	87.018.051
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	3.762.256	-	-	-	-	-	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	127.854.025	-	-	-	-	-	2.096.783	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.141.326	-	-	-	-	-	430.420	50.571.746
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	23.075.870	17.636	483.019	484.924	544.278	1.855.247	981.716	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-	-	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	23.894.433	27.951.167	47.404.873	38.505.902	60.949.420	92.910.113	-	291.615.908
Ritel	90.791.700	24.112.655	34.851.642	39.769.259	56.360.320	84.182.426	565.961	330.633.963
Korporasi	146.587.491	8.978.283	2.219.943	5.772.684	16.525.026	9.232.656	8.444.203	197.760.286
Piutang dan pembiayaan Syariah	6.722.287	3.232.084	2.109.215	1.982.097	3.025.149	3.107.569	-	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	1.611.880	779.147	79.890	349.894	273.015	316.020	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	10.527.697	800.627	74.814	137.690	87.234	14.941	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	4.580.779	1.219.163	338.060	285.825	383.039	1.364.417	603.230	8.774.513
<b>Total</b>	<b>667.817.635</b>	<b>67.094.334</b>	<b>87.626.848</b>	<b>87.347.822</b>	<b>138.469.337</b>	<b>193.563.352</b>	<b>16.081.844</b>	<b>1.258.001.172</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(35.603.931)
<b>Bersih</b>								<b>1.222.397.241</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.797.245	3.166.172	17.088	865.149	450.131	397.906	-	8.693.691
Garansi yang diterbitkan	37.305.912	3.597.330	417.968	516.451	1.767.018	1.281.372	-	44.886.051
<b>Total</b>	<b>41.103.157</b>	<b>6.763.502</b>	<b>435.056</b>	<b>1.381.600</b>	<b>2.217.149</b>	<b>1.679.278</b>	<b>-</b>	<b>53.579.742</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)**

**a. Sektor geografis (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2017 <sup>1)</sup>							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	-	-	-	58.155.479
Giro pada bank lain	5.339.375	59	137	1.891	234	8.583	782.233	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	53.140.678	6.587	544	-	-	1.075	2.007.878	55.156.762
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	1.764.033	-	-	-	-	-	-	1.764.033
Tersedia untuk dijual	129.095.450	-	-	-	-	-	1.850.233	130.945.683
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.994.290	-	-	-	-	-	235.590	54.229.880
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	8.791.888	518.211	279.121	293.157	459.860	208.924	103.192	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	-	-	-	-	-	-	18.011.026
Tagihan derivatif	162.912	-	-	-	-	-	-	162.912
Kredit yang diberikan								
Mikro	20.361.828	24.638.871	40.371.919	33.385.745	53.269.609	80.822.682	-	252.850.654
Ritel	72.811.460	21.195.987	29.623.872	37.429.335	50.867.566	75.420.193	87.816	287.436.229
Korporasi	130.600.725	11.953.348	2.286.366	4.118.838	13.609.258	8.215.230	7.912.020	178.695.785
Piutang dan pembiayaan Syariah	5.758.078	2.874.036	2.093.955	1.765.856	2.625.028	2.747.916	-	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	1.410.880	435.594	7.486	278.529	244.868	111.626	-	2.488.983
Tagihan akseptasi	4.757.849	542.649	134.108	156.304	102.515	-	-	5.693.425
Penyertaan saham**)	11.718	-	-	-	-	50	-	11.768
Aset lain-lain***)	4.140.508	40.924	31.442	43.516	122.054	351.011	789.667	5.519.122
<b>Total</b>	<b>571.626.017</b>	<b>62.206.266</b>	<b>74.828.950</b>	<b>77.473.171</b>	<b>121.300.992</b>	<b>167.887.290</b>	<b>13.768.629</b>	<b>1.089.091.315</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(30.104.945)
<b>Bersih</b>								<b>1.058.986.370</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.188.328	2.091.479	103.479	403.997	1.093.134	99.502	752	8.980.671
Garansi yang diterbitkan	29.483.331	1.929.418	322.367	411.173	1.099.907	784.184	-	34.030.380
<b>Total</b>	<b>34.671.659</b>	<b>4.020.897</b>	<b>425.846</b>	<b>815.170</b>	<b>2.193.041</b>	<b>883.686</b>	<b>752</b>	<b>43.011.051</b>

<sup>1)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

<sup>\*\*</sup>) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

<sup>\*\*\*</sup>) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)**

**a. Sektor geografis (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

31 Desember 2016 <sup>1)</sup>								
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	-	-	-	-	-	-	55.635.946
Giro pada bank lain	10.509.038	6.593	1.066	294	262	46.414	717.128	11.280.795
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	77.234.959	-	-	-	-	3.080	1.010.794	78.248.833
Nilai wajar melalui laba rugi	492.008	-	-	-	-	-	184.224	676.232
Tersedia untuk dijual	67.833.912	-	-	-	-	-	1.679.744	69.513.656
Dimiliki hingga jatuh tempo	61.286.147	-	-	-	-	-	610.723	61.896.870
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	9.556.450	198.567	147.953	960.666	710.207	6.332	-	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	718.434	-	-	-	-	-	-	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.557.370	-	-	-	-	-	-	1.557.370
Tagihan derivatif	103.907	-	-	-	-	-	-	103.907
Kredit yang diberikan								
Mikro	17.333.003	21.577.469	35.655.855	28.925.252	47.381.058	70.929.568	-	221.802.205
Ritel	61.738.137	18.263.167	27.318.709	32.540.023	46.571.908	66.557.034	702	252.989.680
Korporasi	124.221.578	9.842.962	2.157.765	4.257.485	12.058.423	8.262.540	7.878.337	168.679.090
Piutang dan pembiayaan Syariah	5.562.328	3.096.990	1.967.988	1.838.606	2.558.727	2.724.304	-	17.748.943
Piutang sewa pembiayaan	1.107.160	415.637	-	314.227	273.494	89.782	-	2.200.300
Tagihan akseptasi	4.939.982	114.705	78.217	557.509	632	1.538	-	5.692.583
Penyertaan saham**)	11.718	-	-	-	-	50	-	11.768
Aset lain-lain***)	2.771.617	39.280	29.707	33.947	57.933	98.637	275.066	3.306.187
<b>Total</b>	<b>505.213.694</b>	<b>53.555.370</b>	<b>67.357.260</b>	<b>69.428.009</b>	<b>109.612.644</b>	<b>148.719.279</b>	<b>12.356.718</b>	<b>966.242.974</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(22.807.260)
<b>Bersih</b>								<b>943.435.714</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.313.266	1.303.388	57.293	381.770	463.165	22.270	-	8.541.152
Garansi yang diterbitkan	20.227.433	2.244.394	341.443	573.537	737.002	395.993	3.213	24.523.015
<b>Total</b>	<b>26.540.699</b>	<b>3.547.782</b>	<b>398.736</b>	<b>955.307</b>	<b>1.200.167</b>	<b>418.263</b>	<b>3.213</b>	<b>33.064.167</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

\*\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)**

**b. Sektor industri**

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

31 Desember 2018								
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	-	12.677.355	-	-	-	-	-	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	68.341.900	18.676.151	-	-	-	-	-	87.018.051
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	2.122.778	1.404.983	-	9.176	-	21.667	203.650	3.762.254
Tersedia untuk dijual	113.872.520	12.496.819	-	1.991.375	-	1.437.131	152.964	129.950.809
Dimiliki hingga jatuh tempo	45.785.025	2.891.134	-	1.152.895	-	740.805	1.888	50.571.747
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	990.406	-	-	1.869.269	49.654	10.549.548	13.983.813	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.723.269	2.673.284	-	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	-	485.810	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	43.637.386	9.557.768	133.762.059	18.812.359	85.846.336	291.615.908
Ritel	-	3.723.543	20.708.920	20.298.614	121.146.436	11.083.004	153.673.446	330.633.963
Korporasi	260.206	794.892	38.704.505	38.026.558	35.599.579	6.298.657	78.075.889	197.760.286
Piutang dan pembiayaan Syariah	1.255	947.488	-	2.567.746	-	118.899	16.543.013	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	-	39.299	96.353	646.133	688.317	811.393	1.128.351	3.409.846
Tagihan akseptasi	1.045.015	-	-	176.210	2.968	16.515	10.402.295	11.643.003
Penyertaan saham**)	-	278	-	-	-	14.990	-	15.268
Aset lain-lain***)	1.855.818	554.185	-	-	-	219.291	6.145.219	8.774.513
<b>Total</b>	<b>313.662.907</b>	<b>57.365.221</b>	<b>103.147.164</b>	<b>76.295.744</b>	<b>291.249.013</b>	<b>50.124.259</b>	<b>366.156.864</b>	<b>1.258.001.172</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(35.603.931)
<b>Bersih</b>								<b>1.222.397.241</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.493.172	-	-	265.371	5.009	30.421	3.899.718	8.693.691
Garansi yang diterbitkan	21.071.088	1.281	562.020	1.609.874	1.355.784	77.354	20.208.650	44.886.051
<b>Total</b>	<b>25.564.260</b>	<b>1.281</b>	<b>562.020</b>	<b>1.875.245</b>	<b>1.360.793</b>	<b>107.775</b>	<b>24.108.368</b>	<b>53.579.742</b>

**31 Desember 2017<sup>1)</sup>**

	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	-	-	-	58.155.479
Giro pada bank lain	-	6.132.512	-	-	-	-	-	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.045.953	10.110.809	-	-	-	-	-	55.156.762

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

\*\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)**

**b. Sektor industri (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (lanjutan):

31 Desember 2017 <sup>1)</sup>								
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
<b>Aset (lanjutan)</b>								
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	579.868	541.586	30.633	-	-	393.071	218.876	1.764.034
Tersedia untuk dijual	117.209.900	10.393.823	-	1.346.737	-	1.792.656	202.566	130.945.682
Dimiliki hingga jatuh tempo	48.884.507	2.618.577	-	2.018.980	-	511.908	195.908	54.229.880
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	18.420	-	-	2.128.717	110.129	28.725	8.368.362	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.583.431	1.427.595	-	-	-	-	-	18.011.026
Tagihan derivatif	-	145.928	-	-	-	-	16.984	162.912
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	37.841.570	7.475.754	115.976.898	13.849.550	77.706.882	252.850.654
Ritel	258.751	256.146	15.465.399	18.434.337	107.772.072	10.854.136	134.395.388	287.436.229
Korporasi	443.302	9.833.219	36.276.635	37.863.665	17.498.159	6.142.339	70.638.466	178.695.785
Piutang dan pembiayaan Syariah	404.574	500.946	-	7.016.107	9.511.713	337.966	93.563	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	-	-	8.454	729.517	375.209	281.491	1.094.312	2.488.983
Tagihan akseptasi	1.030.279	-	-	338.662	21.868	-	4.302.616	5.693.425
Penyertaan saham**)	-	1.034	-	-	-	975	9.759	11.768
Aset lain-lain***)	1.930.438	1.056.167	-	-	-	257.640	2.274.878	5.519.123
<b>Total</b>	<b>293.862.742</b>	<b>43.018.342</b>	<b>89.622.691</b>	<b>77.352.476</b>	<b>251.266.048</b>	<b>34.450.457</b>	<b>299.518.559</b>	<b>1.089.091.315</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(30.104.945)
<b>Bersih</b>								<b>1.058.986.370</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.696.968	-	-	354.114	19.077	-	3.910.512	8.980.671
Garansi yang diterbitkan	16.195.739	640	543.925	245.615	265.164	146.452	16.632.845	34.030.380
<b>Total</b>	<b>20.892.707</b>	<b>640</b>	<b>543.925</b>	<b>599.729</b>	<b>284.241</b>	<b>146.452</b>	<b>20.543.357</b>	<b>43.011.051</b>

31 Desember 2016								
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	-	-	-	-	-	-	55.635.946
Giro pada bank lain	-	11.280.795	-	-	-	-	-	11.280.795
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	72.792.533	5.456.300	-	-	-	-	-	78.248.833
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	84.746	329.944	-	-	-	18.029	243.513	676.232
Tersedia untuk dijual	60.612.578	4.627.494	-	2.293.191	-	1.633.416	346.977	69.513.656
Dimiliki hingga jatuh tempo	54.759.343	4.674.843	-	1.446.121	-	746.500	270.063	61.896.870

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

\*\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)**

**b. Sektor industri (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (lanjutan):

31 Desember 2016 <sup>1)</sup>								
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
<b>Aset (lanjutan)</b>								
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	272.507	-	-	3.102.788	174.899	22.825	8.007.156	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	718.434	-	-	-	-	-	-	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan								
janji dijual kembali	925.140	632.230	-	-	-	-	-	1.557.370
Tagihan derivatif	-	91.657	-	-	-	-	12.250	103.907
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	32.354.043	6.532.381	101.384.386	11.236.469	70.294.926	221.802.205
Ritel	348.026	1.270.563	10.146.991	18.459.090	96.606.690	8.672.342	117.485.978	252.989.680
Korporasi	600.926	4.650.036	35.089.990	35.621.255	21.279.907	4.590.913	66.846.063	168.679.090
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	1.455.136	398.661	2.443.509	4.812.794	757.641	7.881.202	17.748.943
Piutang sewa pembiayaan	-	4.607	2.362	1.105.236	-	866.959	221.136	2.200.300
Tagihan akseptasi	428.155	89.740	-	301.789	5.127	632	4.867.140	5.692.583
Penyertaan saham**)	-	1.034	-	-	-	975	9.759	11.768
Aset lain-lain***)	1.501.389	393.192	-	-	-	314.152	1.097.454	3.306.187
<b>Total</b>	<b>251.279.723</b>	<b>34.957.571</b>	<b>77.992.047</b>	<b>71.305.360</b>	<b>224.263.803</b>	<b>28.860.853</b>	<b>277.583.617</b>	<b>966.242.974</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(22.807.260)
<b>Bersih</b>								<b>943.435.714</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.505.442	-	377	226.337	20.707	-	2.788.289	8.541.152
Garansi yang diterbitkan	12.990.267	737	443.271	907.353	195.202	92.565	9.893.620	24.523.015
<b>Total</b>	<b>18.495.709</b>	<b>737</b>	<b>443.648</b>	<b>1.133.690</b>	<b>215.909</b>	<b>92.565</b>	<b>12.681.909</b>	<b>33.064.167</b>

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

<sup>\*\*)</sup> Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

<sup>\*\*\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016**

**a. Giro pada bank lain**

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

**b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

**c. Efek-efek**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (lanjutan)

d. Piutang sewa pembiayaan

Per tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Mengalami penurunan nilai	96.854	103.445	217.115
Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai	49.938	110.585	221.851
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.263.054	2.274.953	1.761.334
	<b>3.409.846</b>	<b>2.488.983</b>	<b>2.200.300</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(88.000)	(103.500)	(130.000)
<b>Mengalami penurunan nilai</b>	<b>3.321.846</b>	<b>2.385.483</b>	<b>2.070.300</b>

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	243.698.940	12.333.709	11.652.571	9.640.398	277.325.618
Pertanian	76.946.221	1.155.680	2.162.279	6.069.755	86.333.935
Perindustrian	36.324.097	940.481	1.210.062	2.116.775	40.591.415
Jasa dunia usaha	31.212.507	612.823	795.653	4.689.141	37.310.124
Listrik, gas dan air	27.917.041	27.468	55.044	86.307	28.085.860
Konstruksi	30.280.757	354.463	544.635	2.431.610	33.611.465
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.294.647	339.506	444.159	1.651.908	22.730.220
Jasa pelayanan sosial	8.679.905	341.862	251.239	507.449	9.780.455
Pertambangan	3.448.521	194.851	84.995	1.054.770	4.783.137
Lain-lain	201.845.650	3.568.705	4.422.858	2.109.823	211.947.036
	<b>680.648.286</b>	<b>19.869.548</b>	<b>21.623.495</b>	<b>30.357.936</b>	<b>752.499.265</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2018					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	26.305.394	11.874	-	4.655.438	30.972.706
Pertanian	17.667.723	-	-	-	17.667.723
Perdagangan, perhotelan dan restoran	8.372.659	-	-	722.878	9.095.537
Listrik, gas dan air	14.588.147	7.615	42.331	108.517	14.746.610
Jasa pelayanan sosial	3.161.915	-	-	224.048	3.385.963
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.491.811	-	-	738.631	3.230.442
Pertambangan	3.011.637	-	-	-	3.011.637
Jasa dunia usaha	2.108.698	-	-	17.255	2.125.953
Konstruksi	1.429.101	66.974	1.726	1.325.096	2.822.897
Lain-lain	629.825	-	-	-	629.825
	79.766.910	86.463	44.057	7.791.863	87.689.293
<b>Total</b>	<b>760.415.196</b>	<b>19.956.011</b>	<b>21.667.552</b>	<b>38.149.799</b>	<b>840.188.558</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(35.515.123)
<b>Bersih</b>					<b>804.673.435</b>

31 Desember 2017					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	208.941.190	9.219.724	13.130.011	9.840.619	241.131.544
Pertanian	66.580.203	1.630.968	1.978.945	4.776.126	74.966.242
Jasa dunia usaha	35.806.525	658.828	1.404.509	1.290.482	39.160.344
Perindustrian	30.027.023	477.416	866.830	4.217.950	35.589.219
Listrik, gas dan air	28.500.509	8.438	24.373	25.402	28.558.722
Konstruksi	23.493.510	354.850	245.389	1.972.233	26.065.982
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.310.995	281.006	672.142	1.263.900	19.528.043
Jasa pelayanan sosial	5.763.160	182.779	278.949	707.128	6.932.016
Pertambangan	1.024.116	56.059	60.801	1.103.730	2.244.706
Lain-lain	183.835.359	949.376	4.616.378	1.799.464	191.200.577
	601.282.590	13.819.444	23.278.327	26.997.034	665.377.395

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2017					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
Mata uang asing					
Perindustrian	26.665.130	11.873	-	4.670.108	31.347.111
Pertanian	16.070.541	-	-	-	16.070.541
Listrik, gas dan air	5.148.785	-	-	682.810	5.831.595
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.043.006	7.199	22.149	391.733	4.464.087
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.044.175	-	-	416.321	3.460.496
Pertambangan	1.706.282	3.193	-	1.609.741	3.319.216
Jasa pelayanan sosial	3.054.991	-	-	-	3.054.991
Jasa dunia usaha	1.735.827	-	10.706	350.972	2.097.505
Konstruksi	310.509	-	-	1.223.141	1.533.650
Lain-lain	290.950	-	-	-	290.950
	62.070.196	22.265	32.855	9.344.826	71.470.142
<b>Total</b>	<b>663.352.786</b>	<b>13.841.709</b>	<b>23.311.182</b>	<b>36.341.860</b>	<b>736.847.537</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(30.000.637)
<b>Bersih</b>					<b>706.846.900</b>

  

31 Desember 2016					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	194.421.942	6.713.103	12.197.071	9.197.709	222.529.825
Pertanian	62.778.609	948.799	2.061.115	4.321.466	70.109.989
Perindustrian	29.205.165	345.519	1.130.893	4.697.397	35.378.974
Jasa dunia usaha	27.111.516	649.859	1.129.198	1.307.191	30.197.764
Listrik, gas dan air	28.677.845	10.184	23.344	32.519	28.743.892
Konstruksi	17.552.083	204.414	242.271	2.473.659	20.472.427
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	14.927.759	217.035	649.998	1.270.357	17.065.149
Jasa pelayanan sosial	8.712.795	150.190	550.859	273.676	9.687.520
Pertambangan	1.397.823	38.171	41.345	1.297.754	2.775.093
Lain-lain	159.567.402	705.909	4.186.671	1.505.581	165.965.563
	544.352.939	9.983.183	22.212.765	26.377.309	602.926.196

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2016				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	23.536.391	-	-	4.745.531	28.281.922
Pertanian	8.789.899	-	177.628	27.157	8.994.684
Pertambangan	3.474.378	-	3.434	1.821.394	5.299.206
Listrik, gas dan air	3.773.707	-	-	691.591	4.465.298
Jasa pelayanan sosial	3.707.071	-	-	-	3.707.071
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.681.947	-	-	423.869	2.105.816
Jasa dunia usaha	1.406.898	1.347	-	450.252	1.858.497
Konstruksi	484.670	-	-	1.261.603	1.746.273
Perdagangan, perhotelan dan restoran	1.080.091	6.877	346	681.367	1.768.681
Lain-lain	66.274	-	-	-	66.274
	<u>48.001.326</u>	<u>8.224</u>	<u>181.408</u>	<u>10.102.764</u>	<u>58.293.722</u>
<b>Total</b>	<b><u>592.354.265</u></b>	<b><u>9.991.407</u></b>	<b><u>22.394.173</u></b>	<b><u>36.480.073</u></b>	<b><u>661.219.918</u></b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(22.676.452)
<b>Bersih</b>					<b><u>638.543.466</u></b>

f. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

g. Tagihan akseptasi

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

h. Aset lain-lain

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (lanjutan)

i. Rekening administratif

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Rupiah</u>			
Garansi yang diterbitkan	19.610.811	16.033.717	11.979.117
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.353.758	1.639.383	1.086.496
	21.964.569	17.673.100	13.065.613
<u>Mata uang asing</u>			
Garansi yang diterbitkan	25.275.240	17.996.663	12.543.898
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.339.932	7.341.288	7.454.656
	31.615.172	25.337.951	19.998.554
	53.579.741	43.011.051	33.064.167
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.221)	(2.134)	(895)
<b>Total</b>	<b>53.578.520</b>	<b>43.008.917</b>	<b>33.063.272</b>

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Aset</u>					
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	12.575.906	101.449	-	-	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	87.018.051	-	-	-	87.018.051
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	3.762.254	-	-	-	3.762.254
Tersedia untuk dijual	128.909.408	1.041.401	-	-	129.950.809
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.201.832	369.915	-	-	50.571.747
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	27.442.690	-	-	-	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	485.810

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan).

31 Desember 2018					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<b>Aset (lanjutan)</b>					
Kredit yang diberikan					
Mikro	271.488.534	7.038.815	10.137.656	2.950.903	291.615.908
Ritel	295.110.821	12.413.639	10.438.190	12.671.313	330.633.963
Korporasi	176.327.164	66.973	211.221	21.154.928	197.760.286
Piutang dan pembiayaan syariah	17.488.677	436.584	880.485	1.372.655	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	3.263.054	-	49.938	96.854	3.409.846
Tagihan akseptasi	11.583.506	59.497	-	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	8.710.014	64.499	-	-	8.774.513
<b>Total</b>	<b>1.176.444.257</b>	<b>21.592.772</b>	<b>21.717.490</b>	<b>38.246.653</b>	<b>1.258.001.172</b>

  

31 Desember 2017 <sup>*)</sup>					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	58.155.479
Giro pada bank lain	5.925.713	206.799	-	-	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.106.762	50.000	-	-	55.156.762
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	1.762.263	1.771	-	-	1.764.034
Tersedia untuk dijual	127.515.291	3.430.391	-	-	130.945.682
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.461.707	768.173	-	-	54.229.880
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	10.654.353	-	-	-	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi					
Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	-	-	-	18.011.026
Tagihan derivatif	145.928	16.984	-	-	162.912
Kredit yang diberikan					
Mikro	236.294.763	3.482.707	10.226.251	2.846.933	252.850.654
Ritel	254.805.588	9.653.287	11.593.072	11.384.282	287.436.229
Korporasi	157.675.485	-	108.977	20.911.323	178.695.785
Piutang dan pembiayaan syariah	14.576.950	705.715	1.382.882	1.199.322	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	2.274.953	-	110.585	103.445	2.488.983
Tagihan akseptasi	5.693.425	-	-	-	5.693.425
Penyertaan saham**)	2.439	9.279	-	50	11.768
Aset lain-lain***)	5.490.267	28.855	-	-	5.519.122
<b>Total</b>	<b>1.010.870.232</b>	<b>18.353.961</b>	<b>23.421.767</b>	<b>36.445.355</b>	<b>1.089.091.315</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

\*\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan).

31 Desember 2016 <sup>*)</sup>					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	-	-	-	55.635.946
Giro pada bank lain	10.998.783	282.012	-	-	11.280.795
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	78.145.833	103.000	-	-	78.248.833
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	674.966	1.266	-	-	676.232
Tersedia untuk dijual	67.702.626	1.811.030	-	-	69.513.656
Dimiliki hingga jatuh tempo	61.028.620	868.250	-	-	61.896.870
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	11.580.175	-	-	-	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	718.434	-	-	-	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.557.370	-	-	-	1.557.370
Tagihan derivatif	91.657	12.250	-	-	103.907
Kredit yang diberikan					
Mikro	206.999.682	2.496.361	9.958.341	2.347.821	221.802.205
Ritel	225.594.155	6.880.476	10.484.935	10.030.114	252.989.680
Korporasi	145.315.222	-	80.245	23.283.623	168.679.090
Piutang dan pembiayaan syariah	14.445.206	614.570	1.870.652	818.515	17.748.943
Piutang sewa pembiayaan	1.761.334	-	221.851	217.115	2.200.300
Tagihan akseptasi	5.692.583	-	-	-	5.692.583
Penyertaan saham <sup>*)</sup>	2.439	9.279	-	50	11.768
Aset lain-lain <sup>**) (***)</sup>	3.295.316	10.871	-	-	3.306.187
<b>Total</b>	<b>893.840.347</b>	<b>13.089.365</b>	<b>22.616.024</b>	<b>36.697.238</b>	<b>966.242.974</b>

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

<sup>\*\*)</sup> Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

<sup>\*\*\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

**1. Tingkat Tinggi (High Grade)**

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturasikan.
- Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
- Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Tingkat Standar (Standard Grade)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
  - b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
  - c) Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
  - d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
  - e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.
5. Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

31 Desember 2018				
	≤ 30 hari	> 30 – 60 hari	> 60 – 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.330.615	2.525.918	3.281.123	10.137.656
Ritel	5.022.322	2.418.228	2.997.640	10.438.190
Korporasi	211.221	-	-	211.221
Piutang dan pembiayaan syariah	407.770	177.920	294.795	880.485
Piutang sewa pembiayaan	40.092	3.184	6.662	49.938
<b>Total</b>	<b>10.012.020</b>	<b>5.125.250</b>	<b>6.580.220</b>	<b>21.717.490</b>

  

31 Desember 2017				
	≤ 30 hari	> 30 – 60 hari	> 60 – 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.613.769	2.481.527	3.130.955	10.226.251
Ritel	5.666.894	2.673.799	3.252.379	11.593.072
Korporasi	108.977	-	-	108.977
Piutang dan pembiayaan syariah	905.650	187.999	289.233	1.382.882
Piutang sewa pembiayaan	83.351	5.216	22.018	110.585
<b>Total</b>	<b>11.378.641</b>	<b>5.348.541</b>	<b>6.694.585</b>	<b>23.421.767</b>

  

31 Desember 2016				
	≤ 30 hari	> 30 – 60 hari	> 60 – 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.548.784	2.399.345	3.010.212	9.958.341
Ritel	5.463.764	2.229.201	2.791.970	10.484.935
Korporasi	80.245	-	-	80.245
Piutang dan pembiayaan syariah	1.471.901	176.717	222.034	1.870.652
Piutang sewa pembiayaan	179.860	18.679	23.312	221.851
<b>Total</b>	<b>11.744.554</b>	<b>4.823.942</b>	<b>6.047.528</b>	<b>22.616.024</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (*maturity gap*), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas.

Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

**Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual**

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi mismatch likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

31 Desember 2018						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset</b>						
Kas	27.421.625	-	-	-	-	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	71.159.442	-	-	-	-
Giro pada bank lain	12.677.355	12.575.906	-	-	-	101.449
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	87.018.051	85.083.644	1.712.207	222.200	-	-
Efek-efek	184.284.810	133.772.828	7.468.990	8.017.543	35.025.449	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	27.442.690	5.515.512	10.973.847	10.953.331	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.505.273	30.273	-	375.000	1.100.000	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (lanjutan):

31 Desember 2018						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset (lanjutan)</b>						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	2.901.245	3.400.936	3.094.372	-	-
Tagihan Derivatif	485.810	214.804	71.734	108.126	91.146	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	291.615.910	3.013.113	6.271.320	35.184.332	247.147.145	-
Ritel	330.633.963	21.068.739	22.779.770	91.452.047	195.333.407	-
Korporasi	197.760.286	11.626.529	5.803.401	37.001.755	143.328.601	-
Cadangan kerugian	(35.017.982)	-	-	-	-	(35.017.982)
Piutang dan pembiayaan syariah	20.178.401	1.055.340	1.742.143	1.805.648	15.575.270	-
Cadangan kerugian	(497.141)	-	-	-	-	(497.141)
Piutang sewa pembiayaan	3.409.846	-	-	308.746	3.101.100	-
Cadangan kerugian	(88.000)	-	-	-	-	(88.000)
Tagihan akseptasi	11.643.003	991.252	2.685.342	7.966.409	-	-
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	8.774.513	611.446	1.619.843	954.377	22.009	5.566.838
	<b>1.249.818.916</b>	<b>620.081</b>	<b>64.529.533</b>	<b>197.443.886</b>	<b>640.724.127</b>	<b>(2.498.701)</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	8.462.958	8.462.958	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	178.097.981	178.097.981	-	-	-	-
Giro Wadiah	2.277.850	2.277.850	-	-	-	-
Giro Mudharabah	293.264	293.264	-	-	-	-
Tabungan	379.918.705	379.918.705	-	-	-	-
Tabungan Wadiah	5.601.811	5.601.811	-	-	-	-
Tabungan Mudharabah	1.659.109	1.659.109	-	-	-	-
Deposito berjangka	357.413.513	29.146.459	287.763.205	33.454.955	7.048.894	-
Deposito berjangka Mudharabah	19.006.504	16.585.766	2.264.111	156.627	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.131.158	9.080.497	50.661	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	37.379.394	25.995.013	4.650.068	4.282.376	2.451.937	-
Liabilitas derivatif	332.343	52.612	49.879	114.327	115.525	-
Liabilitas akseptasi	11.643.003	991.253	2.685.341	7.966.409	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	31.190.216	-	-	2.436.706	28.753.510	-
Pinjaman yang diterima	40.457.429	880.278	3.637.058	8.948.472	26.991.621	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.473.515	-	-	-	1.473.515	-
Liabilitas lain-lain***)	3.324.974	1.123.697	562.360	519.200	1.111.962	7.755
	<b>1.087.663.727</b>	<b>660.167.253</b>	<b>301.662.683</b>	<b>57.879.072</b>	<b>67.946.964</b>	<b>7.755</b>
<b>Perbedaan Jatuh Tempo</b>	<b>162.155.189</b>	<b>(311.160.554)</b>	<b>(238.274.083)</b>	<b>139.814.941</b>	<b>574.281.341</b>	<b>(2.506.456)</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (lanjutan):

31 Desember 2017 <sup>*)</sup>						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset</b>						
Kas	24.798.037	-	-	-	-	24.798.037
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	58.155.479	-	-	-	-
Giro pada bank lain	6.132.512	6.132.512	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.156.762	53.644.287	1.173.288	339.187	-	-
Efek-efek	186.939.596	134.676.377	5.546.579	5.833.275	40.883.365	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	10.654.352	2.330.950	3.724.347	4.599.055	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.317.840	717.840	375.000	750.000	1.475.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	16.691.189	1.319.837	-	-	-
Tagihan derivatif	162.912	24.766	33.611	44.734	59.801	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	252.850.654	2.291.479	5.218.530	32.882.324	212.458.321	-
Ritel	287.436.229	12.058.635	17.288.925	77.933.581	180.155.088	-
Korporasi	178.695.785	20.138.725	14.298.124	28.158.748	116.100.188	-
Cadangan kerugian	(29.423.380)	-	-	-	-	(29.423.380)
Piutang dan pembiayaan Syariah	17.864.869	530.569	236.409	2.425.842	14.672.049	-
Cadangan kerugian	(577.257)	-	-	-	-	(577.257)
Piutang sewa pembiayaan	2.488.983	106.308	16.802	139.370	2.226.503	-
Cadangan kerugian	(103.500)	-	-	-	-	(103.500)
Tagihan akseptasi	5.693.425	1.894.633	1.983.239	1.815.553	-	-
Penyertaan saham <sup>*)</sup>	11.768	-	-	-	-	11.768
Aset lain-lain <sup>**)</sup>	5.519.123	569.472	2.202.645	889.598	15.050	1.842.358
	<b>1.083.784.457</b>	<b>309.963.221</b>	<b>53.417.336</b>	<b>155.811.267</b>	<b>568.045.365</b>	<b>(3.452.732)</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	6.584.201	6.584.201	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	145.529.168	145.529.168	-	-	-	-
Giro Wadiah	1.766.901	1.766.901	-	-	-	-
Giro Mudharabah	139.535	139.535	-	-	-	-
Tabungan	343.420.737	343.420.737	-	-	-	-
Tabungan Wadiah	4.749.652	4.749.652	-	-	-	-
Tabungan Mudharabah	1.270.484	1.270.484	-	-	-	-
Deposito berjangka	326.417.937	178.534.567	96.297.623	40.992.107	10.593.640	-
Deposito berjangka Mudharabah	18.362.036	14.272.754	3.949.195	140.087	-	-

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

<sup>\*\*)</sup> Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

<sup>\*\*\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (lanjutan):

31 Desember 2017 <sup>*)</sup>						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>						
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	5.593.367	5.506.174	57.408	29.785	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.136.684	2.024.388	1.332.430	3.512.249	5.267.617	-
Liabilitas derivatif	200.858	8.472	9.903	58.219	124.264	-
Liabilitas akseptasi	5.693.425	1.894.633	1.983.239	1.815.553	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	30.619.658	-	7.588.383	3.267.391	19.763.884	-
Pinjaman yang diterima	29.408.694	679.827	744.627	6.378.546	21.605.694	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.450	-	-	10.312	976.138	-
Liabilitas lain-lain <sup>**)</sup>	2.461.869	792.645	531.439	353.778	-	784.007
	<b>935.341.656</b>	<b>707.174.138</b>	<b>112.494.247</b>	<b>56.558.027</b>	<b>58.331.237</b>	<b>784.007</b>
<b>Perbedaan Jatuh Tempo</b>	<b>148.442.801</b>	<b>(397.210.917)</b>	<b>(59.076.911)</b>	<b>99.253.240</b>	<b>509.714.128</b>	<b>(4.236.739)</b>
31 Desember 2016 <sup>*)</sup>						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset</b>						
Kas	25.212.226	-	-	-	-	25.212.226
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	55.635.946	-	-	-	-
Giro pada bank lain	11.280.795	11.280.795	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	78.248.833	78.115.753	-	133.080	-	-
Efek-efek	132.086.758	71.599.997	5.232.606	9.190.425	46.063.730	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	11.580.175	3.015.105	4.151.700	4.413.370	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.318.434	718.434	-	-	2.600.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.557.370	632.230	925.140	-	-	-
Tagihan derivatif	103.907	44.464	-	489	58.954	-

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

<sup>\*\*)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (lanjutan):

31 Desember 2016 <sup>*)</sup>						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset (lanjutan)</b>						
Kredit yang diberikan						
Mikro	221.802.205	1.942.248	4.449.159	30.293.610	185.117.188	-
Ritel	252.989.680	10.772.881	13.610.761	65.274.471	163.331.567	-
Korporasi	168.679.090	5.396.333	23.567.386	26.470.817	113.244.554	-
Cadangan kerugian	(22.184.296)	-	-	-	-	(22.184.296)
Piutang dan pembiayaan						
Syariah	17.748.943	282.812	452.795	1.728.426	15.284.910	-
Cadangan kerugian	(492.156)	-	-	-	-	(492.156)
Piutang sewa pembiayaan	2.200.300	-	-	264.036	1.936.264	-
Cadangan kerugian	(130.000)	-	-	-	-	(130.000)
Tagihan akseptasi	5.692.583	1.045.643	2.106.327	2.540.613	-	-
Penyertaan saham**)	11.768	-	-	-	-	11.768
Aset lain-lain***)	3.306.187	335.747	1.199.076	954.797	478	816.089
	<b>968.647.990</b>	<b>240.818.388</b>	<b>55.828.030</b>	<b>141.131.054</b>	<b>527.637.645</b>	<b>3.232.873</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	5.410.313	5.410.313	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	141.419.021	141.419.021	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	1.127.843	1.127.843	-	-	-	-
Tabungan	298.110.406	298.110.406	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	4.176.761	4.176.761	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	983.121	983.121	-	-	-	-
Deposito berjangka	293.029.378	239.316.486	37.907.214	13.639.996	2.165.682	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	15.679.845	13.791.599	1.670.222	214.638	3.386	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.229.538	2.186.158	42.057	1.323	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.302.398	-	673.625	1.917.625	4.711.148	-
Liabilitas derivatif	347.217	-	114.152	-	233.065	-
Liabilitas akseptasi	5.692.583	1.045.643	2.106.327	2.540.613	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	24.800.781	-	807.927	4.110.712	19.882.142	-
Pinjaman yang diterima	35.013.680	320.647	6.202.044	8.104.288	20.386.701	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.008.510	-	-	-	1.008.510	-
Liabilitas lain-lain****)	1.861.761	1.064.120	73.376	241.664	-	482.601
	<b>838.193.157</b>	<b>708.952.118</b>	<b>49.596.944</b>	<b>30.770.859</b>	<b>48.390.635</b>	<b>482.601</b>
<b>Perbedaan Jatuh Tempo</b>	<b>130.454.833</b>	<b>(468.133.730)</b>	<b>6.231.086</b>	<b>110.360.195</b>	<b>479.247.010</b>	<b>2.750.272</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

\*\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

\*\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar**

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (Value-at-Risk) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar dan *limit* transaksi antara lain *limit* nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit*, *stop loss limit* dan *Value-at-Risk* (VaR) *limit*. *Monitoring* dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk ke dalam klasifikasi diperdagangkan (*trading*).

**1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya**

BRI menggunakan pendekatan model internal untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

**2. Asumsi Value-at-Risk (VaR)**

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2018, 2017 dan 2016 sampai dengan 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

	2018	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	51.671,99	5.893,22
Tertinggi	79.747,46	24.908,51
Terendah	13.449,78	90,95
	2017	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	39.407,73	3.293,16
Tertinggi	67.226,24	8.366,41
Terendah	26.745,25	468,63

\*) Termasuk *trading* dan *banking book*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR) (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2018, 2017 dan 2016 sampai dengan 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (tidak diaudit) (lanjutan).

	2016	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	58.421,11	851,78
Tertinggi	134.093,77	4.153,38
Terendah	20.170,30	7,00

\*) Termasuk *trading* dan *banking book*.

**3. *Back Testing***

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book***

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

	31 Desember					
	2018		2017		2016	
	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)
<u>Aset</u>						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,31	2,36	3,63	1,05	5,46	0,53
Efek-efek	7,57	3,24	8,04	3,30	8,65	3,36
Kredit yang diberikan	11,19	4,20	11,78	4,11	11,91	4,23
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	6,71	-	6,72	-	6,63	-
Piutang sewa Pembiayaan	14,61	6,73	13,62	6,38	13,43	5,93
<u>Liabilitas</u>						
Simpanan nasabah						
Giro	2,44	0,20	2,32	0,33	2,33	0,49
Tabungan	0,84	0,17	0,86	0,21	1,14	0,22
Deposito	6,17	2,14	6,20	1,43	7,49	1,19
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	4,44	0,14	3,45	0,47	3,97	0,32
Pinjaman yang diterima	0,02	3,34	3,79	2,51	4,04	2,35
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	5,56	-	4,06	-	4,27	-
Surat berharga yang diterbitkan	8,51	4,63	8,44	2,95	8,56	2,95

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book* (tidak diaudit), dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

2018	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.687.437
2017	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.703.685



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book*, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI (lanjutan).

2016	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- (1.103.509)

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas di atas, asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis 1%.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

31 Desember 2018						
Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Aset</b>						
Kas	-	-	-	-	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada Bank Lain	12.575.906	-	-	-	101.449	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	85.122.844	1.895.207	-	-	-	87.018.051
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	3.762.254	-	3.762.254
Tersedia untuk dijual	-	-	-	129.950.809	-	129.950.809
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	50.571.747	-	50.571.747
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	27.442.690	-	-	-	-	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	9.396.553	-	9.396.553
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	485.810	485.810

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2018						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
<b>Aset (lanjutan)</b>						
Kredit yang diberikan						
Mikro	9.284.431	51.315.957	-	231.015.520	-	291.615.908
Ritel	43.848.509	153.138.746	37.768.887	95.877.821	-	330.633.963
Korporasi	17.429.932	180.330.354	-	-	-	197.760.286
Piutang dan pembiayaan						
Syariah	-	-	-	-	20.178.401	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	9.393	51.011	1.184.662	2.164.780	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	15.268	15.268
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	8.774.513	8.774.513
	<b>268.378.420</b>	<b>386.731.275</b>	<b>38.953.549</b>	<b>522.739.484</b>	<b>68.620.069</b>	<b>1.285.422.797</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	-	-	8.462.958	8.462.958
Simpanan nasabah						
Giro	125.213.788	-	-	52.884.193	-	178.097.981
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	2.277.850	2.277.850
Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	293.264	293.264
Tabungan	180.877.412	-	-	199.041.293	-	379.918.705
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	1.659.109	1.659.109
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	5.601.811	5.601.811
Deposito berjangka	316.909.665	33.454.955	7.048.894	-	-	357.413.514
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	19.006.504	19.006.504
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.131.158	-	-	-	-	9.131.158
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.513.036	1.308.110	-	31.558.248	-	37.379.394
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	332.343	332.343
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Surat berharga yang diterbitkan	-	2.436.706	28.753.510	-	-	31.190.216
Pinjaman yang diterima	4.517.336	8.948.472	26.991.621	-	-	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	499.798	973.717	1.473.515
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	3.324.974	3.324.974
	<b>641.162.395</b>	<b>46.148.243</b>	<b>62.794.025</b>	<b>283.983.532</b>	<b>53.575.533</b>	<b>1.087.663.728</b>
<b>Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan</b>	<b>(372.783.975 )</b>	<b>340.583.032</b>	<b>(23.840.476)</b>	<b>238.755.952</b>	<b>15.044.536</b>	<b>197.759.069</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2017<sup>\*)</sup>

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Aset</b>						
Kas	-	-	-	-	24.798.037	24.798.037
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	-	58.155.479
Giro pada Bank Lain	5.925.713	-	-	206.799	-	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.156.762	-	-	-	-	55.156.762
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	1.762.263	1.771	1.764.034
Tersedia untuk dijual	-	-	-	130.927.293	18.389	130.945.682
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	54.229.880	-	54.229.880
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	10.654.353	-	-	-	-	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	18.011.026	-	18.011.026
Tagihan derivatif	-	-	-	-	162.912	162.912
Kredit yang diberikan						
Mikro	7.510.009	45.099.796	-	200.240.849	-	252.850.654
Ritel	29.347.560	141.940.025	29.309.168	86.839.476	-	287.436.229
Korporasi	34.436.851	144.258.934	-	-	-	178.695.785
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	17.864.869	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	19.744	141.583	770.715	1.556.941	-	2.488.983
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	5.693.425	5.693.425
Penyertaan saham**)	-	-	-	-	11.768	11.768
Aset lain-lain***)	-	-	-	-	5.519.123	5.519.123
	<b>204.524.311</b>	<b>331.440.338</b>	<b>30.079.883</b>	<b>493.774.527</b>	<b>54.070.294</b>	<b>1.113.889.353</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	-	-	6.584.201	6.584.201
Simpanan nasabah						
Giro	96.798.129	-	-	48.731.039	-	145.529.168
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	1.766.901	1.766.901
Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	139.535	139.535
Tabungan	171.075.330	-	-	172.345.407	-	343.420.737
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	4.749.652	4.749.652
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	1.270.484	1.270.484
Deposito berjangka	274.832.190	40.992.107	10.593.640	-	-	326.417.937
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	18.362.036	18.362.036

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

\*\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2017<sup>\*)</sup>

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>						
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	5.563.581	29.786	-	-	-	5.593.367
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.486.042	-	-	9.650.642	12.136.684
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	200.858	200.858
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	5.693.425	5.693.425
Pinjaman yang diterima	1.423.160	6.378.546	21.606.989	30.619.658	-	30.619.658
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	-	-	29.408.695
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	14.385	972.065	986.450
	-	-	-	-	2.461.869	2.461.869
	<b>549.692.390</b>	<b>49.886.481</b>	<b>32.200.629</b>	<b>251.710.489</b>	<b>51.851.668</b>	<b>935.341.657</b>
<b>Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan</b>	<b>(345.168.079)</b>	<b>281.553.857</b>	<b>(2.120.746)</b>	<b>242.064.038</b>	<b>2.218.626</b>	<b>178.547.696</b>

31 Desember 2016<sup>\*)</sup>

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Aset</b>						
Kas	-	-	-	-	25.212.226	25.212.226
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	-	-	-	-	55.635.946
Giro pada Bank Lain	11.022.749	-	-	258.046	-	11.280.795
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	78.248.833	-	-	-	-	78.248.833
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	676.232	-	676.232
Tersedia untuk dijual	-	-	-	69.513.656	-	69.513.656
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	61.896.870	-	61.896.870
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	11.580.175	-	-	-	-	11.580.175

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

<sup>\*\*)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana *syirkah* temporer.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2016 <sup>*)</sup>						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
<b>Aset (lanjutan)</b>						
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	718.434	-	-	-	-	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.557.370	-	1.557.370
Tagihan derivatif	-	-	-	-	103.907	103.907
Kredit yang diberikan						
Mikro	6.391.407	39.348.602	-	176.062.196	-	221.802.205
Ritel	24.383.642	127.623.404	23.750.225	77.232.409	-	252.989.680
Korporasi	28.963.719	139.715.371	-	-	-	168.679.090
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	17.748.943	17.748.943
Piutang sewa pembiayaan	31.206	155.746	935.350	1.077.998	-	2.200.300
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	5.692.583	5.692.583
Penyertaan saham <sup>*)</sup>	-	-	-	-	11.768	11.768
Aset lain-lain <sup>**)</sup>	-	-	-	-	3.306.187	3.306.187
	<b>219.576.111</b>	<b>306.843.123</b>	<b>24.685.575</b>	<b>388.274.777</b>	<b>52.075.614</b>	<b>991.455.200</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	-	-	5.410.313	5.410.313
Simpanan nasabah						
Giro	97.490.396	-	-	43.928.624	-	141.419.020
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	1.127.843	1.127.843
Tabungan	155.940.955	-	-	142.169.451	-	298.110.406
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	4.176.761	4.176.761
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	983.121	983.121
Deposito berjangka	215.329.405	51.934.654	25.765.319	-	-	293.029.378
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	15.679.845	15.679.845
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.186.158	42.057	1.323	-	-	2.229.538
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	673.625	673.625	-	5.955.148	-	7.302.398
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	347.217	347.217
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	5.692.583	5.692.583

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

<sup>\*\*)</sup> Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

<sup>\*\*\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2016<sup>\*)</sup>

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>						
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	24.800.781	-	24.800.781
Pinjaman yang diterima	320.647	14.304.899	20.288.134	-	100.000	35.013.680
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	35.471	973.039	1.008.510
Liabilitas lain-lain <sup>**)</sup>	-	-	-	-	1.861.761	1.861.761
	<b>471.941.188</b>	<b>66.955.235</b>	<b>46.054.776</b>	<b>216.889.475</b>	<b>36.352.483</b>	<b>838.193.157</b>
<b>Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan</b>	<b>(252.365.077)</b>	<b>239.887.888</b>	<b>(21.369.201)</b>	<b>171.385.302</b>	<b>15.723.131</b>	<b>153.262.043</b>

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

<sup>\*\*)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer

**b. Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, per mata uang, sebagai berikut:

<b>31 Desember 2018</b>			
<b>Mata Uang</b>	<b>Aset</b>	<b>Liabilitas</b>	<b>PDN</b>
<b><u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u></b>			
Dolar Amerika Serikat	202.779.020	198.605.581	4.173.439
Dolar Singapura	6.669.876	5.910.615	759.261
Yen Jepang	471.610	253.175	218.435
Pound Sterling Inggris	229.202	128.721	100.481
Dolar Australia	359.154	284.098	75.056
Euro Eropa	10.329.347	9.810.831	518.516
Renminbi	3.871.986	3.921.420	49.434
Dolar Kanada	10.435	88	10.347
Lain-lain	926.258	333.078	593.180
			<b>6.498.149</b>
Modal (Catatan 48a)			173.831.121
<b>Rasio PDN</b>			<b>3,74%</b>

  

<b>31 Desember 2017</b>			
<b>Mata Uang</b>	<b>Aset</b>	<b>Liabilitas</b>	<b>PDN</b>
<b><u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u></b>			
Dolar Amerika Serikat	154.683.931	151.009.523	3.674.408
Renminbi	4.974.959	4.185.484	789.475
Euro Eropa	2.657.026	3.109.627	452.601
Dolar Singapura	1.367.530	711.167	656.363
Yen Jepang	368.820	29.103	339.717
Pound Sterling Inggris	123.919	53.640	70.279
Dolar Australia	145.894	107.965	37.929
Dolar Kanada	7.196	62	7.134
Lain-lain	899.315	98.105	801.210
			<b>6.829.116</b>
Modal (Catatan 48a)			161.751.939
<b>Rasio PDN</b>			<b>4,22%</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, per mata uang, sebagai berikut (lanjutan):

Mata Uang	31 Desember 2016		
	Aset	Liabilitas	PDN
<b><u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u></b>			
Dolar Amerika Serikat	138.725.987	137.134.766	1.591.221
Renminbi	6.598.517	4.678.412	1.920.105
Euro Eropa	10.065.634	14.520.265	4.454.631
Dolar Australia	185.862	262.620	76.758
Dolar Singapura	1.377.990	574.284	803.706
Yen Jepang	315.709	301.684	14.025
Pound Sterling Inggris	212.224	66.595	145.629
Dolar Kanada	12.211	116	12.095
Lain-lain	564.675	47.416	517.259
			<b>9.535.429</b>
Modal (Catatan 48a)			142.910.432
<b>Rasio PDN</b>			<b>6,67%</b>

**5. Analisa Sensitivitas BRI Agro**

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas (tidak diaudit) terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar BRI Agro terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan.

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Risiko tingkat suku bunga	+/- 1%	+/-73.399	+/- 1%	+/-49.012	+/- 1%	+/- 33.410
Risiko nilai tukar	+/- 1%	+/-83	+/- 1%	+/-70	+/- 1%	+/-23



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional**

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan stratejik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari *level* Kantor Pusat (*Divisi/Desk*), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang mencakup bidang operasional, pemasaran dan bisnis mikro, dan Kantor Cabang Pembantu, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Manajemen risiko baik yang berada di Kantor Pusat maupun di Kantor Wilayah BRI bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Disamping itu juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi anti *fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Dalam rangka pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional, Divisi Manajemen Risiko mengkoordinasikan pelaksanaan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan bersama *Divisi/Desk* dan unit kerja terkait.

Audit Intern selaku *third line of defence* yang meliputi Audit Kantor Pusat dan Kantor Inspektorat BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di unit kerja operasional dan konsistensi atas penerapan manajemen risiko operasional di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (BRI OPRA) yang mencakup *modul Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI), Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikiniakan dalam Surat Keputusan Direksi BRI Nokep S.17- DIR/DMR/02.2016.

Upaya peningkatan pemahaman atas manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko dan sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (impact) dan kemungkinan kejadian (likelihood), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk* Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah (KanWil), Kantor Cabang Khusus (KCK), Kantor Cabang (KanCa) yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap triwulan, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

Laporan hasil konsolidasi RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRI dalam *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan setiap triwulan.

**2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED)**

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (event type) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berdasarkan pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari tahun 2007 disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan *The Standardised Approach* (TSA) dan *Advanced Measurement Approach* (AMA). LED BRI juga telah digunakan dalam simulasi perhitungan beban modal risiko operasional dengan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA), baik dengan menggunakan *Extreme Value Theory* (EVT) maupun *Loss Distribution Approach* (LDA). Dalam rangka menuju perhitungan beban modal risiko operasional yang lebih *advanced*, BRI telah menyusun *gap analysis* terkait penerapan TSA dan AMA.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**3. Indikator Risiko Utama (IRU)/Key Risk Indicator (KRI)**

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau *limit* risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (risk appetite) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (threshold) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko KanWil yang dimonitor secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

**4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)**

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

**5. Maturitas**

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

**6. Business Continuity Management (BCM)**

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.26-DIR/DMR/12/2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**6. *Business Continuity Management (BCM)* (lanjutan)**

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Pelaksanaan uji coba BCM dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana termasuk di dalamnya Gedung Kantor Pusat yaitu Gedung BRI 1 dan 2, Gedung IT dan Gedung BRI *Corporate University* serta Asrama Siswa di Ragunan.

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI, dimana di Triwulan III dan IV Tahun 2018 terjadi bencana alam gempa bumi di Lombok sebesar 7 SR dan gempa bumi di Palu dan Donggala sebesar 7,4 SR yang berdampak pada operasional dan bisnis Unit Kerja BRI di Lombok, Palu dan sekitarnya.

**7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)**

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB yang dimaksud.

Divisi Manajemen Risiko BRI bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.89-DIR/MOP/11/2017.

**8. Penerapan Strategi Anti *Fraud* BRI**

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud* yang terjadi untuk menunjukkan intoleransi manajemen BRI terhadap *fraud* (zero tolerance). Penetapan dan penerapan Strategi Anti *Fraud* sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko dalam rangka pencegahan dan pengelolaan kejadian *fraud* di BRI mencakup 4 (empat) pilar, yaitu pilar pencegahan, pilar deteksi, pilar investigasi, pelaporan dan sanksi, pilar evaluasi, pemantauan dan tindak lanjut.

Komitmen Anti *Fraud* ditandatangani oleh Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*. Kebijakan Strategi Anti *Fraud* diatur melalui Surat Keputusan BRI No. S.25-DIR/DMR/12/2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>ASET</b>						
Kas	27.421.625	27.421.625	24.798.037	24.798.037	25.212.226	25.212.226
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	71.159.442	58.155.479	58.155.479	55.635.946	55.635.946
Giro pada bank lain	12.677.355	12.677.355	6.132.512	6.132.512	11.280.795	11.280.795
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	87.018.051	87.018.051	55.156.762	55.156.762	78.248.833	78.248.833
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	3.762.256	3.762.256	1.762.263	1.762.263	674.966	674.966
Tersedia untuk dijual	129.981.081	129.981.081	130.927.293	130.927.293	69.492.266	69.492.266
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.540.715	50.608.601	54.229.122	56.701.981	61.896.112	62.452.483
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	27.442.690	27.442.690	10.654.353	10.654.353	11.580.175	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.273	30.273	717.840	717.840	718.434	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	1.468.395	2.600.000	2.575.239	2.600.000	2.592.245
Efek-efek yang dibeli dengan janji						
dijual kembali	9.396.553	9.396.553	18.011.026	18.011.026	1.557.370	1.557.370
Tagihan derivatif	485.810	485.810	162.912	162.912	103.907	103.907
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	804.673.435	744.066.835	706.846.900	667.849.222	638.543.466	601.402.821
Piutang sewa pembiayaan	3.321.846	3.223.990	2.385.483	2.405.495	2.070.300	2.059.460
Tagihan akseptasi	11.643.003	11.643.003	5.693.425	5.693.425	5.692.583	5.692.583
Penyertaan saham <sup>*)</sup>	15.218	15.218	11.718	11.718	11.718	11.718
Aset lain-lain <sup>**)</sup>	8.774.513	8.774.513	5.484.806	5.484.806	3.291.918	3.291.918
<b>Total</b>	<b>1.249.818.866</b>	<b>1.189.175.691</b>	<b>1.083.729.931</b>	<b>1.047.200.363</b>	<b>968.611.015</b>	<b>932.008.146</b>
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segera	8.462.958	8.462.958	6.584.201	6.584.201	5.410.313	5.410.313
Simpanan nasabah <sup>***)</sup>						
Giro	180.669.095	180.669.095	147.435.604	147.435.604	142.546.863	142.546.863
Tabungan	387.179.625	387.179.625	349.440.873	349.440.873	303.270.288	303.270.288
Deposito berjangka	376.420.017	376.420.017	344.779.973	344.779.973	308.709.223	308.709.223
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya						
Giro	344.319	344.419	351.951	351.951	239.006	239.006
Tabungan	3.407	3.407	6.709	6.709	6.497	6.497
Deposito berjangka dan on call	5.997.341	5.997.341	4.059.761	4.059.761	1.028.520	1.028.520
Inter-bank call money	2.786.091	2.786.091	1.174.946	1.174.946	955.515	955.515
Efek-efek yang dijual dengan janji						
dibeli kembali	37.379.394	37.379.394	12.136.684	12.136.684	7.302.398	7.302.398
Liabilitas derivatif	332.343	332.343	200.858	200.858	347.217	347.217
Liabilitas akseptasi	11.643.003	11.643.003	5.693.425	5.693.425	5.692.583	5.692.583
Surat berharga yang diterbitkan	31.190.216	30.749.094	30.619.658	31.472.743	24.800.781	25.123.300
Pinjaman yang diterima	40.457.429	40.457.429	29.408.694	29.408.694	35.013.680	35.013.680
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.473.515	1.473.575	986.450	986.450	1.008.510	1.007.148
Liabilitas lain-lain <sup>****)</sup>	3.324.974	3.324.974	2.454.031	2.454.031	1.851.087	1.851.087
<b>Total</b>	<b>1.087.663.727</b>	<b>1.087.222.765</b>	<b>935.333.818</b>	<b>936.186.903</b>	<b>838.182.481</b>	<b>838.503.638</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

\*\*\*) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.

\*\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan tagihan dan liabilitas derivatif, serta pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- c) Kredit yang diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio piutang dan pembiayaan syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

- d) Piutang Sewa Pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

- e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

- f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

31 Desember 2018				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Obligasi Pemerintah	1.454.489	1.454.489	-	-
Reksadana	1.251.100	1.251.100	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	569.017	569.017	-	-
Tagihan derivatif	485.810	-	485.810	-
Obligasi	128.769	128.769	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	99.272	99.272	-	-
Obligasi Subordinasi	55.957	55.957	-	-
Lainnya	203.652	203.652	-	-
	4.248.066	3.762.256	485.810	-
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Obligasi Pemerintah	95.661.891	95.661.891	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	13.454.716	13.454.716	-	-
Obligasi	11.239.956	11.339.956	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3.557.671	3.557.671	-	-
Reksadana	1.820.571	1.820.571	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	1.503.457	1.503.457	-	-
<i>MAS Bills</i>	737.315	737.315	-	-
Obligasi Subordinasi	723.860	723.860	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	416.277	316.277	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	269.313	269.313	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	191.615	191.615	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	30.273	30.273	-	-
Lainnya	374.166	374.166	-	-
	129.981.081	129.981.081	-	-
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				
Obligasi Pemerintah	44.652.472	44.652.472	-	-
Obligasi	3.846.529	3.846.529	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.468.395	1.468.395	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.200.000	1.200.000	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	200.653	200.653	-	-
Sukuk Bank Indonesia	100.000	100.000	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	100.000	100.000	-	-
Obligasi Subordinasi	56.847	56.847	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	21.679	21.679	-	-
Lainnya	430.421	430.421	-	-
	52.076.996	52.076.996	-	-
<b>Kredit yang Diberikan dan Piutang</b>				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	744.066.835	-	733.498.500	10.568.335
Piutang sewa pembiayaan	3.223.990	-	-	3.223.990
	747.290.825	-	733.498.500	13.792.325
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>933.596.968</b>	<b>185.820.333</b>	<b>733.984.310</b>	<b>13.792.325</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

31 Desember 2018				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Liabilitas derivatif	332.343	-	332.343	-
<b>Kewajiban lainnya</b>				
Surat berharga yang diterbitkan	30.749.094	30.749.094	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.437.575	1.437.575	-	-
	32.186.669	32.186.669	-	-
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>32.519.012</b>	<b>32.186.669</b>	<b>332.343</b>	<b>-</b>
31 Desember 2017				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Reksadana	842.935	842.935	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	385.040	385.040	-	-
Obligasi Pemerintah	196.415	196.415	-	-
Tagihan derivatif	162.912	-	162.912	-
Obligasi	71.378	71.378	-	-
Obligasi subordinasi	50.976	50.976	-	-
Lainnya	217.289	217.289	-	-
	1.926.945	1.764.033	162.912	-
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Obligasi Pemerintah	74.830.836	74.830.836	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	35.482.251	35.482.251	-	-
Obligasi	10.238.591	10.238.591	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	6.046.221	6.046.221	-	-
Reksadana	1.504.868	1.504.868	-	-
Obligasi subordinasi	796.981	796.981	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	764.161	764.161	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	717.840	717.840	-	-
<i>MAS Bills</i>	431.165	431.165	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	234.941	234.941	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	207.000	207.000	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	184.486	184.486	-	-
Lainnya	224.182	224.182	-	-
	131.663.523	131.663.523	-	-



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

31 Desember 2017				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset Keuangan (lanjutan)</b>				
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				
Obligasi Pemerintah	50.457.329	50.457.329	-	-
Obligasi	4.453.319	4.453.319	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2.575.239	2.575.239	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	597.605	597.605	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	265.083	265.083	-	-
Sertifikat Bank Indonesia				
Syariah (SBIS)	250.000	250.000	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	150.360	150.360	-	-
Obligasi subordinasi	20.000	20.000	-	-
Lainnya	508.285	508.285	-	-
	<u>59.277.220</u>	<u>59.277.220</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Kredit yang Diberikan dan Piutang</b>				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	667.849.222	-	653.265.720	14.583.502
Piutang Sewa Pembiayaan	2.405.495	-	-	2.405.495
	<u>670.254.717</u>	<u>-</u>	<u>653.265.720</u>	<u>16.988.997</u>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b><u>863.122.405</u></b>	<b><u>192.704.776</u></b>	<b><u>653.428.632</u></b>	<b><u>16.988.997</u></b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Liabilitas derivatif	200.858	-	200.858	-
<b>Kewajiban lainnya</b>				
Surat berharga yang diterbitkan	31.472.743	31.472.743	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.450	986.450	-	-
	<u>32.459.193</u>	<u>32.459.193</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>32.660.051</u></b>	<b><u>32.459.193</u></b>	<b><u>200.858</u></b>	<b><u>-</u></b>

31 Desember 2016				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Reksadana	295.372	295.372	-	-
Tagihan derivatif	103.907	-	103.907	-
Obligasi Pemerintah	85.722	85.722	-	-
Obligasi	64.745	64.745	-	-
Obligasi subordinasi	45.880	45.880	-	-
Lainnya	184.513	184.513	-	-
	<u>780.139</u>	<u>676.232</u>	<u>103.907</u>	<u>-</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

31 Desember 2016				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset Keuangan (lanjutan)</b>				
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Obligasi Pemerintah	41.098.626	41.098.626	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	12.617.484	12.617.484	-	-
Obligasi	6.785.877	6.785.877	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	6.023.957	6.023.957	-	-
Reksadana	925.784	925.784	-	-
Obligasi subordinasi	812.649	812.649	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	718.434	718.434	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	347.887	347.887	-	-
<i>MAS Bills</i>	325.918	325.918	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	198.706	198.706	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	195.074	195.074	-	-
Lainnya	181.694	181.694	-	-
	70.232.090	70.232.090	-	-
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				
Obligasi Pemerintah	51.737.965	51.737.965	-	-
Obligasi	4.663.814	4.663.814	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2.592.245	2.592.245	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	2.009.884	2.009.884	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.650.000	1.650.000	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	1.468.526	1.468.526	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	254.022	254.022	-	-
Obligasi subordinasi	60.549	60.549	-	-
Wesel Tagih	26.945	26.945	-	-
Lainnya	580.778	580.778	-	-
	65.044.728	65.044.728	-	-
<b>Kredit yang Diberikan dan Piutang</b>				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	601.402.821	-	579.128.986	22.273.835
Piutang Sewa Pembiayaan	2.059.460	-	-	2.059.460
	603.462.281	-	579.128.986	24.333.295
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>739.519.238</b>	<b>135.953.050</b>	<b>579.232.893</b>	<b>24.333.295</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Liabilitas derivatif	347.217	-	347.217	-
<b>Kewajiban lainnya</b>				
Surat berharga yang diterbitkan	25.123.300	25.123.300	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.007.148	1.007.148	-	-
	26.130.448	26.130.448	-	-
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>26.477.665</b>	<b>26.130.448</b>	<b>347.217</b>	<b>-</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. INFORMASI SEGMENT**

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank BRISyariah Tbk	Perbankan Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan pembiayaan
PT Danareksa Sekuritas	Perusahaan sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan modal ventura

**b. Segmen Operasi**

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit):

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	39.104.644	26.914.595	6.304.292	2.584.829	3.703.134	78.611.494
Pendapatan operasional lainnya	8.090.685	10.098.711	1.631.316	2.956.094	652.432	23.429.238
Total pendapatan	47.195.329	37.013.306	7.935.608	5.540.923	4.355.566	102.040.732
Beban operasional lainnya	(17.223.314)	(17.338.436)	(3.443.732)	(1.460.548)	(2.528.062)	(41.994.092)
Beban CKPN	(7.920.968)	(6.011.336)	(3.509.445)	-	(879.014)	(18.320.763)
Total beban	(25.144.282)	(23.349.772)	(6.953.177)	(1.460.548)	(3.407.076)	(60.314.855)
Pendapatan non operasional - neto	50.956	9.316	5.055	(44.650)	7.140	27.817
Laba sebelum beban pajak	22.102.003	13.672.850	987.486	4.035.725	955.630	41.753.694
Beban pajak	(4.927.729)	(3.048.416)	(220.164)	(899.780)	(239.119)	(9.335.208)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>17.174.274</b>	<b>10.624.434</b>	<b>767.322</b>	<b>3.135.945</b>	<b>716.511</b>	<b>32.418.486</b>
<b>Aset segmen</b>						
Kredit	291.615.907	320.045.884	192.676.641	-	39.259.972	843.598.404
CKPN	(13.835.533)	(4.894.052)	(15.840.295)	-	(1.033.243)	(35.603.123)
Non kredit	-	-	-	459.658.630	24.129.728	483.788.358
	<b>277.780.374</b>	<b>315.151.832</b>	<b>176.836.346</b>	<b>459.658.630</b>	<b>62.356.457</b>	<b>1.291.783.639</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						
Pendanaan	271.646.940	341.329.004	285.056.620	-	46.236.173	944.268.737
Non pendanaan	-	-	-	155.148.895	12.205.329	167.354.224
	<b>271.646.940</b>	<b>341.329.004</b>	<b>285.056.620</b>	<b>155.148.895</b>	<b>58.441.502</b>	<b>1.111.622.961</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**b. Segmen Operasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit):

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	36.447.777	23.067.911	6.857.906	4.054.952	2.974.962	73.403.508
Pendapatan operasional lainnya	6.453.398	8.985.018	899.231	2.355.189	578.450	19.271.286
Total pendapatan	42.901.175	32.052.929	7.757.137	6.410.141	3.553.412	92.674.794
Beban operasional lainnya	(15.371.678)	(15.048.835)	(3.541.484)	(2.350.602)	(2.301.477)	(38.614.076)
Beban CKPN	(7.642.460)	(5.738.482)	(3.278.755)	-	(594.181)	(17.253.878)
Total beban	(23.014.138)	(20.787.317)	(6.820.239)	(2.350.602)	(2.895.658)	(55.867.954)
Pendapatan non operasional - neto	88.970	185.381	327	(73.034)	14.751	216.395
Laba sebelum beban pajak	19.976.007	11.450.993	937.225	3.986.505	672.505	37.023.235
Beban pajak	(4.331.159)	(2.482.782)	(203.207)	(864.347)	(96.692)	(7.978.187)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>15.644.848</b>	<b>8.968.211</b>	<b>734.018</b>	<b>3.122.158</b>	<b>575.813</b>	<b>29.045.048</b>
<b>Aset segmen</b>						
Kredit	252.850.653	270.601.420	184.548.972	-	31.335.475	739.336.520
CKPN	(11.827.384)	(3.202.568)	(14.032.310)	-	(1.041.875)	(30.104.137)
Non kredit	-	-	-	394.510.217	20.418.157	414.928.374
	<b>241.023.269</b>	<b>267.398.852</b>	<b>170.516.662</b>	<b>394.510.217</b>	<b>50.711.757</b>	<b>1.124.160.757</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						
Pendanaan	243.794.632	304.439.989	255.091.949	-	38.329.880	841.656.450
Non pendanaan	-	-	-	108.064.289	9.718.972	117.783.261
	<b>243.794.632</b>	<b>304.439.989</b>	<b>255.091.949</b>	<b>108.064.289</b>	<b>48.048.852</b>	<b>959.439.711</b>

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	34.477.951	19.488.591	6.006.200	3.122.328	2.622.830	65.717.900
Pendapatan operasional lainnya	6.517.052	7.674.882	972.169	1.515.107	608.647	17.287.857
Total pendapatan	40.995.003	27.163.473	6.978.369	4.637.435	3.231.477	83.005.757
Beban operasional lainnya	(14.921.582)	(13.814.825)	(2.994.735)	(1.296.931)	(2.128.764)	(35.156.837)
Beban CKPN	(6.624.372)	(3.355.030)	(3.340.361)	-	(483.836)	(13.803.599)
Total beban	(21.545.954)	(17.169.855)	(6.335.096)	(1.296.931)	(2.612.600)	(48.960.436)
Pendapatan non operasional - neto	123.338	232.923	292.580	(633.642)	(13.485)	1.714
Laba sebelum beban pajak	19.572.387	10.226.541	935.853	2.706.862	605.392	34.047.035
Beban pajak	(4.499.665)	(2.351.067)	(215.151)	(622.304)	(73.597)	(7.761.784)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>15.072.722</b>	<b>7.875.474</b>	<b>720.702</b>	<b>2.084.558</b>	<b>531.795</b>	<b>26.285.251</b>
<b>Aset segmen</b>						
Kredit	221.802.205	237.808.490	175.680.526	-	28.128.997	663.420.218
CKPN	(10.556.250)	(2.920.658)	(8.467.463)	-	(862.081)	(22.806.452)
Non kredit	-	-	-	348.325.310	13.322.884	361.648.194
	<b>211.245.955</b>	<b>234.887.832</b>	<b>167.213.063</b>	<b>348.325.310</b>	<b>40.589.800</b>	<b>1.002.261.960</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						
Pendanaan	213.208.779	285.574.629	225.062.050	-	30.680.916	754.526.374
Non pendanaan	-	-	-	94.697.514	155.577.785	250.275.299
	<b>213.208.779</b>	<b>285.574.629</b>	<b>225.062.050</b>	<b>94.697.514</b>	<b>186.258.701</b>	<b>1.004.801.673</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

c. Segmen Geografi

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografi (tidak diaudit):

Keterangan	Total pendapatan		
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Indonesia	101.556.169	92.115.998	82.478.838
Amerika Serikat	416.697	500.743	473.146
Hong Kong	7.037	5.653	4.452
Singapura	12.222	47.246	49.321
Timor Leste	48.606	5.155	-
<b>Total</b>	<b>102.040.731</b>	<b>92.674.795</b>	<b>83.005.757</b>

Keterangan	Laba sebelum beban pajak		
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Indonesia	41.592.245	36.660.678	33.682.912
Amerika Serikat	315.385	365.318	346.335
Hong Kong	298	199	167
Singapura	(174.233)	4.964	17.621
Timor Leste	19.999	(7.924)	-
<b>Total</b>	<b>41.753.694</b>	<b>37.023.235</b>	<b>34.047.035</b>

Keterangan	Total aset		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Indonesia	1.269.539.970	1.105.560.539	985.395.191
Amerika Serikat	15.912.076	14.847.364	14.065.978
Singapura	5.526.456	3.365.196	2.794.839
Timor Leste	798.272	379.288	-
Hong Kong	6.865	8.370	5.952
<b>Total</b>	<b>1.291.783.639</b>	<b>1.124.160.757</b>	<b>1.002.261.960</b>

Keterangan	Total liabilitas		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Indonesia	1.089.462.564	941.356.592	840.812.030
Amerika Serikat	15.690.108	14.330.575	13.656.808
Singapura	5.682.716	3.362.659	2.798.400
Timor Leste	787.151	387.328	-
Hong Kong	422	2.557	338
<b>Total</b>	<b>1.111.622.961</b>	<b>959.439.711</b>	<b>857.267.576</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA**

**a. Program Pensiun Imbalan Pasti**

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Oktober 2017 adalah sebesar 26,65% (sebelumnya 25,02%).

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2019, 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,40%	7,60%	8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2011	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	56 tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti awal tahun	16.749.997	15.032.520	13.221.843
Beban bunga	1.252.182	1.191.806	1.151.483
Biaya jasa kini	310.856	316.354	286.216
Biaya jasa lalu	505.778	-	300.295
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(858.680)	(954.113)	(853.894)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(876.882)	1.163.430	926.577
Kurtailment	(1.539.054)	-	-
<b>Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti akhir tahun</b>	<b>15.544.197</b>	<b>16.749.997</b>	<b>15.032.520</b>

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Nilai wajar aset program awal tahun	17.665.697	16.230.759	14.287.884
Hasil pengembangan riil	75.221	2.068.135	2.469.674
Pembayaran iuran-iuran (contributions) pemberi kerja	273.725	250.759	255.787
Pembayaran iuran-iuran (contributions) peserta program	70.845	70.157	71.308
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(858.680)	(954.113)	(853.894)
Penyelesaian	(1.642.904)	-	-
<b>Aset program akhir tahun</b>	<b>15.583.904</b>	<b>17.665.697</b>	<b>16.230.759</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	-	-	-
Beban program pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	848.359	246.012	513.384
Pembayaran iuran periode berjalan	(273.725)	(250.759)	(255.787)
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) pensiun imbalan pasti - neto	(574.634)	4.747	(257.597)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	(1.042.811)	(1.047.558)	(789.961)
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial	(876.882)	1.163.430	926.577
Imbal hasil atas aset program	1.247.835	(779.088)	(1.221.494)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas/(aset)	(945.587)	(379.595)	37.320
<b>Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto</b>	<b>(1.617.445)</b>	<b>(1.042.811)</b>	<b>(1.047.558)</b>

Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	310.856	316.354	286.216
Iuran peserta program	(70.845)	(70.157)	(71.308)
Beban bunga - neto	(1.280)	(185)	(1.819)
Biaya jasa lalu	505.778	-	300.295
(Keuntungan) kerugian aktuarial	103.850	-	-
<b>Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)</b>	<b>848.359</b>	<b>246.012</b>	<b>513.384</b>

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

**b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)**

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2019, 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,80%	7,70%	8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2011	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Nilai wajar aset	4.024.261	3.696.006	3.286.981
Nilai kini kewajiban THT	(1.977.557)	(1.927.967)	(1.374.984)
<b>Surplus</b>	<b>2.046.704</b>	<b>1.768.039</b>	<b>1.911.997</b>

Mutasi atas kewajiban Tunjangan Hari Tua masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	-	-	-
Beban tunjangan hari tua	108.534	59.067	16.809
Pengukuran kembali liabilitas tunjangan hari tua - neto	53.959	37.473	74.546
Pembayaran iuran periode berjalan	(162.493)	(96.540)	(91.355)
<b>Saldo akhir kewajiban</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas Tunjangan Hari Tua masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	239.574	202.101	127.555
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(76.313)	478.657	335.918
Imbal hasil atas (aset)/liabilitas program	(12.253)	(138.530)	150.663
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	142.525	(302.654)	(412.035)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas tunjangan hari tua - neto</b>	<b>293.533</b>	<b>239.574</b>	<b>202.101</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

**b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)**

Perhitungan beban THT untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	154.721	106.604	63.621
Iuran peserta program	(49.838)	(46.043)	(43.571)
Beban bunga - neto	3.651	(1.494)	(3.241)
<b>Beban THT</b>	<b>108.534</b>	<b>59.067</b>	<b>16.809</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

**c. Program Pensiun Iuran Pasti**

**(i) BRI (Entitas Induk)**

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp291.569, Rp256.675 dan Rp231.105 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

**(ii) BRI Agro (entitas anak)**

BRI Agro menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi BRI Agro untuk dana pensiun adalah sebesar 87,8% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar Rp875, Rp766 dan Rp696 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (Catatan 35).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

(i) BRI (Entitas Induk)

Perhitungan PHK menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, untuk tahun buku masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2019, 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,70%	7,70%	8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2011	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	1.212.209	1.109.732	997.669
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	309.403	304.706	153.280
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(87.447)	(92.705)	(61.297)
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) pemutusan hubungan kerja - neto	(155.727)	(109.524)	20.080
<b>Saldo akhir (Catatan 28)</b>	<b>1.278.438</b>	<b>1.212.209</b>	<b>1.109.732</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	(136.918)	(27.394)	(47.474)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(155.727)	(109.524)	20.080
<b>Jumlah pengukuran kembali atas aset pemutusan hubungan kerja neto</b>	<b>(292.645)</b>	<b>(136.918)</b>	<b>(27.394)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(i) BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Perhitungan beban program PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	210.632	207.821	144.737
Beban bunga	98.771	96.885	93.544
Biaya jasa lalu	-	-	(85.001)
<b>Beban PHK (Catatan 35)</b>	<b>309.403</b>	<b>304.706</b>	<b>153.280</b>

(ii) BRISyariah (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sesuai perhitungan PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2019, 4 Januari 2018 dan 4 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,10%	7,10%	8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	12.829	58.108	46.966
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	12.190	13.214	12.599
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(24.333)	(68.254)	(2.723)
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto	(686)	9.761	1.266
<b>Saldo akhir (Catatan 28)</b>	<b>-</b>	<b>12.829</b>	<b>58.108</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRISyariah (Entitas Anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	(4.602)	(14.363)	(15.629)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(686)	9.761	1.266
<b>Jumlah pengukuran kembali atas aset pemutusan hubungan kerja - neto</b>	<b>(5.288)</b>	<b>(4.602)</b>	<b>(14.363)</b>

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	12.440	9.528	8.034
Beban bunga	(250)	3.686	4.565
<b>Beban PHK (Catatan 35)</b>	<b>12.190</b>	<b>13.214</b>	<b>12.599</b>

(iii) BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2019, 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,20%	7,50%	8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	8,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iii) BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja pada tanggal-tanggal tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	39.057	35.519	27.420
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	7.401	8.052	10.245
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(881)	(2.245)	(1.540)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja - neto	(4.611)	(2.269)	(606)
<b>Saldo akhir (Catatan 28)</b>	<b>40.966</b>	<b>39.057</b>	<b>35.519</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	(1.827)	442	1.048
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(4.611)	(2.269)	(606)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto</b>	<b>(6.438)</b>	<b>(1.827)</b>	<b>442</b>

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	5.991	4.991	3.212
Beban bunga	3.072	3.061	2.542
Biaya jasa lalu	(1.662)	-	4.491
<b>Beban PHK (Catatan 35)</b>	<b>7.401</b>	<b>8.052</b>	<b>10.245</b>

(iv) BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iv) BRI Life (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas program pemutusan hubungan kerja pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen dalam laporannya pada tanggal-tanggal 2 Januari 2019, 4 Januari 2018 dan 6 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,25%	7,00%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	60.706	48.692	41.044
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	9.972	8.098	4.711
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	(2.555)	(44)	(760)
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas pemutusan hubungan kerja-neto	(4.194)	3.960	3.697
<b>Saldo akhir (Catatan 28)</b>	<b>63.929</b>	<b>60.706</b>	<b>48.692</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) pemutusan hubungan kerja pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	10.558	6.598	2.901
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(4.194)	3.960	3.697
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto</b>	<b>6.364</b>	<b>10.558</b>	<b>6.598</b>

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	5.520	4.124	2.798
Beban bunga	4.452	3.974	3.682
Biaya jasa lalu	-	-	(1.769)
<b>Beban PHK (Catatan 35)</b>	<b>9.972</b>	<b>8.098</b>	<b>4.711</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 Januari 2019, 2 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	8,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	10.676	9.168	16.055
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	3.096	1.871	2.490
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(2.024)	(971)	(5.074)
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto	(1.438)	608	(4.303)
<b>Saldo akhir (Catatan 28)</b>	<b>10.310</b>	<b>10.676</b>	<b>9.168</b>

Pengukuran kembali atas (aset) liabilitas Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	(5.134)	(5.742)	(1.439)
(Keuntungan)/kerugian	(1.438)	608	(4.303)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas aset pemutusan hubungan kerja - neto</b>	<b>(6.572)</b>	<b>(5.134)</b>	<b>(5.742)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) BRI Finance (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	1.326	1.133	1.061
Beban bunga	1.673	733	1.429
Biaya jasa lalu	97	5	-
<b>Beban PHK (Catatan 35)</b>	<b>3.096</b>	<b>1.871</b>	<b>2.490</b>

(vi) Danareksa Sekuritas (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 17 Januari 2019, 9 Februari 2018 dan 23 Februari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

31 Desember			
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,50%	7,00%	8,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI II 1999	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember			
	2018	2017	2016
Saldo awal	14.212	22.325	12.505
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	6.440	6.626	8.441
Iuran yang dibayarkan	(6.411)	(4.786)	(3.737)
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto	(2.346)	(7.670)	6.045
Pembayaran manfaat aktual oleh Danareksa Sekuritas	(1.303)	(2.283)	(929)
<b>Saldo akhir (Catatan 28)</b>	<b>10.592</b>	<b>14.212</b>	<b>22.325</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(vi) Danareksa Sekuritas (Entitas Anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas (aset) liabilitas Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal	2.884	(4.786)	1.259
(Keuntungan)/kerugian	2.346	7.670	(6.045)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas aset pemutusan hubungan kerja - neto</b>	<b>5.230</b>	<b>2.884</b>	<b>(4.786)</b>

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	5.423	5.189	7.549
Beban bunga	996	1.401	889
Biaya jasa lalu	21	36	3
<b>Beban PHK (Catatan 35)</b>	<b>6.440</b>	<b>6.626</b>	<b>8.441</b>

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2019, 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,70%	7,70%	8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI 2011	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp1.115.960, Rp1.061.952 dan Rp940.341 pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal kewajiban	1.061.952	940.341	833.576
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	129.290	155.894	150.349
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(75.282)	(34.283)	(43.584)
<b>Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)</b>	<b>1.115.960</b>	<b>1.061.952</b>	<b>940.341</b>

Beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	96.549	83.175	72.442
Beban bunga	81.762	86.831	76.320
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	(49.021)	(14.112)	1.587
<b>Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)</b>	<b>129.290</b>	<b>155.894</b>	<b>150.349</b>

ii. BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2019 dan 4 Januari 2018, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2018	2017
Tingkat diskonto	8,00%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

ii. BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah masing-masing sebesar Rp390 dan Rp297 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2018	2017
Saldo awal kewajiban	297	-
Beban penghargaan		
tanda jasa (Catatan 35)	194	719
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(101)	(422)
<b>Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)</b>	<b>390</b>	<b>297</b>

Beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Biaya jasa kini	148	274
Beban bunga	22	-
Kerugian aktuaria yang diakui	24	25
Biaya jasa lalu	-	420
<b>Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)</b>	<b>194</b>	<b>719</b>

iii. BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2019, 4 Januari 2018 dan 6 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,25%	7,00%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iii. BRI Life (Entitas Anak) (lanjutan)

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp10.733, Rp10.289 dan Rp10.623 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal kewajiban	10.289	10.623	9.764
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	1.101	(51)	2.131
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	(657)	(283)	(1.272)
<b>Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)</b>	<b>10.733</b>	<b>10.289</b>	<b>10.623</b>

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	1.210	935	729
Beban bunga	728	765	602
Kerugian /(keuntungan) aktuarial yang diakui	(837)	(1.305)	1.709
Biaya jasa lalu	-	(446)	(909)
<b>Beban/(pendapatan) penghargaan tanda jasa (Catatan 35)</b>	<b>1.101</b>	<b>(51)</b>	<b>2.131</b>

iv. BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iv. BRI Finance (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa entitas anak dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2019, 2 Januari 2018 dan 5 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Harga emas			
(nilai Rupiah penuh)	618.311	568.320	502.750
Rata-rata usia di bawah usia pensiun	36	37	36
Rata-rata usia di atas usia pensiun	58	-	-
Rata-rata masa kerja	7,90	8,63	7,71

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria masing-masing sebesar Rp711, Rp264 dan Rp244 pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal kewajiban	264	244	356
Beban/(pendapatan)			
yang diakui dalam laba rugi			
(Catatan 35)	478	26	(65)
Pembayaran manfaat aktual			
oleh BRI Finance	(31)	(6)	(47)
<b>Kewajiban penghargaan</b>			
<b>tanda jasa (Catatan 28)</b>	<b>711</b>	<b>264</b>	<b>244</b>

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	55	25	26
Beban bunga	18	20	(122)
Kerugian/(keuntungan) aktuaria			
yang diakui	405	(19)	31
<b>Beban/(pendapatan)</b>			
<b>Penghargaan tanda jasa</b>			
<b>(Catatan 35)</b>	<b>478</b>	<b>26</b>	<b>(65)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

v. Danareksa Sekuritas (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Januari 2019, 9 Februari 2018 dan 23 Februari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>			
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Tingkat diskonto	8,50%	7,00%	8,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI II 1999	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial masing-masing sebesar Rp2.471, Rp3.216 dan Rp3.747 pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember</b>			
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal kewajiban	3.216	3.747	5.017
Beban/(pendapatan) yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	(201)	374	(248)
Pembayaran manfaat aktual	(543)	(905)	(1.022)
<b>Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)</b>	<b>2.472</b>	<b>3.216</b>	<b>3.747</b>

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember</b>			
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Biaya jasa kini	316	358	385
Beban bunga	225	300	451
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui	(742)	(284)	(1.084)
<b>Beban/(pendapatan) Penghargaan tanda jasa (Catatan 35)</b>	<b>(201)</b>	<b>374</b>	<b>(248)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2019, 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,70%	7,70%	8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2011	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuaria adalah masing-masing sebesar Rp1.788.260, Rp1.517.614 dan Rp1.314.399 pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal kewajiban	1.517.614	1.314.399	1.119.535
Beban cuti besar (Catatan 35)	442.565	292.476	308.428
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(171.919)	(89.261)	(113.564)
<b>Kewajiban cuti besar (Catatan 28)</b>	<b>1.788.260</b>	<b>1.517.614</b>	<b>1.314.399</b>

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	195.947	217.623	187.174
Beban bunga	118.591	114.422	104.070
Kerugian/(keuntungan) aktuaria yang diakui	128.027	(39.569)	17.184
<b>Beban cuti besar (Catatan 35)</b>	<b>442.565</b>	<b>292.476</b>	<b>308.428</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

ii. BRISyariah (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 2 Januari 2019, 4 Januari 2018 dan 4 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,10%	7,10%	8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp44.466, Rp30.304 dan Rp25.294 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal kewajiban	30.304	25.294	32.828
Beban cuti besar (Catatan 35)	15.493	10.046	985
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(1.331)	(5.036)	(8.519)
<b>Kewajiban cuti besar (Catatan 28)</b>	<b>44.466</b>	<b>30.304</b>	<b>25.294</b>

Beban cuti besar entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	7.379	5.372	6.485
Beban bunga	2.366	1.721	2.927
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui	5.748	2.953	(8.427)
<b>Beban cuti besar (Catatan 35)</b>	<b>15.493</b>	<b>10.046</b>	<b>985</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iii. BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2019, 4 Januari 2018 dan 5 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	7,70%	6,00%	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	6,50	8,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp3.501, Rp3.026 dan Rp2.202 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal kewajiban	3.026	2.202	1.957
Beban cuti besar (Catatan 35)	961	1.304	1.046
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(486)	(480)	(801)
<b>Kewajiban cuti besar (Catatan 28)</b>	<b>3.501</b>	<b>3.026</b>	<b>2.202</b>

Beban cuti besar entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	1.046	1.081	844
Beban bunga	182	188	172
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	(267)	35	30
<b>Beban cuti besar (Catatan 35)</b>	<b>961</b>	<b>1.304</b>	<b>1.046</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iv. BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 2 Januari 2019, 4 Januari 2018 dan 6 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,25%	7,00%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp10.131, Rp9.050 dan Rp7.542 pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal kewajiban	9.050	7.542	2.221
Beban cuti besar (Catatan 35)	3.895	2.086	6.161
Pembayaran manfaat aktual	(2.814)	(578)	(840)
<b>Kewajiban cuti besar (Catatan 28)</b>	<b>10.131</b>	<b>9.050</b>	<b>7.542</b>

Perhitungan beban cuti besar entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	3.030	2.619	1.990
Biaya jasa lalu	-	-	2.678
Beban Bunga	536	533	412
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	329	(1.066)	1.081
<b>Beban cuti besar (Catatan 35)</b>	<b>3.895</b>	<b>2.086</b>	<b>6.161</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

v. BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2019, 2 Januari 2018 dan 5 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	8,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011

Mutasi atas kewajiban cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal kewajiban	654	317	485
Beban cuti besar (Catatan 35)	153	385	181
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(150)	(48)	(349)
<b>Kewajiban cuti besar (Catatan 28)</b>	<b>657</b>	<b>654</b>	<b>317</b>

Perhitungan beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	93	83	48
Beban bunga (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	46	25	43
	14	277	90
<b>Beban cuti besar (Catatan 35)</b>	<b>153</b>	<b>385</b>	<b>181</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

vi. Danareksa Sekuritas (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Januari 2019, 9 Februari 2018 dan 23 Februari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Tingkat diskonto	8,50%	7,00%	8,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI II 1999	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

Mutasi atas kewajiban cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Saldo awal kewajiban	2.575	2.655	2.157
Beban cuti besar			
(Catatan 35)	411	546	1.292
Pembayaran manfaat aktual	(468)	(626)	(794)
<b>Kewajiban cuti besar</b>			
<b>(Catatan 28)</b>	<b>2.518</b>	<b>2.575</b>	<b>2.655</b>

Perhitungan beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
Biaya jasa kini	406	403	413
Beban bunga	181	213	193
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	(176)	(70)	686
<b>Beban cuti besar (Catatan 35)</b>	<b>411</b>	<b>546</b>	<b>1.292</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuaria atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 3 Januari 2019 dan 4 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember	
	2018	2017
Tingkat diskonto	8,70%	7,60%
Skala kenaikan iuran BPJS	4,88	4,00
Tingkat kematian	TMI 2011	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari CSO 1958

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2018	2017
Nilai kini kewajiban program kesehatan pasca kerja BPJS	795.084	790.946
Nilai wajar aset	(917.435)	(547.687)
<b>(Defisit)/Surplus</b>	<b>(122.351)</b>	<b>243.259</b>

Mutasi untuk cadangan atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2018	2017
Saldo awal kewajiban	243.259	-
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	141.390	243.259
Pembayaran iuran periode berjalan	(372.884)	-
Pengukuran kembali liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	(11.765)	-
<b>Kewajiban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 28)</b>	<b>-</b>	<b>243.259</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas program kesehatan pasca kerja di BPJS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2018	2017
Saldo awal	-	-
(Keuntungan) aktuarial	(174.249)	-
Imbal hasil atas aset program	40.133	-
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas	122.351	-
<b>Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto</b>	<b>(11.765)</b>	<b>-</b>

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017
Biaya jasa kini	29.959	2.450
Beban bunga - neto	5.456	-
Biaya jasa lalu	105.975	240.809
<b>Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)</b>	<b>141.390</b>	<b>243.259</b>

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

i. BRI (Entitas Induk)

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 3 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode Projected Unit Credit serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,40%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00
Tingkat kematian	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011
Usia pensiun normal	56 tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018</b>
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti awal tahun	-
Biaya jasa lalu	1.696.462
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(157.408)
<b>Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti akhir tahun</b>	<b>1.539.054</b>

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018</b>
Nilai wajar aset program awal tahun	-
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(157.408)
Penyelesaian	1.800.312
<b>Aset program akhir tahun</b>	<b>1.642.904</b>

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal	-
Pendapatan program pensiun imbalan pasti – neto	(103.850)
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) pensiun imbalan pasti - neto	103.850
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal	-
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas/(aset)	103.850
<b>Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto</b>	<b>103.850</b>

Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018</b>
Biaya jasa lalu	1.696.462
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(1.800.312)
<b>Pendapatan pensiun imbalan pasti</b>	<b>(103.850)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<u>Komitmen</u>			
Tagihan komitmen			
Pembelian <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	16.316.902	4.038.459	12.219.746
Liabilitas komitmen			
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	130.854.091	107.073.032	120.916.072
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)	8.693.691	8.980.671	8.541.152
Penjualan <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	18.476.485	13.000.508	7.109.202
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	65.330	105.497	254.649
	158.089.597	129.159.708	136.821.075
<b>Komitmen - neto</b>	<b>(141.772.695)</b>	<b>(125.121.249)</b>	<b>(124.601.329)</b>
<u>Kontinjensi</u>			
Tagihan kontinjensi			
Tagihan bunga dalam penyelesaian	112.273	70.905	45.208
Liabilitas kontinjensi			
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c) dalam bentuk:			
<i>Standby L/C</i>	13.535.519	10.841.726	3.838.190
Garansi bank	31.350.532	23.188.654	20.684.825
	44.886.051	34.030.380	24.523.015
<b>Kontinjensi - neto</b>	<b>(44.773.778)</b>	<b>(33.959.475)</b>	<b>(24.477.807)</b>

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Kementerian Pertahanan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
Karyawan kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan Syariah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Adhimix Precast Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Aerotrans Services Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Angkasa Pura I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Piutang dan Pembiayaan Syariah
PT Asuransi Jiwasraya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Asuransi Jasa Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Aset Tetap
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Aset Tetap
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Bank BNI Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Bank Mandiri Taspen	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT BTN Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT BNI Multifinance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Citra Waspphutowa	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan Pembiayaan Syariah
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Kredit yang diberikan, Tagihan Akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor,
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Tagihan akseptasi
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Kimia Farma (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Kimia Farma Trading dan Distribusi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Koperasi Karyawan BRISyariah	Hubungan kepengurusan	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan	Tagihan akseptasi
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Len Industri (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Len Railways System	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Mandiri Utama Finance	Hubungan kepemilikanpembang Melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan akseptasi
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Kredit yang diberikan, Tagihan Akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Pertamina Patraniaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, tagihan wesel ekspor dan wesel tagih

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Perkebunan Nusantara XI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Prima Armada Raya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek
PT Trans Jabar Tol	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Telekomunikasi Selular Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Beton Precast Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Piutang dan pembiayaan syariah
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
Yayasan Pendidikan Telkom	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<b>Aset</b>			
Giro pada bank lain (Catatan 5)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.270	95.995	146.848
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.291	17.429	16.553
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.809	3.982	5
PT Bank Syariah Mandiri	44	33	74
PT Bank BNI Syariah	3	79	74
	92.417	117.518	163.554
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain (Catatan 6)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.200.000	135.675	200.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	650.200	43.400	58.400
PT Mandiri Utama Finance	200.000	-	-
PT BNI Multifinance	100.000	-	-
PT Sarana Multigriya Finansial	100.000	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	36.000	-	-
PT BTN Syariah	30.200	8.550	4.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.500	7.200	8.220
PT Bank BNI Syariah	2.000	2.000	2.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000	135.675	200.000
	2.349.900	332.500	472.620
Efek-efek (Catatan 7)			
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	141.668.852	123.064.282	92.284.499
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.905.291	1.367.453	1.481.711
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.685.747	1.386.317	843.790
PT Pupuk Indonesia (Persero)	990.581	990.729	116.011
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	982.849	645.144	460.620
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	912.628	480.181	296.580
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	707.878	682.133	142.070
PT Pegadaian (Persero)	634.129	627.632	569.660
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	426.530	617.343	89.573
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	388.149	237.256	231.282
Lain-lain	3.717.873	4.089.882	4.532.365
	154.020.507	134.188.352	101.048.161
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih (Catatan 8)			
PT Pertamina (Persero)	2.429.223	799.827	932
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.000.000	-	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	801.173	18.267	190.513
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	665.197	-	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	497.832	-	-
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	122.201	3.134	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	69.447	7.797	167.995
PT Angkasa Pura I (Persero)	58.105	-	-
PT Wijaya Karya Beton Tbk	51.060	14.134	30.455
PT Aerotrans Services Indonesia	39.009	4.719	-
Lainnya	125.408	45.541	246.362
	6.858.655	893.419	636.257
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 9)			
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	1.505.273	3.317.840	3.318.434

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<b>Aset (lanjutan)</b>			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)			
PT Asuransi Jiwasraya	1.149.156	-	-
PT Bank Mandiri Taspen	102.213	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	229.983
	1.251.369	-	229.983
Kredit yang diberikan (Catatan 12)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	23.616.099	27.039.931	27.446.991
Perum BULOG	16.316.937	9.049.660	16.112.248
PT Pertamina (Persero)	11.575.627	1.760.382	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	3.032.393	1.776.795	1.621.845
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.897.733	2.375.195	1.968.132
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.893.383	2.438.770	1.735.635
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	2.804.944	3.450.797	4.307.997
PT Trans Jabar Tol	2.438.362	748.931	-
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.338.069	-	-
PT Petrokimia Gresik	2.222.289	1.428.976	980.595
Lain-lain	40.651.278	46.166.684	39.539.172
	110.787.114	96.236.121	93.712.615
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)			
PT Waskita Beton Precast Tbk	512.000	400.000	-
PT Pegadaian (Persero)	400.000	400.000	300.000
PT Adhimix Precast Indonesia	314.043	-	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	229.824	-	-
PT Citra Waspphutowa	213.515	-	-
PT Kimia Farma (Persero)	110.000	-	-
PT Kimia Farma Trading and Distribusi	100.000	-	-
PT Koperasi Karyawan BRISyariah	92.410	105.436	112.576
PT Prima Armada Raya	85.798	-	-
Yayasan Pendidikan Telkom	85.370	-	-
Karyawan kunci	9.946	17.180	13.346
Lain-lain	285.525	74.482	80.916
	2.438.431	997.098	506.838
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)			
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	716.140	-	-
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	421.000	274.365	66.490
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	173.595	136.471	-
PT Pertamina (Persero)	57.812	607.723	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	51.003	189.270	119.260
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	12.031	-	-
PT Pertamina Patra Niaga	11.326	-	23.759
PT Len Industri (Persero)	7.975	2.379	6.459
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	7.953	241	-
PT Len Railways System	7.593	2.131	-
Lainnya	11.265	126.536	278.677
	1.477.693	1.339.116	494.645
Penyertaan saham (Catatan 16)			
PT Danareksa Investment Management	372.271	-	-
PT Bahana Artha Ventura	72.607	71.382	-
	444.878	71.382	-
<b>Total aset dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>281.226.237</b>	<b>237.493.346</b>	<b>200.583.107</b>
<b>Total aset konsolidasian</b>	<b>1.296.898.292</b>	<b>1.127.447.489</b>	<b>1.004.801.673</b>
<b>Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>21,68%</b>	<b>21,06%</b>	<b>19,96%</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<b><u>Liabilitas</u></b>			
Giro (Catatan 20)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	53.016.669	45.075.744	44.484.819
Karyawan kunci	26.672	1.547	632
Lain-lain	1.435	19.629	23.533
	53.044.776	45.096.920	44.508.984
Tabungan (Catatan 21)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	89.093	80.414	18.806
Karyawan kunci	167.112	147.366	86.529
Lain-lain	44.581	11.933	6.150
	300.786	239.713	111.485
Deposito Berjangka (Catatan 22)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	85.832.772	93.732.744	79.043.913
Karyawan kunci	157.555	120.479	118.601
Lain-lain	1.878.913	1.592.220	828.258
	87.869.240	95.445.443	79.990.772
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.251.129	1.146.162	499.475
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.934.600	1.465.014	1.454.477
Liabilitas Akseptasi (Catatan 15)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.477.693	1.339.116	494.645
Pinjaman yang Diterima (Catatan 26)			
Entitas dan Lembaga Pemerintah	454.595	5.685	105.510
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 42)			
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	366.707	275.514	369.514
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	129.433	61.379	80.094
Nilai kini kewajiban tunjangan hari tua	92.444	61.989	68.082
Nilai kini kewajiban cuti besar	54.069	37.813	42.531
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	42.492	29.720	37.807
Nilai kini kewajiban program manfaat lain			
pembayaran manfaat pasti	11.523	-	-
	696.668	466.415	598.028
<b>Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi</b>	<b>147.029.487</b>	<b>145.204.468</b>	<b>127.763.376</b>
<b>Total liabilitas konsolidasian</b>	<b>1.111.622.961</b>	<b>959.439.711</b>	<b>857.267.576</b>
<b>Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>13,23%</b>	<b>15,13%</b>	<b>14,90%</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2018	2017	2016
<b>Komitmen dan Kontinjensi pada</b>			
<b>Rekening Administratif</b>			
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c)			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.479.242	2.516.028	2.348.096
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.361.314	2.316.148	2.457.968
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.333.382	714.859	225.841
PT Pertamina (Persero)	1.922.168	1.428.608	141.439
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.254.834	1.252.015	1.507.044
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.178.058	407.897	298.690
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.003.360	572.200	640.776
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	882.663	1.897.681	2.310.583
PT Pertamina Hulu Rokan	719.000	-	-
PT Telekomunikasi Selular Tbk	519.702	492.264	463.357
Lain-lain	5.061.296	5.919.721	3.605.578
	20.715.019	17.517.421	13.999.372
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)			
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.263.630	1.512.405	947.591
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	748.692	-	270.468
PT Pindad (Persero)	542.655	514.038	62.824
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	426.691	248.777	1.477.564
Kementerian Pertahanan	409.729	93.905	541.153
PT Pupuk Kalimantan Timur	260.822	53.504	-
PT Pertamina (Persero)	196.051	756.452	835.210
PT Perkebunan Nusantara XI	190.210	4.344	-
PT Petrokimia Gresik	168.222	38.430	86.325
PT Pembangkitan Jawa-Bali	123.510	107.853	103.498
Lain-lain	755.917	2.463.202	2.129.483
	5.086.129	5.792.910	6.454.116
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2018	2017	2016
<b>Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)</b>			
Gaji dan tunjangan Direksi	362.081	92.556	74.062
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	128.603	29.863	27.543
<b>Total</b>	<b>490.684</b>	<b>122.419</b>	<b>101.605</b>
<b>Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 35)</b>			
Tantiem Direksi	268.226	239.461	217.443
Tantiem Dewan Komisaris	99.290	99.622	84.028
Bonus dan insentif karyawan kunci	40.088	94.456	103.171
<b>Total</b>	<b>407.604</b>	<b>433.539</b>	<b>404.642</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<b><u>Aset</u></b>			
Giro pada Bank lain	0,007%	0,010%	0,016%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	0,181	0,029	0,047
Efek-efek	11,876	11,902	10,057
Tagihan Wesel Ekspor dan wesel tagih	0,529	0,079	0,063
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,116	0,294	0,330
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,096	-	0,023
Kredit yang Diberikan	8,542	8,536	9,326
Piutang dan Pembiayaan Syariah	0,188	0,088	0,050
Tagihan Akseptasi	0,114	0,119	0,049
Penyertaan Saham	0,034	0,006	-
<b>Total</b>	<b>21,683%</b>	<b>21,063%</b>	<b>19,961%</b>
<b><u>Liabilitas</u></b>			
Giro	4,772%	4,700%	5,192%
Tabungan	0,027	0,025	0,013
Deposito Berjangka	7,905	9,948	9,331
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	0,113	0,119	0,058
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	0,174	0,153	0,170
Liabilitas Akseptasi	0,133	0,140	0,058
Pinjaman yang Diterima	0,041	0,001	0,012
Kompensasi kepada Manajemen Karyawan Kunci	0,063	0,049	0,070
<b>Total</b>	<b>13,228%</b>	<b>15,134%</b>	<b>14,904%</b>

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian Siginifikan**

Pada tanggal 29 Desember 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) sehubungan dengan pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 2 (dua) untuk jangka waktu 720 ( tujuh ratus dua puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp845.950.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan 600 (enam ratus) Unit CRM (Cash Recycling Machine) untuk RBB BRI tahun 2018 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp92.400

Pada tanggal 12 Oktober 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan *upgrade* 230 unit *server* di DC GTI dan Tabanan untuk jangka waktu 19 (sembilan belas) minggu dengan nilai kontrak sebesar Rp69.027.

Pada tanggal 14 Februari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) sehubungan dengan pengadaan jasa kontraktor pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 1 (satu) untuk jangka waktu 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp112.900.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Siginifikan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Januari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) sehubungan dengan pengadaan sewa saluran komunikasi pejabat kredit lini sebagai sarana pendukung aplikasi BRISPOT dan MYBRI untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp275.895.

Pada tanggal 15 November 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Asaba Computer Centre sehubungan dengan pengadaan 780 (tujuh ratus delapan puluh) unit CRM untuk RBB BRI tahun 2017 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp100.558.

Pada tanggal 13 September 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan jasa *maintenance agreement* 2 (dua) unit mesin IBM AS400 Power8 E880 periode 2017 sampai dengan 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp80.000.

Pada tanggal 17 Mei 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Anabatic Technologies Tbk sehubungan dengan pengadaan 2 (dua) unit mesin *mainframe* Z13S N10 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp69.000.

Pada tanggal 9 Mei 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Patra Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan sewa perangkat *Hub* dan *Remote* VSAT Fase-1 Integrasi BRIsat untuk 2.278 (dua ribu dua ratus tujuh puluh delapan) lokasi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp67.994.

Pada tanggal 13 April 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Ingenico International Indonesia sehubungan dengan pengadaan 45.750 (empat puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh) unit EDC untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp74.572.

Pada tanggal 23 Desember 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan sewa perangkat *Hub* dan *Remote* VSAT Fase-1 Integrasi BRIsat untuk 6.836 (enam ribu delapan ratus tiga puluh enam) lokasi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp210.549.

Pada tanggal 9 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 2 (dua) unit Mesin AS/400 Power-8 (E880) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp220.000.

Pada tanggal 1 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan Koperasi Swakarya BRI sehubungan dengan pengadaan 3.000 (tiga ribu) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp250.805.

Pada tanggal 1 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Titan Sarana Niaga sehubungan dengan pengadaan 2.250 (dua ribu dua ratus lima puluh) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp188.073.

Pada tanggal 1 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Asaba Computer Centre sehubungan dengan pengadaan 1.500 (seribu lima ratus) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp125.382.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, di mana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Liabilitas Kontinjensi (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp1.060.301, Rp971.354 dan Rp613.720 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan pasal 29 bahwa "Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (angka penuh)."

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 6,75%, 5,75% dan 6,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 2,00%, 0,75% dan 0,75%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:**

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. PSAK No. 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program", memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada saat awal pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No.24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlibat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak atas aset berubah.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:**

- a. PSAK No. 62 (Amandemen 2017), "Kontrak Asuransi", Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No.71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach).
- b. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- c. PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- d. PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai rendah.
- e. PSAK No. 15 (Amandemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

Saat ini BRI dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**48. INFORMASI TAMBAHAN**

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pembentukan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing sebesar 1,875%, 0,000% dan 1,875%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018, 2017 dan 2016 yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Modal Inti (Tier 1)			
Modal Inti Utama (CET 1)	164.924.546	154.668.699	136.670.139
Modal Pelengkap (Tier 2)	8.693.875	7.083.240	6.240.293
<b>Total Modal</b>	<b>173.618.421</b>	<b>161.751.939</b>	<b>142.910.432</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
ATMR untuk Risiko Kredit <sup>(1)</sup>	659.319.661	566.659.194	502.423.401
ATMR untuk Risiko Pasar <sup>(2)</sup>	11.078.731	6.889.063	9.535.428
ATMR untuk Risiko Operasional <sup>(3)</sup>	148.209.848	130.967.728	111.898.899
<b>Total ATMR</b>	<b>818.608.240</b>	<b>704.515.985</b>	<b>623.857.728</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing dihitung sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Rasio CAR			
Rasio CET 1	20,15%	21,95%	21,91%
Rasio Tier 1	20,15	21,95	21,91
Rasio Tier 2	1,06	1,01	1,00
Rasio Total	21,21	22,96	22,91
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00	9,00

\*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

\*\*) Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

\*\*\*) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (termasuk piutang dan pembiayaan syariah)

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Rasio NPL - kotor	2,27%	2,22%	2,11%
Rasio NPL - neto	1,04	0,98	1,15

(ii) BRI (Entitas Induk)

	31 Desember		
	2018	2017	2016
Rasio NPL - kotor	2,14%	2,10%	2,03%
Rasio NPL - neto	0,92	0,88	1,09

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

c. Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

BRI memiliki 287 (dua ratus delapan puluh tujuh), 258 (dua ratus lima puluh delapan) dan 210 (dua ratus sepuluh) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp363.679.331, Rp298.786.806 dan Rp320.285.896 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pemantau

BRI memiliki 35 (tiga puluh lima), 31 (tiga puluh satu) dan 26 (dua puluh enam) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp78.155.596, Rp69.044.870 dan Rp66.099.135 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

e. *Jasa Trust*

Layanan *Jasa Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan *Jasa Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan *Jasa Trust* BRI meliputi:

- Layanan *Jasa Agen Pembayar*
- Layanan *Jasa Agen Peminjaman*
- Layanan *Jasa Agen Investasi*
- Layanan *Jasa Keagenan Lainnya*, seperti misalnya *Jasa Agen Penampungan* dan *Jasa Agen Jaminan*

BRI saat ini telah memberikan pelayanan *Jasa Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan *Jasa Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa *Jasa Agen Pembayar* dan *Jasa Agen Penampungan* (non *Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, *Jasa Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

Nilai proyek kelolaan *Jasa Trust* BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp89.623.809, Rp67.285.809 dan Rp37.515.581, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

f. *Jasa Sindikasi*

BRI saat ini memberikan pelayanan *Jasa Agen Sindikasi* untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

*Jasa agen sindikasi* ini merupakan bagian dari kegiatan *Trust and Corporate Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*
- *Jasa Fasilitas*
- *Jasa Jaminan*
- *Jasa Penampungan*

*Jasa Agen Sindikasi* BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek (tidak diaudit) adalah sebesar Rp235.100.303, Rp142.304.126 dan Rp141.670.733, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**49. LABA PER LEMBAR SAHAM**

Perhitungan laba tahun berjalan per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2018</b>			
	<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar</b>	<b>Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	32.351.133	122.237.220.000	264,66
<b>31 Desember 2017</b>			
	<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar</b>	<b>Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	28.997.141	122.386.510.666	236,93
<b>31 Desember 2016</b>			
	<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar</b>	<b>Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	26.234.256	122.387.068.383	214,07

Jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham dan penerbitan saham bonus, dimana saham biasa yang diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan saham PT BRI Ventura sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f). Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah menjual kepemilikannya atas PT Danareksa Sekuritas sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi-transaksi jual beli tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun “tambahan modal disetor” pada bagian ekuitas. Ekuitas dari Danareksa Sekuritas dan BRI Ventura sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai “ekuitas *merging entities*” pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventura	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017		
	Sebelum Penyesuaian akun	Penyesuaian akun	Setelah Penyesuaian akun
<b><u>Laporan Posisi Keuangan</u></b>			
<b><u>Konsolidasian</u></b>			
Aset			
Kas	24.797.782	255	24.798.037
Giro pada Bank lain	5.925.684	206.828	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	55.105.687	51.075	55.156.762
Efek-efek	186.919.436	20.160	186.939.596
Tagihan derivatif	145.928	16.984	162.912
Penyertaan saham	73.821	9.329	83.150
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50)	(50)
Aset tetap			
Biaya perolehan	33.972.363	18.444	33.990.807
Akumulasi penyusutan	(9.226.057)	(12.715)	(9.238.772)
Aset pajak tangguhan - neto	3.270.231	16.501	3.286.732
Aset lain-lain - neto	20.199.819	872.236	21.072.055
Liabilitas			
Utang pajak	564.798	4.218	569.016
Pinjaman yang diterima	29.403.009	5.685	29.408.694
Liabilitas lain-lain	13.285.656	508.857	13.794.513
Liabilitas imbalan kerja	12.174.258	20.003	12.194.261
Ekuitas			
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	443.016	443.016
Kepentingan non-pengendali	598.677	217.268	815.945

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2017		
	Sebelum Penyesuaian akun	Penyesuaian akun	Setelah Penyesuaian akun
<b><u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u></b>			
<b><u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u></b>			
Pendapatan bunga	100.080.250	13.083	100.093.333
Beban bunga	(28.652.214)	(477)	(28.652.691)
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	10.442.240	171	10.442.411
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	5.050.713	4	5.050.717
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	784.667	(166)	784.501
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	183.974	103	184.077
Lain-lain	2.578.558	175.468	2.754.026
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan-neto	(239.132)	(19.392)	(258.524)
Beban operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	(20.352.004)	(88.954)	(20.440.958)
Umum dan administrasi	(13.146.944)	(52.487)	(13.199.431)
Lain-lain	(4.942.700)	(30.987)	(4.973.687)
Pendapatan non operasional - neto	216.323	72	216.395
Beban pajak	(7.977.823)	(364)	(7.978.187)
Penghasilan komprehensif lainnya			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	53.985	7.670	61.655
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.496)	(1.918)	(15.414)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2.289.836	(3.586)	2.286.250
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(528.353)	894	(527.459)
<b><u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u></b>			
Arus kas dari kegiatan operasi			
Pendapatan operasional lainnya	13.745.727	(25.064)	13.720.663
Beban operasional lainnya	(32.263.843)	(45.201)	(32.309.044)
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(339.187)	(51.075)	(390.262)
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(720.255)	17.494	(702.761)
Aset lain-lain	(8.932.144)	(222.722)	(9.154.866)
Liabilitas lain-lain	2.418.063	112.811	2.530.874
Arus kas dari kegiatan pendanaan			
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(5.663.258)	175	(5.663.083)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2016		
	Sebelum Penyesuaian akun	Penyesuaian akun	Setelah Penyesuaian akun
<b><u>Laporan Posisi Keuangan</u></b>			
<b><u>Konsolidasian</u></b>			
Aset			
Kas	25.212.024	202	25.212.226
Giro pada Bank lain	11.022.715	258.080	11.280.795
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	78.142.754	106.079	78.248.833
Efek-efek	132.064.102	22.656	132.086.758
Tagihan derivatif	91.657	12.250	103.907
Penyertaan saham	2.439	9.329	11.768
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50)	(50)
Aset tetap			
Biaya perolehan	32.262.349	18.444	32.280.793
Akumulasi penyusutan	(7.747.290)	(9.370)	(7.756.660)
Aset pajak tangguhan	2.520.930	18.783	2.539.713
Aset lain-lain	11.675.230	720.844	12.396.074
Liabilitas			
Utang pajak	942.401	14.152	956.553
Pinjaman yang diterima	35.008.170	5.510	35.013.680
Liabilitas lain-lain	10.111.453	387.351	10.498.804
Liabilitas imbalan kerja	9.451.203	28.747	9.479.930
Ekuitas			
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	483.908	483.908
Kepentingan non-pengendali	391.248	237.599	628.847
<b><u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u></b>			
<b><u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u></b>			
Pendapatan bunga	91.358.338	20.979	91.379.317
Beban bunga	(27.541.214)	(88)	(27.541.302)
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	9.222.558	3.518	9.226.076
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	4.496.825	13	4.496.838
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi rekaptalisasi			
Pemerintah - neto	447.580	3.315	450.895
Lain-lain	2.800.801	278.645	3.079.446
Beban penyisihan kerugian penurunan Nilai atas aset non-keuangan-neto	(90.757)	(12.948)	(103.705)
Beban operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	(18.485.014)	(108.962)	(18.593.976)
Umum dan administrasi	(11.975.745)	(68.162)	(12.043.907)
Lain-lain	(4.206.014)	(38.831)	(4.244.845)
Pendapatan non operasional - neto	9.228	(7.514)	1.714
Beban pajak	(7.745.779)	(16.005)	(7.761.784)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2016		
	Sebelum Penyesuaian akun	Penyesuaian akun	Setelah Penyesuaian akun
<b><u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u></b>			
<b><u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u></b>			
<b><u>(lanjutan)</u></b>			
Penghasilan komprehensif lainnya			
Pengukuran kembali atas program			
Imbalan pasti	165.615	(6.046)	159.569
Pajak penghasilan terkait akun-akun			
yang tidak akan direklasifikasi			
ke laba rugi	(532.239)	1.512	(530.727)
Keuntungan yang belum			
direalisasi atas efek-efek			
dan obligasi rekapitalisasi			
Pemerintah yang tersedia			
Untuk dijual	1.641.313	17.383	1.658.696
Pajak penghasilan terkait akun-akun			
yang akan direklasifikasi			
ke laba rugi	(412.621)	(4.345)	(416.966)
<b><u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u></b>			
Arus kas dari kegiatan operasi			
Pendapatan operasional lainnya	9.333.633	455.900	9.789.533
Beban operasional lainnya	(35.311.295)	279.424	(35.031.871)
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi			
Pemerintah yang diukur pada nilai			
wajar melalui laporan laba rugi	254.367	(22.656)	231.711
Aset lain-lain	986.421	(720.841)	265.580
Liabilitas lain-lain	3.216.527	416.078	3.632.605
Arus kas dari kegiatan investasi			
Perolehan aset tetap	(3.653.072)	(1.268)	(3.654.340)
Arus kas dari kegiatan pendanaan			
Penerimaan (pembayaran)			
pinjaman yang diterima	(647.350)	(5.510)	(652.860)

**51. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN**

	31 Desember 2017	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2018
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	29.408.694	11.251.381	(421.988)	219.342	40.457.429
Pinjaman dan surat berharga					
subordinasi	986.450	497.377	(10.312)	-	1.473.515
Surat berharga yang diterbitkan	30.619.658	9.600.185	(8.939.750)	(89.877)	31.190.216
<b>Total</b>	<b>61.014.802</b>	<b>21.348.943</b>	<b>(9.372.050)</b>	<b>129.465</b>	<b>73.121.160</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**51. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

	31 Desember 2016	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2017
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	35.013.680	1.801.080	(187.889)	(7.218.177)	29.408.694
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.008.510	141	(22.399)	198	986.450
Surat berharga yang diterbitkan	24.800.781	10.242.963	(4.921.000)	496.914	30.619.658
<b>Total</b>	<b>60.822.971</b>	<b>12.044.184</b>	<b>(5.131.288)</b>	<b>(6.721.065)</b>	<b>61.014.802</b>

	31 Desember 2015	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2016
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	35.480.358	7.718.818	(5.680.867)	(2.504.629)	35.013.680
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	56.468	973.038	(35.843)	14.847	1.008.510
Surat berharga yang diterbitkan	10.521.103	15.510.825	(980.000)	(251.147)	24.800.781
<b>Total</b>	<b>46.057.929</b>	<b>24.202.681</b>	<b>(6.696.710)</b>	<b>(2.740.929)</b>	<b>60.822.971</b>

**52. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN**

**Perubahan Pengurus BRI**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BRI (entitas induk) pada tanggal 3 Januari 2019, pemegang saham menyetujui perubahan pengurus, adalah sebagai berikut:

- a. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Jeffry J. Wurangian sebagai Komisaris, terhitung sejak tanggal 20 September 2018.
- b. Memberhentikan dengan hormat Kuswiyoto sebagai Direktur *Corporate Banking*, terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini.
- c. Mengangkat Sunarso sebagai Wakil Direktur Utama.

**53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Januari 2019.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<b>ASET</b>			
Kas	27.170.584	24.437.571	24.865.133
Giro pada Bank Indonesia	68.617.459	55.598.024	53.398.240
Giro pada Bank lain	11.277.405	5.803.057	10.792.581
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	82.681.600	53.384.610	77.574.246
Efek-efek	164.490.940	171.079.651	120.083.644
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	27.442.690	10.654.353	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.505.273	3.317.840	3.318.434
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9.396.553	16.496.292	1.557.370
Tagihan Derivatif	469.342	145.928	93.649
Kredit yang Diberikan	804.338.432	708.001.045	635.291.221
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.569.880)	(29.062.262)	(21.944.371)
	769.768.552	678.938.783	613.346.850
Tagihan Akseptasi	11.583.506	5.637.833	5.602.843
Penyertaan Saham	9.721.187	6.727.814	5.783.220
Aset Tetap			
Biaya perolehan	36.448.565	32.692.513	31.232.047
Akumulasi penyusutan	(10.383.777)	(8.674.305)	(7.255.098)
Nilai buku - neto	26.064.788	24.018.208	23.976.949
Aset Pajak Tangguhan - neto	4.772.859	2.989.066	2.328.530
Aset Lain-lain - neto	19.237.301	17.209.036	9.698.826
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.234.200.039</b>	<b>1.076.438.066</b>	<b>964.000.690</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	8.332.783	6.472.759	5.328.446
Simpanan Nasabah			
Giro	176.404.505	144.432.274	140.764.079
Tabungan	378.908.837	342.759.191	297.649.283
Deposito Berjangka	342.719.222	316.135.105	285.432.096
Total Simpanan Nasabah	898.032.564	803.326.570	723.845.458
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	9.104.374	5.752.420	1.784.932
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	37.379.394	12.136.684	7.302.398
Liabilitas Derivatif	327.892	197.633	344.865
Liabilitas Akseptasi	11.583.506	5.637.833	5.602.843
Utang Pajak	3.499	470.272	881.207
Surat Berharga yang Diterbitkan	31.074.676	30.323.802	24.936.730
Pinjaman yang Diterima	39.372.910	29.267.409	34.599.638
Liabilitas Imbalan Kerja	11.492.362	11.888.794	9.181.163
Liabilitas Lain-lain	5.977.701	5.902.298	4.699.821
Pinjaman dan surat berharga Subordinasi	499.798	14.385	35.471
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.053.181.459</b>	<b>911.390.859</b>	<b>818.542.972</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember		
	2018	2017	2016
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	2.773.858	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap	13.824.692	13.824.692	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	49.220	54.199	23.490
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - Bersih	(1.919.488)	1.621.265	103.891
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	1.143.354	705.117	654.637
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(2.418.948)	(2.418.948)	(2.418.948)
Cadangan Kompensasi atas Saham Bonus	425.334	-	-
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	157.950.582	139.297.048	121.306.122
Total Saldo Laba	160.973.267	142.319.733	124.328.807
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>181.018.580</b>	<b>165.047.207</b>	<b>145.457.718</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.234.200.039</b>	<b>1.076.438.066</b>	<b>964.000.690</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	106.336.827	98.253.779	90.015.450
Beban Bunga	(31.428.467)	(27.825.233)	(26.920.380)
Pendapatan Bunga - neto	74.908.360	70.428.546	63.095.070
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	11.900.466	10.303.072	9.209.654
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	6.200.141	5.044.147	4.461.473
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	932.449	175.531	-
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	575.500	705.361	373.720
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	1.554	3.217	-
Lain-lain	3.166.696	2.461.508	2.634.363
Total Pendapatan Operasional lainnya	22.776.806	18.692.836	16.679.210
Beban penyisihan kerugian			
Penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(17.441.749)	(16.659.697)	(13.319.763)
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	(21.356.381)	(19.436.502)	(17.648.351)
Umum dan administrasi	(13.602.246)	(12.468.540)	(11.324.949)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	-	-	(271.661)
Lain-lain	(4.507.403)	(4.407.557)	(3.783.112)
Total Beban Operasional lainnya	(39.466.030)	(36.312.599)	(33.028.073)
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>40.777.387</b>	<b>36.149.086</b>	<b>33.426.444</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	<b>20.677</b>	<b>201.644</b>	<b>15.199</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>40.798.064</b>	<b>36.350.730</b>	<b>33.441.643</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(9.096.089)</b>	<b>(7.881.495)</b>	<b>(7.688.187)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>31.701.975</b>	<b>28.469.235</b>	<b>25.753.456</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
<b>Penghasilan komprehensif lainnya:</b>			
<b>Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	584.314	67.307	162.970
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(146.078)	(16.827)	(531.578)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	14.315.527
<b>Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(4.979)	30.709	(25.579)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(4.721.004)	2.023.166	1.524.025
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.180.251	(505.792)	(381.006)
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak</b>	<b>(3.107.496)</b>	<b>1.598.563</b>	<b>15.064.359</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>28.594.479</b>	<b>30.067.798</b>	<b>40.817.815</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>259,35</b>	<b>232,62</b>	<b>210,45</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(Kerugian) Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2015</b>	<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>49.069</b>	<b>(1.039.128)</b>	<b>532.410</b>	<b>(2.286.375)</b>	<b>-</b>	<b>18.115.741</b>	<b>88.078.932</b>	<b>112.391.798</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	25.753.456	25.753.456
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(25.579)	1.143.019	122.227	-	13.824.692	-	-	15.064.359
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(25.579)	1.143.019	122.227	-	13.824.692	-	25.753.456	40.817.815
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.619.322 )	(7.619.322 )
Reklasifikasi cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-	(15.093.056 )	15.093.056	-
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	-	-	-	-	-	(132.573)	-	-	-	(132.573 )
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2016</b>	<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>23.490</b>	<b>103.891</b>	<b>654.637</b>	<b>(2.418.948)</b>	<b>13.824.692</b>	<b>3.022.685</b>	<b>121.306.122</b>	<b>145.457.718</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2016</b>	<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>23.490</b>	<b>103.891</b>	<b>654.637</b>	<b>(2.418.948)</b>	<b>13.824.692</b>	<b>3.022.685</b>	<b>121.306.122</b>	<b>145.457.718</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	28.469.235	28.469.235
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	30.709	1.517.374	50.480	-	-	-	-	1.598.563
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	30.709	1.517.374	50.480	-	-	-	28.469.235	30.067.798
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.478.309 )	(10.478.309 )
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2017</b>	<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>54.199</b>	<b>1.621.265</b>	<b>705.117</b>	<b>(2.418.948)</b>	<b>13.824.692</b>	<b>3.022.685</b>	<b>139.297.048</b>	<b>165.047.207</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasury	Cadangan Kompensasi atas Saham Bonus	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
									Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2017</b>	<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>54.199</b>	<b>1.621.265</b>	<b>705.117</b>	<b>(2.418.948)</b>	<b>-</b>	<b>13.824.692</b>	<b>3.022.685</b>	<b>139.297.048</b>	<b>165.047.207</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.701.975	31.701.975
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(4.979)	(3.540.753)	438.237	-	-	-	-	-	(3.107.495)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(4.979)	(3.540.753)	438.237	-	-	-	-	31.701.975	28.594.480
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)
Saham Bonus	-	-	-	-	-	-	425.334	-	-	-	425.334
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>49.220</b>	<b>(1.919.488)</b>	<b>1.143.354</b>	<b>(2.418.948)</b>	<b>425.334</b>	<b>13.824.692</b>	<b>3.022.685</b>	<b>157.950.582</b>	<b>181.018.580</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>			
Penerimaan bunga	100.072.121	98.344.933	90.236.423
Pembayaran bunga	(31.074.638)	(27.509.119)	(25.499.702)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	6.200.141	5.044.147	4.461.473
Pendapatan operasional lainnya	14.790.574	13.096.801	8.545.173
Beban operasional lainnya	(39.094.811)	(31.549.214)	(33.435.736)
Pendapatan non operasional - neto	20.676	201.646	6.450
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(10.734.001)	(8.897.996)	(6.012.928)
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>40.180.062</b>	<b>48.731.198</b>	<b>38.301.153</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	641.463	(1.205.159)	100.000
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1.194.222)	(116.427)	273.714
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	(16.788.337)	925.824	(3.713.520)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.099.739	(14.938.922)	(712.245)
Kredit yang diberikan	(108.516.793)	(82.238.513)	(85.301.450)
Aset lain-lain	4.259.649	(7.850.128)	1.629.757
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	1.860.024	1.123.584	320.350
Simpanan:			
Giro	31.972.231	3.668.195	27.775.358
Tabungan	36.149.646	45.109.908	30.042.245
Deposito berjangka	26.584.117	30.703.009	23.253.851
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3.351.954	3.967.488	(8.580.300)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.242.710	4.834.286	(4.075.560)
Liabilitas lain-lain	1.222.209	457.053	1.850.135
<b>Kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi</b>	<b>52.064.452</b>	<b>33.171.396</b>	<b>21.163.488</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>			
Penerimaan dividen	207.412	41.903	27.290
Penyertaan saham	(2.169.955)	(944.539)	(814.668)
Perolehan aset tetap	(1.475.229)	(1.460.466)	(3.339.807)
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(19.619.963)	(25.583.756)	3.750.731
<b>Kas neto yang digunakan untuk kegiatan investasi</b>	<b>(23.057.735)</b>	<b>(27.946.858)</b>	<b>(376.454)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2016
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>			
Penerimaan (pembayaran)			
pinjaman yang diterima	9.886.159	(5.390.326)	(955.882)
Pembelian kembali saham beredar (saham treasury)	-	-	(132.573)
Pembagian laba untuk dividen	(13.048.441)	(10.478.309)	(7.619.322)
Pembayaran pinjaman dan surat berharga subordinasi	485.413	(21.086)	(20.997)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	9.600.184	10.242.963	15.510.825
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(8.939.750)	(4.921.000)	(980.000)
<b>Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan pendanaan</b>	<b>(2.016.435)</b>	<b>(10.567.758)</b>	<b>5.802.051</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>26.990.282</b>	<b>(5.343.220)</b>	<b>26.589.085</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>	<b>(57.870)</b>	<b>3.195</b>	<b>5.012</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN</b>	<b>179.931.615</b>	<b>185.271.640</b>	<b>158.677.543</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN</b>	<b>206.864.027</b>	<b>179.931.615</b>	<b>185.271.640</b>
Kas dan Setara Kas akhir periode/tahun terdiri dari:			
Kas	27.170.584	24.437.571	24.865.133
Giro pada Bank Indonesia	68.617.459	55.598.024	53.398.240
Giro pada bank lain	11.277.405	5.803.057	10.792.581
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	82.117.904	52.179.451	77.574.246
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	17.680.675	41.913.512	18.641.440
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>206.864.027</b>	<b>179.931.615</b>	<b>185.271.640</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN - ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank BRISyariah Tbk	3.004.375	73,00%	2.004.375	99,99%	2.004.375	99,99
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3.467.706	87,10	2.397.751	86,82	1.524.538	87,23
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI life	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00
PT BRI Multifinance Indonesia	760.003	99,00	660.003	99,00	660.003	99,00
PT Danareksa Sekuritas	446.888	67,00	-	-	-	-
PT BRI Ventura Investama	3,090	97,61	-	-	-	-